

**KEJAYAAN KERAJAAN SULAIMAN  
(Studi Komparasi tentang Kisah Sulaiman dalam Al-Qur'an  
dengan Alkitab)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Saidun  
NIM: 082 132 049**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA**

**MEI 2017**

**KEJAYAAN KERAJAAN SULAIMAN  
(Studi Komparasi tentang Kisah Sulaiman dalam Al-Qur'an  
dengan Alkitab)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadits  
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Saidun**  
NIM: 082 132 049

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA**

**MEI 2017**



**KEJAYAAN KERAJAAN SULAIMAN  
(Studi Komparasi tentang Kisah Sulaiman dalam Al-Qur'an  
dengan Alkitab)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadits  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

**Saidun**

**NIM : 082 132 049**

Disetujui Pembimbing



**Win Usuluddin, M. Hum**  
**NIP: 197001182008011012**

**IAIN JEMBER**



KEJAYAAN KERAJAAN SULAIMAN  
(STUDI KOMPARASI TENTANG KISAH SULAIMAN DALAM  
AL-QUR'AN DENGAN ALKITAB)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadits  
Program Studi Ilmu Hadits


Pada

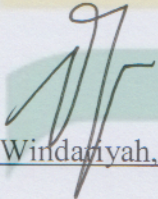
Hari : Senin  
Tanggal : 5 Juni 2017

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris

  
Dr. M. Khuska Amal, M.Si  
NIP:197212081998031001

  
Devi Suci Windanyah, M.Pd.I  
NIP.

Anggota

1. Dr. H. Kasman, M. Fil.I
2. Win Ushuluddin, M.Hum

  
( )  
( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora



Dr. H. Abdul Haris, M. Ag  
NIP:19710107 200003 1 003



## MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

*“sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwanya,  
dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”(Asy-Syam 9-10)<sup>1</sup>*

**“Bahagilah bagi orang-orang yang menghiasi dirinya dengan Ilmu dan Akhlak yang mulia dan selalu mendekati diri kepada Allah lewat Ibadah yang ikhlas dari hati yang jernih semata-mata mencari Rido Allah”**

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 91: 9-10



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

- Aby dan umi tercinta sepanjang napas berhembus sepanjang jantung berdetak sampai kami semua bertemu dalam khidupan yang abadi (Aby H. Hasyim Mashuri, dan Umy beny) yang selama ini berjuang dan berkorban tanpa kenal lelah untuk merawat dan membesarkan aku yang selalu menghadirkan aku dalam Do'anya dan mengatarkan aku pada hidayah Allah singga akutau apa hakekat hidup yang sesungguhnya. Semoga Allah mengampuni segala khilaf dan salahnya dan memberikan kasih dan syangnya seperti mereka berdua menyayangi aku pada saat aku masih kecil, amii.
- Sudara-saudaraku tercinta, Sayibun, Sayirun, Sayitun, Sayinum, Sayimin, Hambiya'( 6S+1H ) Nurisah dan Riyan. Yang selamaini hidup bersama dengan penuh suka dan duka semoga Allah mempersatukan kita di Syurganya nanti amiin.
- Para Guru-Guru dan Dosen-Dosenku yang telah mengajari aku berbagai Ilmu untuk menyinarai khidupanku higga dengan cahaya pengetahuan tersebut aku bisa keluar dari gelapnya kebodohan semoga Ilmu-Ilmu itu bermanfaat dan terhitung sebagai amal jariah sepanjang masa.
- Shohib-shohibaty IAT Angkatan 2013 dan teman-teman Asrama Putri IAIN Jember tersayang yang tak bisa ku sebutkan satu persatu, kita telah berbagi cerita dan canda tawa dalam kebersamaan yang tidak akan pernah aku lupakan "*You are the best friend*"
- Keluarga besar Perpustakaan IAIN Jember yang mengajarku arti kebersamaan dan kekeluargaan.
- Almamaterku tercinta IAIN Jember



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehata, kesempatan dan tak terhitung betapa banyak nikmat yang Allah berikan sehingga tak satupun orang dapat menghitungnya, dengan karunia ilmu dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, para sahabat serta para pengikutnya yang tetap setia sampai akhir zaman.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, dengan upaya dan usaha yang kuat maka penulis dapat menyajikan Skripsi dengan judul “Kejayaan Kerajaan Sulaimân” (Studi Komparasi tentang Kisah Sulaiman dalam Al-Qur’an dengan Alkitab)

Penulis menyadari akan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan cara skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Selanjutnya penulis ucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Ustadz Dr. H. Abdul Haris, M. Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Jember.



3. Ustadz Mawardi Abdullah, Lc, M.A sebagai Ketua Jurusan IAT.
4. Kepada dosen Pembimbing Ustadz Win Usuluddin, M. Hum yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan fikirannya untuk menjadikan penulis lebih teliti lagi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan segenap civitas akademik IAIN Jember.
7. Dan semua pihak yang memberikan kontribusi dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang mereka berikan akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata penulis panjatkan do'a emoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin ya rabbal alamin.

Jember, September

Penulis

IAIN JEMBER



**ABSTRAK**  
**Saidun**  
**NIM:082132049**

KEJAYAAN KERAJAAN SULAIMAN (Studi Komparasi tentang Kisah Sulaimân dalam Al-Qur'an dengan Alkitab)

Al-Qur'an dan Alkitab adalah dua kitab suci bagi dua agama besar didunia yaitu Islam dan Kristen, yang diyakini kebenarannya bagi penganut masing-masing, penganut duakitab suci ini meyakini bahwa sumber kitab suci ini dari tuhan, namun duakitab suci ini memiliki perbedan dan persamaan dan perbedaabn dalam menceritakan satu tokoh yang sama.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Sulaimân atau Salomo dapat mencapai kejayaan kerajaanya menurut Al-Qur'an dan Alkitab? 2) Bagaimana Gambaran Kejayaan Kerajaan Sulaimân di dalam Al-Qur'an dan Alkitab ? 3) Bagaimana persamaan dan perbedaan cerita Sulaimân di dalam Al-Qur'an dengan Alkitab ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menjelaskan bagaimana Sulaimân atau Salomo dapat mencapai kejayaan kerajaanya menurut Al-Qur'an dan Alkitab. 2) Menjelaskan bagaimana Gambaran Kejayaan Kerajaan Sulaimân di dalam Al-Qur'an dan Alkitab. 3)Menjelaskan persamaan dan perbedaan cerita Sulaiman di dalam Al-Qur'an dengan Alkitab

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*) study komparatif Al-Qur'an dan Alkitab penelitian menggunakan pendekatan Kisah dan Hermeneutitaka. Sedangkan analisisdata menggunakan metode Kisah dan Hermaeutika sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Sulaimân mendapatkan kejayaan kerajaanya:

Menurut Al-Qur'an Sulaiman mendapatkan kejayaan kerajaannya dengan ketatnya kepada Allah, tanpa tergiur dengan harta duniawi yang membuatnya lalai untuk mengingat Allah. Menurut Alkitab Salomo mendapatkan kejayaan kerajaanya didasari dengan ketaatannya kepada perjanjian Tuhan, dan dengan menyingkirkan lawan-lawan politiknya supaya kerajaanya aman dari pesekongkolan makar. Gambaran kejayaan kerajaan Sulaimân menurut Al-Qur'an adalah sebuah kerajan besar yang memiliki kekayaan berlimpah, kekuatan luarbiasa yang balatenteranya dihimpun dari kalangan jin, manusia, dan semua jenis binatang lainnya, yang dipimpin oleh seorang raja yang taat kepada, Allah, memiliki ilmu pengetahuan yang luasa, adil, bijaksana, tidak tergiur dengan harta duniawi. Gambaran kejayaan kerajaan Salomo menurut Alkitab adalah sebuah kerajaan besar yang mapu menundukan kerajaan-kerajan disekitarnya, memiliki istana yang indah dan kekayaan yang melimpah, yang dipimpin oleh seorang raja taat kepada perjanjian Tuhan, namun pada akhirnya tergiur dengan dunia, suka pamerharta, yang pada akhirnya terjerumus kedalam penambahan berhala.

Kata-kata konci: Kejayaan, Sulaimân atau Salomo, Al-Qur'an Alkitab.

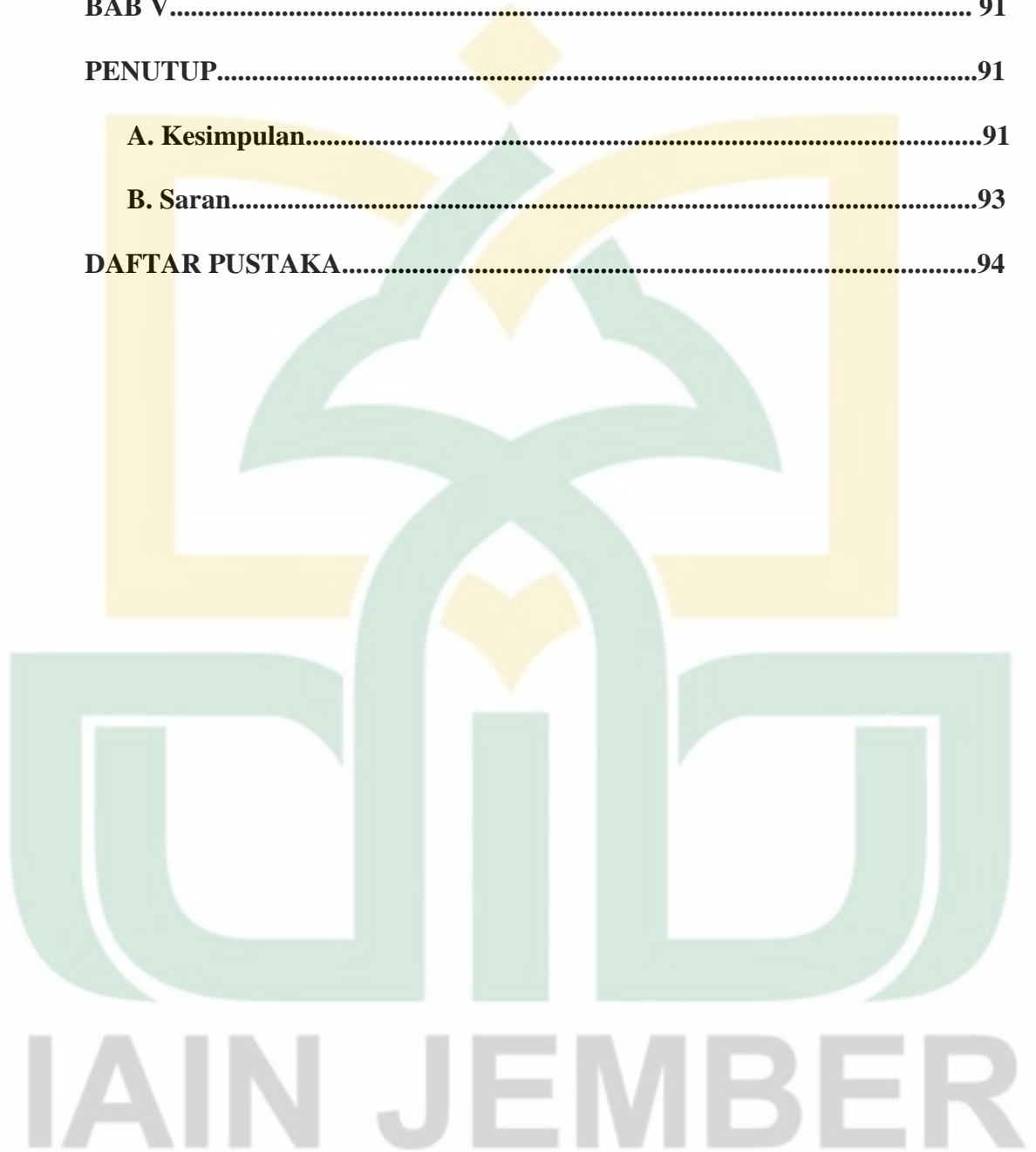
## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	II
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	III
MOTTO.....	IV
PERSEMBAHA.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Kepustakaan.....	9
1. Kajian Terdahulu.....	9



2. Kajian Teori.....	13
<b>BAB III.....</b>	<b>17</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
<b>A. Kisah Nabi Sulaimân dalam Al-Qur'an.....</b>	<b>17</b>
1. Nama dan <i>Nasab</i> Nabi Sulaiman.....	21
2. Pengangkatan Sulaimân sebagai Putra Mahkota.....	25
3. Pengangkatan Sulaimân sebagai Nabi dan Raja.....	26
4. Kerajaan Sulaimân.....	27
5. Ujian yang Dihadapi Sulaimân.....	29
6. Kekuasaan Sulaimân.....	31
<b>B. Kisah Salomo dalam Alkitab .....</b>	<b>36</b>
1. Ambisi Adonia.....	68
2. Salomo diresmikan menjadi raja.....	69
3. pesan terakhir Daud.....	69
4. Kerajaan Salom.....	70
<b>C. Kejayaan Kerajaan Sulaiman.....</b>	<b>72</b>
<b>D. Gambaran dari bentuk kejayaan kerajaan Sulaimân.....</b>	<b>76</b>
1. Menurut Al-Qur'an.....	76
1. Menurut Alkitab.....	78
<b>BAB IV.....</b>	<b>80</b>
<b>ANALISIS.....</b>	<b>80</b>
<b>A. Analisis Kisah Sulaimân dalam Al-Qur'an dan Alkitab.....</b>	<b>80</b>
1. Proses mendapatkan Kerajaan.....	80

2. Kejayaan Sulaimân.....	84
3. Fungsi teori.....	87
<b>BAB V.....</b>	<b>91</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>91</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>







**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**





**IAIN JEMBER**



**IAIN JEMBER**

<b>A.2. Analisis Kisah Sulaimân dalam Alkitab .....</b>	<b>74</b>
<b>A.1.1.a. Kejayaan Kerajaan Sulaiman .....</b>	<b>76</b>
<b>A.3. Gambaran dari bentuk kejayaan kerajaan Sulaimân .....</b>	<b>81</b>
<b>A.1.1.a. Menurut Al-Qur'an .....</b>	<b>81</b>
<b>A.1.1.b. Menurut Alkitab .....</b>	<b>83</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>85</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>85</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>87</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini diambil dari buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN  
Jember tahun 2015.

TABEL TRANSLITERASI					
Vokal Tunggal				Vokal Panjang	
ا	A	ط	ṭ	ا	Â/â
ب	B	ظ	zh	و	Û/û
ت	T	ع	‘	ي	Î/î
ث	Ts	غ	gh		
ج	J	ف	f	Vokal Pendek	
ح	h	ق	q	-	A
خ	Kh	ك	k	-	I
د	D	ل	l	-	U
ذ	Dz	م	m	Vokal Ganda	
ر	R	ن	n	يَّ	Yy
ز	Z	و	w	وَّ	Ww
س	S	ه	h		
ش	Sy	ء	‘	Diftong	
ص	Sh	ي	y	وُ	Aw
ض	Dl			ئ	Ay

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Al-Qur'an dan Alkitab merupakan dua kitab suci dua agama besar di dunia, yaitu: Islam dan Kristen, yang didalamnya menceritakan seorang tokoh bernama Sulaimân atau Salomo. Al-Qur'an menceritakan bahwa Sulaimân sejak kecil sudah nampak sebagai anak sholeh dan cemerlang karena telah mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh bapaknya, Daud, tentang hukum negara secara bijak.<sup>1</sup>

Sulaimân dimasa dewasa diangkat oleh Allah SWT. Menjadi raja Bani Israi, (Baitul Maqdis Palestina). Sulaimân sebagai seorang raja memiliki bala tentara terdiri atas manusia dan bukan manusia. Hal ini tercermin sebagaimana dikisahkan dalam Al-Qur'an surat *An-Naml* ayat 17 yang artinya: "dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu berbaris dengan tertib"<sup>2</sup>.

Sayyid Quṭb berpendapat bahwa pada suatu saat Sulaimân pawai dengan bala tentaranya yang terdiri dari pasukan jin, manusia, dan burung dengan jumlah yang sangat besar. Pasukan manusia telah dikenal, namun pasukan jin adalah makhluk yang tidak dikenal selain apa yang dikisahkan Allah kepada kita tentang prihal mereka dalam Al-Qur'an Yaitu, informasi bahwa Allah telah menciptakan

---

<sup>1</sup> *Al-Hilal Al-Qur'an* (Jakarta: Rilis Grafika, 2002) , 328

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Banten, Kalim, 2011), 379.

mereka dari kobaran api yang menyala-nyala.<sup>3</sup> Untuk mencapai kemegahan dan kejayaan yang ia miliki Sulaiman hanya meminta (berdo'a) kepada Allah dengan ungkapan: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang pun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi" <sup>4</sup>.

Alkitab menceritakan bahwa Salomo adalah seorang raja dari seluruh Bani Israil. Sulaiman atau Salomo juga berkuasa atas raja-raja yang berada di wilayah sungai Efrat sampai negeri Palestina bahkan sampai ke batas negeri Mesir. Seluruh raja-raja yang tinggal di wilayah tersebut membayar upeti dan tunduk kepada Salomo seumur hidup. Pada masa itu bala tentara Salomo bagai pasir di tepi laut.<sup>5</sup>

Salomo dalam Alkitab hanya mempunyai bala tentara dari kalangan manusia tanpa makhluk lain seperti yang diceritakan dalam Al-Qur'an. Setelah menjadi raja, Salomo menyerahkan Adonia<sup>6</sup> saudaranya kepada Bennaya bin Yoyada; orang ini memancung Adonia sehingga mati. Setelah itu Raja Salomo memerintahkan Bennaya bin Yoyada, untuk memancung Yoba<sup>7</sup>,

Hal yang paling mendasar perbedaan cerita Sulaimân dalam Al-Qur'an dengan Alkitab adalah Al-Qur'an adalah cerita tentang Sulaimân adalah seorang yang taat kepada Tuhannya dan tidak tergiur dengan kenikmatan duniawi, seperti

---

<sup>3</sup> Sayyid Qutub, *Tafsir Fihzilalil Qur'an*, jilid 8 (Jakarta: Gema Insani, 2004), 392.

<sup>4</sup> *Al-Hilal Al-Qur'an* (Jakarta: Rilis Grafika, 2002), 455

<sup>5</sup> *Alkitab Perjanjian Lama* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015), 487.

<sup>6</sup> Adonia adalah saudara Salomo yang telah mempersembahkan domba, lembu, dan mengundang seluruh keluarga raja Daud, untuk menobatkan dirinya menjadi raja, padahal Raja Daud telah besan Supaya Salomo menggantikan dirinya sebagai raja.

<sup>7</sup> Yoba adalah salah seorang yang memihak kepada adonia.

yang dijelaskan dalam *Surat Shad* ayat 31-33, artinya (ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore, maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan". "Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku". Lalu dipotonglah kaki dan leher kuda itu.<sup>8</sup>

Salomo dalam Alkitab diceritakan sebagai seorang yang mencintai anak Fira'un, juga mencintai Moba, Amon, Edom, Sidon, dan Het. Padahal Tuhan melarang untuk mencintai bangsa-bangsa itu, karena dapat menjadikan manusia lalai kepada Tuhan. Selain itu Salomo juga mempunyai isteri yang cukup banyak yaitu: 700 istri dari kaum bangsawan dan 300 isteri dari gundik, isteri-isterinya itu menarik hatinya dari Tuhan yang pada akhirnya Salomo mengikuti Asytoret, Dewi orang Sidon dan Milkom, Dewa kejjikan sesembahan orang Amon.<sup>9</sup>

Hal tersebut cukup menarik untuk dikaji, mengapa dua Kitab suci ini dapat berbeda dalam menceritakan satu tokoh yang sama, padahal dua Kitab suci ini diyakini sama-sama Wahyu Tuhan menurut penganutnya masing-masing. Dari situlah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Kejayaan Kerajaan Sulaiman (Studi Komparasi tentang Kisah Sulaiman dalam Al-Qur'an dengan Alkitab)*"

---

<sup>8</sup> *Al-Hilal Al-Qur'an.*, 455.

<sup>9</sup> *Alkitab Perjanjian Lama.*, 501-502.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil Fokus Kajian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Sulaimân atau Salomo dapat mencapai kejayaan kerajaanya menurut Al-Qur'an dan Alkitab ?
- b. Bagaimana Gambaran Kejayaan Kerajaan Sulaimân di dalam Al-Qur'an dan Alkitab ?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Menjelaskan Sulaimân atau Salomo dapat mencapai kejayaan kerajaanya menurut Al-Qur'an dan Alkitab.
- b. Menjelaskan Gambaran Kejayaan Kerajaan Sulaimân di dalam Al-Qur'an dan Alkitab.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Dapat menambah wawasan bagi para peneliti dan pembacaan terkait studi Al-Qur'an dan kajian lintas Agama.
- b. Dapat menjelaskan bahwa Al-Qur'an sesuai dengan *Fitroh* manusia tidak terbatas oleh zaman dan waktu.
- c. Dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.
- d. Dapat memberi semangat baru untuk melakukan perbandingan pemikiran baik lintas mazhab maupun lintas agama.



## E. Definisi istilah

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiadaandingnya (*mukjizat*) diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. Penutup para Rasul, melalui wasilah Malaikat Jibril *'alaihis salam*, dimulai dari *Surat Al-Fatihah* diakhiri dengan *Surat An-Nas*, menurut tartib mushaf, yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* serta dinilai ibadah dalam mempelajari dan membacanya.<sup>10</sup>

Sebutann Al-Qur'an tidak terbatas pada satu *mushaf* (dari surat *al-Fatihah* sampai surat *an-Nas*) saja tapi ayat-ayatnya juga disebut Al-Qur'an. Ketika mendengar satu ayat Al-Qur'an dibaca maka dibenarkan mengatakan bahwa orang yang membaca ayat tersebut lagi membaca Al-Qur'an.<sup>11</sup>

### b. Alkitab

Alkitab merupakan sekumpulan dari 66 buah kitab yang dibagi dalam dua bagian, yaitu perjanjian lama dan perjanjian baru. Penulisan Alkitab memakan waktu lebih dari beberapa ratus tahun. Dua bahasa yang digunakan, ialah bahasa Ibrani dan bahasa Yunani. Alkitab ditulis oleh banyak penulis yang berbeda. Akan tetapi, penulis-penulis tersebut tidak menulis kata-kata mereka sendiri melainkan menulis kata-kata Roh Kudus kepada mereka, mereka mendapatkan ilham dari Roh Kudus.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 15.

<sup>11</sup> Manna Al-Qattan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), 16.

<sup>12</sup> Lembaga Kursus tertulis Internasional di Indonesia, *Memahami Alkitab* (Malang, Gedung Mas 1983), 13.

### c. Kerajaan

Kerajaan adalah negara yang diperintah berdasarkan kemauan fisik seseorang, tanpa mengindahkan bagaimana orang itu mendapatkan kekuasaannya, secara turun temurun, dengan pemilihan atau melalui usurpasi.

Kerajaan dibedakan berdasarkan cara memperoleh kekuasaan itu, yaitu ke dalam kerajaan turun temurun, kerajaan elektif ataupun kerajaan usurpasi. Kerajaan turun temurun misalnya, Inggris, Swedia, dan negeri Belanda. Kerajaan elektif misalnya raja-raja Romawi dahulu kala yang dipilih oleh sebuah senat, dan kerajaan berdasarkan usurpasi kekuasaan, misalnya raja Ahmed Zogu dari Albania yang memproklamkan dirinya sebagai raja Albania dengan menyebut dirinya sebagai raja Zogu I.

### d. Komparatif

Komparatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan<sup>13</sup>. Menurut Nazir, penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparatif adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain.

---

<sup>13</sup>.Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), 387

## **F. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode komparatif yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana perbedaan dan persamaan cerita tentang kerajaan Sulaiman yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan yang terdapat dalam Alkitab perjanjian lama, pasal raja-raja, dengan menggunakan pendekatan kisah.

Penulis dalam Skripsi ini akan menggunakan metode valid dan terpercaya (*bil ma'tsur*) berpedoman pada penjelasan Al-Qur'an dan *Hadits Mutatawattir*. Penilaian tidak mengacu pada *Hadits, Mudhu'*. Walaupun mengutip Hadits Dhaif itu pun sangat jarang. Kalau riwayat itu dari kisah *israilyyat* beliau menjelaskan dengan jujur itu bersumber dari kisah *israilyyat*.<sup>14</sup>

Skripsi ini mengambil dua subjek kajian yaitu: Al-Qur'an dan Alkitab dimana dua subjek ini akan menjadi sumber primer adapun sumber sekunder akan saya ambil dari Kitab-kitab atau Buku-buku Tafsir, baik Tafsir maupun Alkitab.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, tujuan dan kegunaan, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berisi tentang teori studi komparatif antara Al-Qur'an dan Alkitab dengan menggunakan pendekatan Kisah dan Hermeneutika.

---

<sup>14</sup> Ibnu Katsir, *Kisah Para Nabi*, ( Jakarta: Ummul Qura, 2015), xxiv

Bab III berisi tentang kisah Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an dan kisah Nabi Sulaiman di dalam Alkitab berikut penjelasan dari tafsir Al-Qur'an dan Alkitab.

Bab IV berisi tentang analisis dari kisah Nabi Sulaimân dalam Al-Qur'an dan Alkitab.

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Kepustakaan

##### 1. Kajian Terdahulu

Skripsi yang ditulis oleh Sartika Sari Dewi, Program Studi Bahasa Arab Fakultas Sastra Universitas Sumatra Utara Medan 2010, Abstrak ix, dengan berjudul “*Kisah Nabi Sulaiman as. Dalam Al-Qur’an*” (*Tinjauan Pragmatik*) Penelitian ini membahas tentang pragmatik. Pragmatik adalah telaah mengenai makna dalam hubungannya dengan aneka situasi ujar. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Al-Qur’an yang terdiri dari 30 juz dan 114 surat. Permasalahan yang diteliti adalah prinsip sopan santun apa saja yang terdapat pada kisah nabi Sulaiman as. ditinjau dari segi pragmatik. Sopan santun adalah suatu sistem hubungan antar manusia yang diciptakan untuk mempermudah hubungan dengan meminimalkan potensi konflik dan perlawanan yang melekat dalam segala kegiatan manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Henry Guntur Tarigan dan teori R.Kunjana Rahardi sebagai teori pendukung.

Sartika Sari Dewi berkesimpulan bahwa pada kisah nabi Sulaiman A.S dalam Al-Qur’an terdapat 6 sifat yang perlu diteladani yaitu: bijaksana, dermawanan, menghargai, kesederhanaan, musyawarah, Simpati.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Skripsi yang di tulis oleh Sartika Sari Dewi, Program Studi. Abstrak.

Skripsi yang ditulis oleh Qoni'atun Qisnah, Mahasiswi Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuludin, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2012. dengan judul “*Relasi Manusia dan Hewan dalam Al-Qur'an (Tela'ah Kisah Nabi Sulaiman A.S dan Hewan dalam Surat Al-Naml)*”. Dalam penelitian ini Qoni'atun Qisnah berupaya untuk memperlihatkan relasi antara hewan dan manusia melalui pembacaan semiotika yang menurutnya dengan hal itulah relasi itu akan lebih tampak. Qoni'atun Qisnah berkesimpulan bahwa hewan semut dan burung sebagai simbol hewan pada umumnya. *Al-Naml* dalam pembacaan tingkat pertama yang berarti semut pada umumnya yang dapat kita jumpai dalam kehidupan. Tetapi dalam pembacaan tingkat kedua *Naml* lebih dari sekedar semut yang bisa kita temui dalam kehidupan, akan tetapi lebih pada penggambaran perilaku manusia. Kesamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama berangkat dari kisah Nabi Sulaiman.<sup>2</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Muchammad Agus Maulidi, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “*Nilai Kepemimpinan Islam yang terkandungt dalam Kisah Nabi Sulaiman Surat an-Naml ayat 15-19, 2016)*”

Skripsi ini membahas tentang Nilai Kepemimpinan Islam dalam *Al-Qur'an* surat *An-Naml* Ayat 15-19.

---

Bahasa Arab Fakultas Sasatra Universitas Sumatra Utara Medan dengan, “*Kisah Nabi Sulaiman a.s Dalam al-Qur'an*” (*Tinjauan Pragmatik, (medan: 2010)*, Abstrak IX.

<sup>2</sup> Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuludin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang Tahun 2012,83



Muchammad Agus Maulidi berusaha untuk mengetahui adanya contoh kepemimpinan, pendidikan yang terdapat di dalam Al-Qur'an, yaitu : surat surat An-Naml Ayat 15-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau (*library research*). Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahan yang diambil dari sumber-sumber kepustakaan, dalam hal ini ada tiga sumber, yaitu : sumber primer, sumber sekunder dan sumber tersier. Guna mencari jawaban dari beberapa permasalahan yang ada. Maka digunakan metode *content analysis* atau analisis isi.

Muchammad Agus Maulidi berkesimpulan (Abstrak, viii) bahwa didalam *Surat An-Naml* ayat 15-19 suatu doktrin kepemimpinan Islam yang mencakup pendidikan ahlak bagi seorang yang akan menjadi pemimpin yang sesuai dengan Al-Qur'an diantaranya : pemimpin yang berilmu, senantiasa bersyukur, memiliki kemampuan berkomunikasi, mendengarkan aspirasi rakyat, mudah memberi senyuman.<sup>3</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Anas dengan judul "Dialog Nabi Sulaiman dengan burung *Hud-hud* dalam *Surat Al-Naml* ayat 20-28." Anas berkesimpulan bahwa dialog yang terjadi dalam *Surat Al-Naml* ayat 20-28 antara burung *Hud-hud* dan Nabi Sulaiman ini disebutkan sebanyak dua kali. Dialog yang pertama adalah ketika Nabi Sulaiman bertanya tentang keberadaan burung *Hud-hud*.

---

<sup>3</sup> Muchammad Agus Maulidi (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) "*Nilai Kepemimpinan Islam yang terkandung dalam Kisah Nabi Sulaiman Surat an-Naml ayat 15-19*, (Malang: 2016)

Kemudian burung Hud-hud menjawabnya dengan mengemukakan alasannya, akhirnya dialog ini diakhiri dengan perintah Nabi Sulaiman untuk mencari kebenaran berita yang telah dibawa oleh Hud-hud dan menyuruhnya untuk mengantarkan surat yang Nabi Sulaiman tulis.

Karakter kedua tokoh berdasarkan dialog tersebut dari beberapa dialog di atas penulis mendapatkan bahwasannya karakter dari Nabi Sulaiman adalah cerdas, bijaksana, hati-hati dalam mengambil sebuah keputusan serta obyektif, perhatian ke umat, dan disiplin. Sedangkan karakter dari burung Hud-hud adalah tangkas, inisiatif, punya iman yang kuat, cerdas, dapat dipercaya, kemampuan luar biasa dalam memaparkan berita, sindiran dan isyarat yang halus, tanggung jawab, dan pemberani.<sup>4</sup>

Berdasarkan kajian terdahulu ditemukan perbedaan antara skripsi yang peneliti kaji dengan skripsi atau penelitian sebelumnya, skripsi ini menitik beratkan kepada Kejayaan Kerajaan Sulaiman studi komparatif Al-Qur'an dengan Alkitab, sehingga penelitian ini akan menjadi sebuah penelitian yang baru di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

---

<sup>4</sup> Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun 2016.



## 2. Kajian Teori

### a. Pengertian Kisah

Kisah-kisah tentang para Nabi dan Rasul beserta Umat terdahulu sangat banyak dalam Al-Qur'an, bahkan dapat dikatakan, ia mengisi bagian terbesar dari kitab suci ini.<sup>5</sup>

Kata *qasas* berasal dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk *jamak* dari kata *qisās* yang berarti *tatabbu' al-aṣar* (jejak masalalu). *Qisās* menurut Muhammad Ismail Ibrahim berarti hikayat (dalam bentuk) prosa yang panjang,<sup>6</sup> sedang menurut Manna Khalil al-Qattan "*qasastu asarahu*" yang berarti "kisah ialah menelusuri jejak".<sup>7</sup> Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata *al-qasas* diterjemahkan dengan kisah yang berarti kejadian (riwayat, dan sebagainya).<sup>8</sup>

*Qasasul Qur'an* adalah pemberitahuan Al-Qur'an tentang keadaan Umat pada masalalu, baik itu tentang para Nabi ataupun peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Al-Qur'an banyak mengandung keterangan tentang kejadian masa lalu, kisah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri, dan peninggalan atau jejak setiap umat. Al-Qur'an menceritakan semuanya dengan bahasa yang menarik dan mempesona.<sup>9</sup>

<sup>5</sup> Muhammad Ahmad Jadi Amuli, *Kisah dalam Al-Qur'an* ( Jakarta Selatan: Qorina, 2008), 5.

<sup>6</sup> Muhammad Ismail Ibrahim, *Mu'jam al-Alfahz wa Alam al-Qur'anniya* (t.tp.: Dar al-Fikr-al'Arabi, 1969), 140.

<sup>7</sup> Manna Khalil al-Qattan, 305.

<sup>8</sup> Purwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 512.

<sup>9</sup> Manna Al-Qaṭṭan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), 386.

Kisah-kisah menurut Manna Al-Qattan dalam Al-Quran terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Kisah para Nabi.

Pada bagian ini, kisah dalam Alquran berisikan tentang ajakan para nabi kepada kaumnya, mukjizat-mukjizat yang memperkuat dakwahnya, sikap orang-orang yang memusuhinya, tahapan-tahapan dakwah dan perkembangannya serta akibat yang menimpa orang beriman (mempercayai) dan golongan yang mendustakan para nabi. Misalnya kisah Nabi Nuh A.S, Nabi Ibrahim A.S, Nabi Musa, A.S, Nabi Harun, A.S, Nabi Isa, A.S, Nabi Muhammad saw, dan nabi-nabi serta rasul lainnya.

1. Kisah yang berhubungan dengan masa lalu dan orang-orang yang tidak disebutkan kenabiannya.

Misalnya kisah orang yang keluar dari kampung halamannya, yang beribu-ribu jumlahnya karena takut mati, kisah Talut dan Jalut, dua orang putera Adam, Aşhabul Kahfi, Dzul Qarnain, Qarun, Ashabus Sabti (orang-orang yang menangkap ikan pada hari sabtu), misalnya Maryam, *Aşhabul ukhdud*, *Aşhabul Fil* dan lain-lain.

2. Kisah yang terjadi pada masa Rasulullah saw.

Seperti perang Badar dan Uhud dalam *Surah Ali Imran*, perang Hunain dan Tabuk dalam *Surah al-Taubah*, perang *al-Akhzab*, *Hijrah*, *Isra* 'dan lain-lain.

Ibnu Katsir dalam menceritakan kisah-kisah Umat terdahulu menggunakan metode valid dan terpercaya (*bil ma'tsur*) berpedoman pada

---

penjelasan Al-Qur'an dan *Hadits Mutatawattir*. Penilaian tidak mengacu pada *Hadits, Mudhu'*. Kalaupun mengutip *Hadits Dhaif* itu pun sangat jarang. Kalau riwayat itu dari kisah *israiliyyat* beliau menjelaskan dengan jujur itu bersumber dari kisah *israiliyyat*.<sup>10</sup>

Ibnu Katsir menulis buku berjudul *Qaṣaṣul Ambiya'* bertujuan untuk menghayati menyelami kisah atau jejak langkah umat terdahulu, dengan tujuan untuk dijadikan pelajaran dari jejak-jejak umat terdahulu. Kalau ada kebaikan didalamnya maka hal itu dapat dijadikan contoh dalam menjalani kehidupan ini dan kalau itu salah supaya tidak dimengulangi kesalahan masa lalu.<sup>11</sup>

#### **b. Hermeneutika Teologi Kristen**

Teologi umat Kristiani dimulai dengan ajaran dasar mereka yang dituangkan dalam bentuk *lisan* dan *nash* yang selalu dapat diubah oleh kata yang hidup (*the living word*). Menurut Bultmann, *mithos* merupakan ekspresi pengetahuan bahwa manusia dan dunia tempat manusia hidup penuh dengan teka-teki dan rahasia.<sup>12</sup>

Bultmann berpendapat bahwa *mithos* adalah ekspresi dari suatu pemahaman tertentu tentang eksistensi manusia. Bultmann percaya bahwa dunia dan kehidupan mempunyai dasar dan batasnya dalam suatu kuasa yang berada diluar segala sesuatu, namun *mithos* menjelaskan kuasa tersebut secara tidak

<sup>10</sup> Ibnu Katsir, *Kisah Para Nabi*, (Jakarta: Ummul Qura, 2015), xxiv

<sup>11</sup> Ibnu Katsir, *Kisah Para Nabi*, xxiv.

<sup>12</sup> Edi Muliono, *Belajar Hermeneutika*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2013), 105.

lazim, karena mitos berkata - kata tentang kuasa tersebut seperti berkata-kata tentang suatu kuasa duniawi.<sup>13</sup>

Bultmann, berpandangan mitologis Perjanjian Baru tampak dari tiga karakteristik pandangan dunia (*world-view*) yang dikandungnya. Perjanjian Baru beranggapan bahwa dunia dibagi menjadi tiga bagian, bagian tengah, yakni bumi (tempat pertarungan realitas *nominous* atau tesembunyi). Bagian atas, yaitu surga langit (tempat bersemayam Tuhan dan para malaikat). Bagian bawah, yaitu neraka (tempat tinggal setan). Meskipun bagian atas dan bagian bawah merupakan bagian yang tidak nampak (*ghâib*) Perjanjian Lama menggambarkannya seperti realitas yang terjadi dibagian tenaga.<sup>14</sup> Perjanjian Baru mengobjektivitas suatu yang transenden dengan menggambarkannya sebagai suatu bagian realitas objektif yang inklusif didalam dunia.

IAIN JEMBER

---

<sup>13</sup> Edi Muliono, *Belajar Hermeneutika*, 106.

<sup>14</sup> Edi Muliono, *Belajar Hermeneutika*, 106.

### BAB III

#### PEMBAHASAN

##### A. Kisah Nabi Sulaimân Dalam Al-Qur'an

Pembahasan bab ini penulis menghadirkan cerita Sulaiman dalam Al-Qur'an yang terdapat di dalam beberapa surat, diantaranya: *Shâd, An-Naml, Saba', Al-Anbiyâ'*. Sesuai dengan tertib *Wahyu*, kemudian akan dijelaskan secara terpisah sesuai keterkaitannya dengan judul.

*Surat Sâd* ayat 30-40

وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٣٠﴾ إِذْ عُرِضَ عَلَيْهِ  
بِالْعَيْشِيِّ الصَّفِينَتِ الْجِيَادُ ﴿٣١﴾ فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَن ذِكْرِ رَبِّي  
حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ﴿٣٢﴾ رُدُّوهَا عَلَيَّ فَطْفِقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ ﴿٣٣﴾  
وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَانَ وَأَلْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ ﴿٣٤﴾ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ  
لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾ فَسَخَّرْنَا لَهُ  
الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ ﴿٣٦﴾ وَالشَّيَاطِينَ كُلَّ بَنَّاءٍ وَغَوَّاصٍ ﴿٣٧﴾  
وَأَآخِرِينَ مُقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ ﴿٣٨﴾ هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ  
حِسَابٍ ﴿٣٩﴾ وَإِنَّ لَهُوَ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّآبٍ ﴿٤٠﴾

Artinya:

Dan Kami karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya) (30) (ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore (31) maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari



pandangan" (32) "Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku". Lalu ia potong kaki dan leher kuda itu (33) Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat (34) Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi" (35) Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendaknya (36) dan (Kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam (37) dan syaitan yang lain yang terikat dalam belunggu (38) Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggungan jawab (39) Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik (40)<sup>29</sup>

*Surat An-Naml: ayat 15-21*

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى  
 كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥﴾ وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُودَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
 عُلِّمْنَا مَنطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ۗ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾  
 وَحِشْرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودَهُ مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٧﴾ حَتَّى إِذَا  
 أَتَوْا عَلَى وَادِ التَّمَلِّ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسْكِنَكُمْ لَا  
 يَحْطَمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٨﴾ فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا  
 وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَتِي وَأَنْ أَعْمَلَ  
 صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾ وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ

<sup>29</sup>Al-Qur'an In Word, Addins Quran in Ms Word, Mohamad Taufiq, mail: [moh.taufiq@gmail.com](mailto:moh.taufiq@gmail.com). Facebook Page: <https://www.facebook.com/QuranInMsWord>, <http://taufiqproduct.com>.

فَقَالَ مَا لِي لَأَأْرَى أَلْهُدُودَ أُمَّ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ ﴿٢٠﴾ لَأُعَذِّبَنَّهُ عَذَابًا شَدِيدًا  
 أَوْ لَأَأْذِجَنَّهُ أَوْ لِيَأْتِيَنِّي بِسُلْطَنِ مُّبِينٍ ﴿٢١﴾

Artinya:

Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman" (15) Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata" (16) Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan) (17) Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari" (18) maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh" (19) Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang" (20)<sup>30</sup>

*Surat Saba*': ayat 12-14

وَلَسَلِيمَنَّ الرِّيحُ غُدُوها شَهْرٌ وَرَوَاحُها شَهْرٌ وَأَسَلْنَا لَهُ عَيْنَ الْقِطْرِ  
 وَمِنَ الْجِنِّ مَن يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَمَن يَزِغْ مِنْهُمْ عَنَ أَمْرِنَا نُذِقْهُ  
 مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ ﴿١٢﴾ يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَّحْرِبٍ وَتَمَثِيلٍ وَجِفَانٍ  
 كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ رَّاسِيَتٍ أَعْمَلُوا ءَالَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِي

<sup>30</sup> Al-Qur'an In Word.

الشُّكُورُ ﴿١٣﴾ فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلَى مَوْتِهِ إِلَّا دَابَّةُ الْأَرْضِ  
تَأْكُلُ مِنْسَأَتَهُ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنُّ أَنْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا  
فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿١٤﴾

Artinya:

Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula) dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebahagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala (12) Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih(13) Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan (14)<sup>31</sup>

Surat Al-Anbiyâ': 78-83

وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ  
وَكَرَّمْنَا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ﴿٧٨﴾ فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا ءَاتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا  
وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ وَكُنَّا فَاعِلِينَ ﴿٧٩﴾ وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ  
لَبُوسٍ لَكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾ وَلِسُلَيْمَانَ  
الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ

<sup>31</sup> Al-Qur'an In Word.



عَلِّمِينَ ﴿٨١﴾ وَمِنَ الشَّيْطَانِ مَنْ يُعْوِضُونَ لَهُمْ وَيَعْمَلُونَ عَمَلًا دُونَ ذَلِكَ وَكُنَّا لَهُمْ حَافِظِينَ ﴿٨٢﴾

Artinya:

Dan (ingatlah kisah) Daud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu (78) maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan kamilah yang melakukannya (79) Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah) (80) Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu (81) Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu (82)<sup>32</sup>

### 1. Nama dan *Nasab* Nabi Sulaiman

Nabi Sulaimân as. memiliki nama lengkap Sulaiman bin Dâûd bin Aysya bin Uwaid bin Abir bin Salmun bin Nakhsyun bin Umaiana Adab bin Iram bin Hasrun bin Farish bin Yahudza bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim, Abu Rabi', Nabi Allah putra Nabi Allah.<sup>33</sup>

Al-Qur'an menyebutkan Sulaimân sebanyak 17 kali dalam 16 ayat yang terdapt dalam beberapa surat diantaranya: dalam surat Şâd sebanyak 2 kali, surat An-Naml sebanyak 7 kali, surat Al-An'âm sebanyak 1 kali, surat Saba' 1 kali,

<sup>32</sup> Al-Qur'an In Word.

<sup>33</sup> Ibnu Katsir, *Qaşaşul Al-Anbiya' Kisah Para Nabi*, 761.

surat Al-Anbiya' sebanyak sebanyak 3 kali, surat Al-Baqarah sebanyak 2 kali, dan surat Al-Nisâ sebanyak 1 kali.<sup>34</sup>

Sulaimân didalam Al-Qur'an diceritakan sebagai sebaik-baik hamba Allah yang dikaruniakan kepada Nabi Dâûd sebagaimana dijelaskan dalam surat Şâd ayat 30:

وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Dan Kami karuniakan kepada Dâûd, Sulaimân, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya) (*Surat Sâd* ayat:30)

Allah memberitakan bahwa Dia taelah menganuggrahkan sulaimân kepada Dâûd, yaitu sebagai seorang Nabi. Kalau bukan kenabian, maka sungguh Dawud memiliki banyak anak selain Sulaiman, karena Dâûd memiliki sratus isteri merdeka. Firman Allah (نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ) merupakan pujian Allah kepada Sulaima, karena dia banyak melakukan ketatan, ibadah dan berserah dirai kepada Allah.<sup>35</sup>

Sulaimân bukanlah putra satu-satunya Dâûd, karena Dâûd mempunyai banyak anak, tetapi Sulaimân, yang masih usia anak-anak, dari segi ilmu dan hikmah, lebih baik daripada anak-anak Dâûd lainnya. Tampak tanda-tanda kebijakan akal dan kejeniusn dari keseharian Sulaimân.<sup>36</sup>

Di suatu majlis ketika Dâûd duduk di kursi hakim dan Sulaimân duduk di sampingnya, dua orang datang kepda Dâûd untuk menyampaikan perselisihan. Satu orang mengatakan bahwa dia memiliki ladang dan tanaman yang sudah tiba

<sup>34</sup> Manshur' Abdul Hakim, *Sulaiman The World's Greatest Kingdom History* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2016), 48.

<sup>35</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubâbut Tafsir Min Ibnu Katsir* (jakarta: mu-asaasah Dâr al-Hilal kairo, 2003) jilid, 65.

<sup>36</sup> Muhammad Ahmad Jadi Amuli, *Kumpulan Kisah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: Qorina, 2008), 235.

masa panennya dan sebentar lagi akan dipanen hasilnya. Dalam suasana demikian domba-domba pihak terdakwa memasuki ladang pihak penuntut, domba-domba tersebut tidak ada yang menjaganya sehingga memakan semua tanaman pihak penuntut tanpa tersisa sedikitpun.<sup>37</sup>

Penuntut telah mengutarakan keluhanya dan pemilik domba tidak memiliki pembelaan terhadap diri dan hukuman baginya sudah pasti. Karena itu, arsip telah sampai pada penetapan hukum, hukum yang diputuskan harus dilaksanakan.

Dâûd memutuskan, domba-domba tersebut harus diserahkan kepada pemilik ladang sebagai ganti tanama pemilik ladang langdirusak domba-domba tersebut katas kelalaian pemilik domba yang tidak menjaga domba-dombanya. Padasaat itu, Sulaimân yang masih usia kanak-kanak tetapi memiliki ilmu dan memiliki *hikmah ilahiah*, memahami secara detail perkara yang dipermasalahan, lalu angkat bicara dan menyapaikan argumennya. Sulaimân berkata “Hukuman yang paling imbang lebih dekat dengan keadilan”.<sup>38</sup>

Orang-orang yang hadir dalam persidangan tersebut *ta'jub* atas keberanian Sulaimân dan memusatkan perhatian mereka untuk mendengar apa yang akan dikatakan Sulaimân. Sulaimân melanjutkan argumennya, “ domba-domba tersebut diserahkan kepada pemilik ladang sedangkan ladang diserahkan kepada pemilik domba untuk memperbaiki ladang tersebut sehingga kalau ladang telah kembali seperti semula domba-domba tersebut dikembalikan kepada pemiliknya sedangkan pemilik ladang dapat mengabil susu kambing sampai tanamanya

---

<sup>37</sup> Muhammad Ahmad Jadi Amuli, *Kumpulan Kisah dalam Al-Qur'an*, 236.

<sup>38</sup> Muhammad Ahmad Jadi Amuli, *Kumpulan Kisah dalam Al-Qur'an*, 237

seperti sedia kala, kalau tanaman si pemilik ladang sudah seperti semula maka domba-domba tersebut dikembalikan kepada pemiliknya dan ladang dikembalikan kepada pemiliknya.<sup>39</sup>

Keputusan tersebut mengungkap kejeniusan dan kebijaksanaan Sulaimân. Allah memuji Sulaiman karena keputusan yang diberikan sesuai dengan keputusan Allah:

وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ  
وَكُنَّا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ﴿٧٨﴾ فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا  
وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ وَكُنَّا فَاعِلِينَ ﴿٧٩﴾

Artinya:

Dan (ingatlah kisah) Dâûd dan Sulaimân, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu (*Surat Al-Anbiyâ*':78) maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Dâûd. Dan kamilah yang melakukannya (*Surat Al-Anbiyâ*':79)<sup>40</sup>

Ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa: ingatlah serta ingatlah kisah Dâûd, Nabi dan raja banî Isrâ'îl serta putranya Sulaimân, sewaktu keduanya menetapkan keputusan mengenai tanaman yang dirusak oleh sekawanan kambing-kambing pada waktu malam tanpa yang tidak dijaga oleh pemiliknya. Kambing-kambing itu kepunyaan sekelompok penduduk negeri itu. Allah menyaksikan keputusan mereka dan Allah maha mengetahui hukum yang tepat. Maka Allah

<sup>39</sup> Ibnu Katsir, *Qaṣaṣul Al-Anbiya' Kisah Para Nabi*.

<sup>40</sup> Al-Qur'an In Word, Addins Quran in Ms Word, Mohamad Taufiq, mail: [moh.taufiq@gmail.com](mailto:moh.taufiq@gmail.com). Facebook Page: <https://www.facebook.com/QuranInMsWord>, <http://taufiqproduct.com>.

memberi pemahaman yang mantap kepada Sulaimân tentang hukum yang lebih tepat sehingga ijtihatnya lebih benar, ketika itu bukan berarti Nabi Dâûd tidak mendapatkan ganjaran karena disalah dalam berijtihad tapi Allah memberikan kepada keduanya kelebihan yang berbeda-beda.<sup>41</sup>

## 2. Pengangkatan Sulaimân sebagai Putra Mahkota

Setelah empat puluh tahun masa Kenabian dan Pamerintahan Dâûd, Dâûd mengangkat Sulaimân sebagai putra mahkota yang akan memegang pemerintahan setelah beliau. Sulaiman pada masa itu masih dalam usia belia, namun dari segi keilmuan dan hikmah Sulaimân melebihi saudara-saudaranya yang lain, sehingga Dâûd memilihnya sebagai penggantinya untuk memegang pemerintahan Banî Isrâîl.<sup>42</sup>

Abisyalum saudara Sulaimân lain ibu tidak setuju atas pengangkatan Sulaiman. Abisyalum mengumpulkan rakyat Banî Isrâîl untuk mengumumkan kerajaan untuknya, Abisyalum membuat kekacauan di wilayah kerajaan ayahnya (Dâûd), sehingga Dâûd bersama para pengikutnya menyebrang sungai Ordon (Yaman) dan menaiki bukit Zaitun untuk berlindung.<sup>43</sup>

Dâûd pada saat itu bersedih karena anaknya sendiri memusuhinya Dâûd berkata “kalau anaku sendiri memusuhiku apalagi oranglain” Dâûd memohon kekuatan kepada Allah supaya diberikan kekuatan dan ketabahan. Dâûd mengirim para panglima dan tentaranya untuk mengingatkan anaknya dan tidak

<sup>41</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbâh* (Jakarta: lentera Hati 2002), 486.

<sup>42</sup> Muhammad Ahmad Jadi Amuli, *Kumpulan Kisah dalam Al-Qur'an*, 237

<sup>43</sup> Tafsir Alkitab, 314.



mencelakainya, namun para panglima Dâûd tidak mampu menyadari Abisyalum, yang pada ujungnya menyebabkan kematian Abisyalum.<sup>44</sup>

### 3. Pengangkatan Sulaimân sebagai Nabi dan Raja

Allah S.W.T. mengisahkan tentang Sulaimân di dalam surat An-Naml ayat 16:

وَوَرِثَ سُلَيْمٰنٌ دَاوُدَ ۗ وَقَالَ يَا اَيُّهَا النَّاسُ عَلِّمْنَا مَنطِقَ الطَّيْرِ وَاوتَيْنَا  
 مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ۗ اِنَّ هٰذَا لَهٗوَ الْفَضْلُ الْمُبِيْنُ ﴿١٦﴾

Artinya:

Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata" (Surat An-Naml: ayat :16)

Ayat diatas menjelaskan menjelaskan bahwa Sulaiman mewarisi Dâûd, yang dimaksud mewarisi bukanlah mewarisi harta atau kekayaan Dâûd, karena Dâûd memiliki 19 putra selain Sulaimân<sup>45</sup>, tidak patut bagi Dâûd untuk menyerahkan semua hartanya kepada Sulaimân, tanpa menyertakan anak-anaknya yang lain. Di samping itu, disebutkan dalam *Şahîhain* melalui beberapa jalur, dari sejumlah sahabat Rasulullah S.A.W. bersabda, “Kami (paranabi) tidak mewarisi, apa yang kami tinggalkan adalah sedekah”. Riwayat lain menyebutkan “Kami para Nabi tidak diwarisi.” Rasulullah S.A.W. mengabarkan bahwa harta para Nabi tidak diwarisi seperti halnya manusia pada umumnya. Harta para nabi kalau sudah meninggal dibagikan kepada faqir, miskin.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Muhammad Ahmad Jadi Amuli, *Kumpulan Kisah dalam Al-Qur'an*, 238

<sup>45</sup> Manshur 'Abdul Hakim Sulaiman *The World's Greatest Kingdom History*, 49.

<sup>46</sup> Ibnu Katsir, *Qaşaşul Al-Anbiya' Kisah Para Nabi*.

#### 4. Kerajaan Sulaimân

Sesudah Dâûd kekuasaan berpindah tangan kepada Sulaimân, putranya. Dengan kasih sayang Allah Sulaimân mencapai pemerintahan yang kokoh, kerajaan yang luas dan kedudukan yang tinggi pada masa Sulaimânlah Bani Irael mencapai puncak kejayaan.

Allah menganugerahkan kepada Sulaimân ilmu dan rahasia-rahasia ilmu pengetahuan, dari antara Ilmu pengetahuan yang dianugerahkan Allah kepadasulaiman diantaranya Allah mengajari Sulaiman bahasa Binatang seperti ceritakan Allah dalam surat An-Naml ayat 16 :

وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلِّمْنَا مَنطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾

Kata (منطق) *manthiq* atau (نطق) *nuthuq* dapat diartikan sebagai bunyi sadari suatu pihak yang dapat dipahami oleh pihak lain, pada umumnya ini lebih dikenal dengan bahasa. Pada burung bahasa dapat berbentuk bunyia ada juga yang mengatakan bahasa burung itu berupa bahasa isyarat.

Ibnu ‘Âsyûr menjelaskan bahwa bunyi yang dilantunkan oleh burung, mempunyai makna-makna tertentu. Misalnya ada suara yang mengundung si njan, ada juga yang menandakan adanya bahaya dan adajuga yang mengancam, dan masing-masing mempunyai rincian yang tidak diketahui kecuali oleh Allah S.W.T. <sup>47</sup>

Al-Hafizh Abu bakar Al-Baihaqi menuturkan, “Abu Abdullah Al-Hafizh mengabarkan kepada kami, Ali bin Hasysyad mengabarkan kepada kami, Ismail

<sup>47</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) jilid 10, 202,

bin Qutaibah bercerita kepada kami, Ali bin Qudamah bercerita kepada kami, Abu Ja'far Al-Aswani, Abu malik bercerita kepadaku, ia berkata, 'Suatu ketika Sulaimân bin Dâûd melihat seekor burung pipit jantan terbang mengelilingi burung pipit betina.

Sulaiman berkata kepada sahabatnya taukah kalian apa yng diucapkan oleh burung itu?' mereka menjawab kami tidak tau mereka pun balik bertanya apa yang dikatakan burung itu?' Sulaimân menjawab burung pipit Jantan itu memining burung pipit betina, 'Dia berkata menikahlah denganku, aku akan menempatkanmu di kamar-kamar Damaskus dimana pun kamu mau!, Sulaimân berkata, kamar-kamar Damaskus tebuat dari batu-batu keras tak seorang pun yang dapat menempatnya. Setiap peminang memang pendusta. (HR. Ibnu Asakir dari Abu Qasim Zahir bin Thahir, dari Al-Baihaqi, dengan matan yang sama).<sup>48</sup>

Sulaimân juga menguasai bahasa Hewan lain seperti semut, sebagaimana dijelaskan dalam surah An-Naml ayat 18-19.

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا  
 مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٌ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٨﴾ فَتَبَسَّمَ  
 ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ  
 وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

Ayat diatas menjelaskan bahwa Sulaimân memahami bahasa semut, Sulaiman memahami apa yang dikatakan oleh semutitu. Sulaiman begitu takjub dan senang serta hatinya lapang dengan pemahaman atas perkataan semut itu dan

<sup>48</sup> Ibnu Katsir, *Qaṣaṣul Al-Anbiya' Kisah Para Nabi*.

<sup>48</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan*, 762-763.



kandungan perkataanya. Sulaiman sangat senang dan tersenyum, dengan penuh kasih beliau seperti orang yang sedang menyelamatkan orang kecil yang lagi ditimpa bencana.<sup>49</sup>

## 5. Ujian yang Dihadapi Sulaimân

Sebagaimana Nabi dan Rasul pada umumnya Nabi Sulaimân menghadapi cobaan dari

Allah. Allah berfirman:

وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَانَ وَأَلْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ ﴿٣٤﴾ قَالَ رَبِّ  
أَغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

Artinya:

dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat (34) Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi" (35)

Pendapat para mufasir tentang ujian yang dialami oleh Sulaimân adalah sebagai berikut: ada yang berpendapat bahwa suatu malam Sulaiman berkata “ demi Allah aku akan berkeliling kepada sebilan puluh isteriku dan semuanya akan melahirkan pejuang” tanpa mengatakan Insyaallah setelah beberapa waktu kemudian tak seorang pun yang hamil melainkan setu orang yang melahirkan anak yang cacat. Yang dimaksud ujian dalam ayat diatas adalah rasa kecewa karena harapan tidak tercapai,<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Beirut: Darusy-Syuruq, 1992), 393.

<sup>50</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbâh*, jilid 12, 142.

Ujian yang dimaksud dalam ayat diatas bahwa kerajaan Sulaimân pernah dirampas oleh orang lain, karena Sulaimân pernah menikahi seorang wanita penyambah berhala tanpa sepengetahuannya. Pada saat itu kebesaran Sulaimân terletak pada cincinnya, pada suatu hari Sulaimân mau ke kamar mandi dan menitipkan cincinnya kepada salah seorang istrinya yang bernama Aminah sebagai mana biasanya. Setelah Sulaimân pergi maka datanglah seorang jin yang menyerupai dirinya seperti Sulaimân lalu mengambil cincinnya, setelah Sulaimân keluar Dia melihat sosok yang menduduki istananya lalu Sulaimân menghapirinya dan mengatakan kepada orang-orang di sekelilingnya bahwa dia adalah Sulaimân namun tidak ada yang mempercayainya. Sulaimân baru dapat mengusai istananya setelah beberapa hari setelah ia merebut cincinnya kembali. Setelah itu Sulaimân bertaubat dan meminta kekuasaan dan kerajaan yang tidak akan pernah dimiliki oleh seorang pun sesudahnya<sup>51</sup>

## 6. Kekuasaan Sulaimân

### a) Tentara Sulaimân

Sejak Sulaimân memegang kekuasaan setelah ayahnya Dâûd a.s. sampai sepanjangn sejarah manusia tidak ada yang mampu menyamai bala tentara Sulaimân. Allah juga menganugrahi kepada Sulaimân berbagai kekuatan.<sup>52</sup>

Allah menjelaskan kelebihan dan kekuatan tersebut melalui pengakuan Sulaimân “ Sulaimân berkata kami diberi segala sesuatu,” maksudnya adalah segala hal yang dibutuhkan oleh seorang raja: jumlah alat, pasukan, tentara,

<sup>51</sup> Tafsir Jalalain Hamka, *Tafsir Al Azhar*,

<sup>52</sup> Manshur ‘Abdul Hakim Sulaiman *The World’s Greatest Kingdom History*, 58.

kelompok-kelompok dari jin, manusia, burung, binatang buas, setan, arsitektur, serta ilmu dan kemampuan mengungkap rahasia-rahasia makhluk, baik yang berbicara maupun yang tidak berbicara. Allah berfirman:<sup>53</sup>

وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٧﴾

Artinya:

Dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan) (surat An-Nml:17)

Kata (حُشِرَ) dalam ayat diatas menunjukkan jumlah pasukan yang besar dan beragam. Sedangkan kata (فَهُمْ يُوزَعُونَ) menunjukkan adanya manajemen yang handal dan pembagian tugas yang cermat, di mana masing-masing anggota menjalankan tugas yang diamanahkan kepadanya.<sup>54</sup> Luas laskar untuk pasukan Sulaimân adalah 100 kali 100 *Farsakh* ( satu *Farsakh* sama dengan 3 mil ukuran sekarang), 25 mil untuk pasukan jin, 25 mil untuk pasukan manusia, 25 mil untuk pasukan burung, dan 25 mil untuk binatang buas.<sup>55</sup>

Pasukan manusia adalah manusia biasa seperti yang sudah dikenal, sedangkan pasukan jin makhluk yang tidak dikenal selain yang diceritakan Allah tentang perihalnya di dalam Al-Qur'an. Yaitu tentang informasi bahwa Allah menciptakan mereka dari kobaran api yang menyala-nyala.<sup>56</sup>

Penyebutan tiga jenis makhluk, jin, manusia, dan burung sebagai tentara-tentara Nabi Sulaimân, karena tiga jenis makhluk inilah yang memiliki peran yang besar dalam kisah ini, dari pada makhluk lain seperti kuda dan lain sebagainya.

<sup>53</sup> Manshur 'Abdul Hakim, *Sulaiman The World's Greatest Kingdom History*, 59.

<sup>54</sup> Amru Khalid, *Khowatir Qur'an Kunci Memahami Tujuan Surat-surat Al-Qur'an* (Jakarta: Ad-Darul Arabiyah Lil 'Uluum, 2004) 460.

<sup>55</sup> Manshur 'Abdul Hakim, *Sulaiman The World's Greatest Kingdom History*, 59

<sup>56</sup> Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di bawah Naungan Al-Qur'an* jilid 8, 392

Burung Hud-hud yang diutus kepada Ratu Saba'. Jin me 'Ifrit yang menawarkan akan membawa istana Ratu dalam tempo setengah hari, sedangkan manusia hamba Allah yang membawanya hanya dalam waktu sekejap mata.<sup>57</sup>

Perlu dicatat bahwa tidak semua jin, manusia, burung, apalagi semua makhluk tunduk kepada Nabi Sulaiman melainkan segolongan saja.<sup>58</sup> karena kerajaan sulaiman hanya meliputi beberapa daerah di Timur Tengah seperti Palestina, Libanon, Suriyah, Irak, hingga Sungai Eufrat.<sup>59</sup>

#### b) Perlengkapan Sulaimân

Sebagai seorang Raja besar Nabi Sulaimân as. dianugerahi oleh Allah pasilitas yang cukup, diantara fasilitas yang di anugerahi Allah yang dianugerahi Allah kepada Sulaimân, sebagaimana yang dijelasaka Allah dalam Firman-Nya:

وَلَسَلِيمَنَّ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا  
وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ ﴿٨١﴾ وَمِنَ الشَّيَاطِينِ مَن يَغُوصُونَ لَهُ وَيَعْمَلُونَ  
عَمَلًا دُونَ ذَلِكَ وَكُنَّا لَهُمْ حَافِظِينَ ﴿٨٢﴾

Artinya:

Telah Kami tundukkan untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu (*surat Al-Anbiya'* :81) Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan

<sup>57</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan*, jilid, 10, 203

<sup>58</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan*, jilid, 10, 204

<sup>59</sup> Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di bawah Naungan Al-Qur'an* jilid 8, 393.

mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu ( *surat Al-Anbiya* :82).<sup>60</sup>

(وَلَسُلَيْمَنَّ الرِّيحَ عَاصِفَةً) yang dimasukkan disini adalah angin yang sangat kencang yang ditundukan Allah untuk Sulaimân. (الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا) negeri yang dimaksudkan disini adalah negeri Syam. Sulaimân mempunyai permadani dari kayu yang dapat diletakan diatasnya semua yang ia butuhkan untuk urusan kerajaan, seperti kuda, unta, kemah dan pasukan. Kemudian ia memerintahkan angin untuk membawanya. Kemudian masuklah angin itu ke bawah permadani kemudian mengangkat dan membawanya kemanapun ia mau, dan burung burung menaunginya dari sinar mata hari, tatkala ia sudah sampai Sulaimân memerintahkan angin untuk menurunkanya maka angin meletaknya.<sup>61</sup> Ayat yang lain menjelaskan (فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَاب) Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakinya (QS. 33:36) pada ayat yang lain mengatakan,

(وَلَسُلَيْمَنَّ الرِّيحَ غُدُوها شَهْرًا وَرَوَاحها شَهْرًا وَأَسَلْنَا لَهُ عَيْنَ الْقِطْرِ) Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula) dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Kecepatan angin yang membawa Sulaimân pada pagi hari sama dengan kepatan angi pada sore hari.<sup>62</sup>

Selain perlengkapan perang Allah tundukan juga kepada sulaiman *Syaiṭan-syaiṭan* dan ahli bangunan. ( وَالشَّيْطِينَ كُلَّ بِنَاءٍ وَعَوَاصٍ ) Kami tundukkan pula

<sup>60</sup> Al-Qur'an In Word, Addins Quran in Ms Word, Mohamad Taufiq, mail: [moh.taufiq@gmail.com](mailto:moh.taufiq@gmail.com). Facebook Page: <https://www.facebook.com/QuranInMsWord>, <http://taufiqproduct.com>.

<sup>61</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubâbut Tafsir Min Ibnu Katsir*, jilid, 473.

<sup>62</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan*, jilid, 11, 357.



kepadanya syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam. Dari antara jin itu ada yang bekerja mendirikan bangun-bangunan raksasa berupa gedung-gedung tinggi, patung-patung, piring-piring yang besarnya seperti kolam dan priuk-priuk yang tetap berada diatas tungku serta pekerjaan berat lainnya yang tidak mampu di lakukan oleh manusia. Segolongan lagi adalah para penyelam yang mampu mengeluarkan isi laut berupa intan, permata, muutiara, dan barang-barang lainnya yang tidak dapat didapatkan kecuali didalam laut. Syaitan-syaitan yang ingkar dibelenggu diikat dengan ratai.<sup>63</sup>

#### c) Kematian Sulaimân

Allah menetapkan kematian Sulaimân pada saat mengotrol para pekerja dari kalangan jin. Ketika Sulaimân meninggal di atas kursi kebeserannya sambil bersandar, hal itu mendapat perhatian bangsa jin. Mereka tidak mengetahui hakekat tersebut kecuali setelah rayap memakan tongkat Sulaimân hingga Sulaimân jatuh tersungkur.<sup>64</sup>

فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلَى مَوْتِهِ إِلَّا دَابَّةُ الْأَرْضِ تَأْكُلُ  
مِنْسَاتِهِ ۖ فَلَمَّا خَرَ تَبَيَّنَتِ الْجِنَّ أَنْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي  
الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿١٤﴾

Artinya:

Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu

<sup>63</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubâbut Tafsir Min Ibnu Katsir*, jilid, 69.

<sup>64</sup> Amru Khalid, *Khowatir Qur'an Kunci Memahami Tujuan Surat-surat Al-Qur'an*

bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan (surat *Saba*':14)<sup>65</sup> Allah S.W.T. menceritakan tentang cara wafatnya Sulaimân serta Allah merahasiakannya dihadapan para jin yang ditundukkan untuk pekerjaan-pekerjaan berat. Sulaimân dalam keadaan bersandar pada tongkatnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Abbas, Mujahid, al-Hasan, Qatadah dan selain mereka. "Yaitu, dalam waktu cukup lama, hampir satu tahun. Ketika binatang-binatang tanah (rayap) memakan tongkatnya tatkala tongkat itu rapuh maka terjatuhlah Sulaimân ketanah barulah diketahui bahwa Sulaimân telah wafat. Tampaklah bagi jin dan manusia, bahwasanya bangsa jin tidak mengetahui yang *ghaib* sebagaimana yang mereka perkirakan dan pertunjukkan kepada manusia."<sup>66</sup>

## B. Kisah Salomo dalam Alkitab

### Hri tua Daud dan soal penggantinya

1 Raja Daud telah tua dan lanjut umurnya, dan biarpun ia diselimuti, badanya tetap dingin. Lalu para pegawainya berkata kepadanya : "hendaklah dicari bagi tuanku raja seorang perawan yang muda, untuk melayani dan merawat raja; biarlah dia berbaring di pangkuanmu, sehingga badanku tuan menjadi panas" 2 maka diseluruh daerah israel dicarilah seorang gadis yang cantik dan didapatlah Abisang, gadis Sunem, lalu dibawa kepada raja. Gadis itu amat cantik, dan ia menjadi perawat raja dan melayani dia, tetapi raja tidak bersetubuh dengan dia.<sup>67</sup>

Lalu Adonia, anak Hagit, meninggikan diri dengan berkata "Aku ini mau menjadi raja." Ia melengkapi dirinya dengan kereta-kereta dan orang-orang berkuda serta 50 orang yang berlari didepanya selam hidup adoni ayahnya belum pernah menegurnya dengan ucapan : "mengapa engkau berbuat begitu?" Iapun sangat elok perawakanya dan dia adalah anak

<sup>65</sup> Al-Qur'an In Word, Addins Quran in Ms Word, Mohamad Taufiq, mail: [moh.taufiq@gmail.com](mailto:moh.taufiq@gmail.com). Facebook Page: <https://www.facebook.com/QuranInMsWord>, <http://taufiqproduct.com>.

<sup>66</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubâbut Tafsir Min Ibnu Katsir*, jilid, 559

<sup>67</sup> *Alkitab: Raja-raja* ( Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2014) 360.

pertama sesudah Absalom. Maka berundinglah ia dengan Yoab, anak Zeruya dan dengan imam Abyatar dan mereka menjadi pengikut dan pembantu Adonia. Tetapi Imam Zadok dan Benaya Bin Yoyada dan nabi Natan dan Simei dan Rei dan para pahlawan Daud tidak memihak kepada Adonia.<sup>68</sup>

Sesudah itu Adonia mempersembahkan domba, lembu dan ternak gemukan sebagai korban dekat bantu Zhohelet yang ada disamping En-Rogel, lalu mengundang saudaranya, anak-anak raja, dan semua orang Yehuda. Pegawai-pegawai raja; tetapi nabi Natan dan Benaya dan para pahlawan dan Salomo, adiknya, tidak diundangnya.<sup>69</sup>

Lalu berkatalah Natan kepada Batsyeba, ibu Salomo: “ Tidakkah engkau mendengar bahwa Adoni anak Hagif, telah menjadi raja, sedangkan tuan kita Daud tidak mengetahuinya? Karena itu, baiklah kuberi beri nasihat kepadamu, supaya engkau dapat meyelamatkan nyawamu dan nyawa anakmu Salomo. Pergilah masuk menghadap rajaDAud dan katakan kepadanya: bukankah tuanku sendiri, ia rajaku telah besumpah kepadamu Hambamu ini: anakmu Salomo, akan menjadi Raja Sesudah aku dialah yang akan duduk diatas tahtaku? Mengapakah sekarang adoni menjadi raja” dan selagi engkau berbicara disana dengan Raja, akupun akan masuk pula dan menyokong perkataanmu itu.” Jadi masuklah Batsyeba menghadap raja kedalam kamarnya waktu itu raja sudah sangat tua dan Adapatg, gadis Sunem itu, melayani raja. Lalu Batyeba berlutut dan sujud menyembah kepada raja. Raja bertanya: “ada yang kau ingini?” lalu perempuan itu berkata kepadanya:” tuanku sendiri telah berdiri demi Tuhan, Allah, kepada hambamu ini: Anakmu Salomo akan menjadi raja sesudahku dan ia akan duduk diatas tahtaku. Tetapi sekarang, lihatlah, Adoni telah menjadi raja, sedangkan tuanku raja sendiri tidka mengetahuinya. Ia telah menyembelih banyak lembu, ternak gemukan dan Domba, dan telah mengundang semua anak raja dan Imam Abyatar dan Yoab, panglima itu, tetapi hambamu Salomo tidak diundangnya. Dan kepadamulah, ia tuanku raja, tertuju semua mata orang Israel, supaya engkau memberitahukan kepada mereka siapa yang akan duduk di atas tahta tuanku raja sesudah tuanku. Nanti aku ini dan anakku Salomo dituduh bersalah segera sesudah tuanku raja mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangnya ”<sup>70</sup>

22 Selagi Batsyeba berbicara dengan raja, datanglah nabi Natan. 23 Diberitahukan kepada raja: "Itu ada nabi Natan." Masuklah ia menghadap

<sup>68</sup> *Alkitab: Raja-raja* , 480.

<sup>69</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 480.

<sup>70</sup> *Alkitab: Raja-raja* , 481



raja, lalu sujud menyembah kepada raja dengan mukanya sampai ke tanah, 24Natan berkata: "Ya tuanku raja, tuanku sendirilah rupa-rupanya yang telah berkata: Adonia akan menjadi raja sesudah aku dan ia akan duduk di atas takhtaku! 25Sebab pada hari ini ia telah menyembelih banyak lembu ternak gemukan dan domba; ia mengundang semua anak raja, para panglima dan imam Abyatar, dan sesungguhnya mereka sedang makan minum di depannya sambil berseru: Hidup raja Adonia! 26 Tetapi hamba, mu ini dan imam Zadok dan Benaya bin Yoyada dan hambamu Salomo tidak diundangnya. 27 Jika bal ini terjadi dari pihak tuanku raja maka engkau tidak memberitahu hamba-hambamu ini, siapa yang akan duduk di atas takhta tuanku raja sesudah tuanku." <sup>71</sup>

### **Salomo diurapi menjadi raja**

28 Lalu raja Daud menjawab, katanya: "Panggillah Batsyeba." Perempuan itu masuk menghadap raja dan berdiri di depannya. 29Lalu raja bersumpah dan berkata: "Demi Tuhan yang hidup, yang telah membebaskan nyawaku dari segala kesesakan, 30 pada hari ini aku akan melaksanakan apa yang kujanjikan kepadamu demi Tuhan, Allah Israel, dengan sumpah ini: Anakmu Salomo akan menjadi raja sesudah aku, dan dialah yang akan duduk di atas takhtaku menggantikan aku." 31Lalu Batsyeba berlutut dengan mukanya sampai ke tanah; ia sujud menyembah kepada raja dan berkata: "Hidup tuanku raja Daud untuk selama-lamanya!" <sup>72</sup>

32 Lagi kata raja Daud: "Panggillah imam Zadok, nabi Natan dan Benaya bin Yoyada." Mereka masuk menghadap raja, 33dan raja berkata kepada mereka: "Bawalah para pegawai tuanmu ini, naikkan anakku Salomo ke atas bagal betina kendaraanku sendiri, dan bawa dia ke Gihon. 34Imam Zadok dan nabi Natan harus mengurapi dia di sana menjadi raja atas Israel; kemudian kamu meniup sangkakala dan berseru: Hidup raja Salomo! 35Sesudah itu kamu berjalan pulang dengan mengiring dia; lalu ia akan masuk dan duduk di atas takhtaku, sebab dialah yang harus naik takhta menggantikan aku, dan dialah yang kutunjuk menjadi raja atas Israel dan Yehuda." 36Lalu Benaya bin Yoyada menjawab raja: "Amin! Demikianlah kiranya firman Tuhan, Allah tuanku raja! 37 Seperti Tuhan menyertai tuanku raja, demikianlah kiranya Ia menyertai Salomo; semoga Ia membuat takhta Salomo lebih agung dari takhta tuanku raja Daud." <sup>73</sup>

<sup>71</sup> Alkitab: Raja-raja, 361

<sup>72</sup> Alkitab: Raja-raja, 482.

<sup>73</sup> Alkitab: Raja-raja, 482

38Lalu pergilah imam Zadok, nabi Natan dan Benaya bin Yoyada, dengan orang Kreti dan orang Pleti, mereka menaikkan Salomo ke atas bagal betina raja Daud dan membawanya ke Gihon.

39Imam Zadok telah membawa tabung tanduk berisi minyak dari dalam Kemah, lalu diurapinya Salomo. Kemudian sangkakala ditiup, dan seluruh rakyat berseru: "Hidup raja Salomo!" 40Sesudah itu seluruh rakyat berjalan di belakangnya sambil membunyikan suling dan sambil bersukaria ramai-ramai, sampai seakan-akan bumi terbelah oleh suara mereka.<sup>74</sup>

41 Hal itu kedengaran kepada Adonia dan kepada semua undangan yang bersama-sama dengan dia, ketika mereka baru habis makan. Ketika Yoab mendengar bunyi sangkakala itu, ia berkata: "Apakah sebabnya kota begitu ribut?" 42Selagi ia berbicara, datanglah Yonatan anak imam Abyatar. Lalu Adonia berkata: "Masuklah, sebab engkau seorang kesatria dan tentulah engkau membawa kabar baik." 43Tetapi Yonatan menjawab Adonia: "Tidak! Tuan kita raja Daud telah mengangkat Salomo menjadi raja. 44Raja telah menyuruh supaya imam Zadok, dan nabi Natan dan Benaya bin Yoyada, dengan orang Kreti dan orang Pleti, menyertai Salomo dan mereka menaikkan dia ke atas bagal betina raja.

45Imam Zadok, dan nabi Natan mengurapi dia di Gihon menjadi raja, dan dari sana mereka sudah pulang dengan bersukaria, sehingga kota menjadi ribut, itulah bunyi yang kamu dengar tadi. 46Salomo sekarang duduk di atas takhta kerajaan; 47 juga pegawai-pegawai raja telah datang mengucapkan selamat kepada tuan kita raja Daud, dengan berkata: Kiranya Allahmu membuat nama Salomo lebih masyhur dari pada namamu dan takhtanya lebih agung dari pada takhtamu. Dan raja pun telah sujud menyembah di atas tempat tidurnya, 48dan beginilah katanya: Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang pada hari ini telah memberi seorang duduk di atas takhtaku yang aku sendiri masih boleh saksikan." 49Maka semua undangan Adonia itu terkejut, lalu bangkit dan masing-masing pergi menurut jalannya.

50 Takutlah Adonia kepada Salomo, sebab itu ia segera pergi memegang tanduk-tanduk mezbah. 51 Lalu diberitahukanlah kepada Salomo: "Ternyata Adonia takut kepada raja Salomo, dan ia telah memegang tanduk-tanduk mezbah, serta berkata: Biarlah raja Salomo lebih dahulu bersumpah mengenai aku, bahwa ia takkan membunuh hambanya ini dengan pedang." 52 Lalu kata Salomo: "Jika ia berlaku sebagai kesatria, maka sehelai rambut pun dari kepalanya tidak akan jatuh ke bumi, tetapi jika ternyata ia bermaksud jahat, haruslah ia dibunuh." 53 Dan raja Salomo

---

<sup>74</sup>*Alkitab: Raja-raja, 482*

menyuruh orang menjemput dia dari mezbah itu. ramai-ramai, sampai seakan-akan bumi terbelah oleh suara mereka.

41 Hal itu kedengaran kepada Adonia dan kepada semua undangan yang bersama-sama dengan dia, ketika mereka baru habis makan. Ketika Yoab mendengar bunyi sangkakala itu, ia berkata: "Apakah sebabnya kota begitu ribut?"<sup>75</sup>

42Selagi ia berbicara, datanglah Yonatan anak imam Abyatar. Lalu Adonia berkata: "Masuklah, sebab engkau seorang kesatria dan tentulah engkau membawa kabar baik." 43 Tetapi Yonatan menjawab Adonia: "Tidak! Tuan kita raja Daud telah mengangkat Salomo menjadi raja. 44Raja telah menyuruh supaya imam Zadok, dan nabi Natan dan Benaya bin Yoyada, dengan orang Kreti dan orang Pleti, menyertai Salomo dan mereka menaikkan dia ke atas bagal betina raja. 45Imam Zadok, dan nabi Natan mengurapi dia di Gihon menjadi raja, dan dari sana mereka sudah pulang dengan bersukaria, sehingga kota menjadi ribut, itulah bunyi yang kamu dengar tadi. 46Salomo sekarang duduk di atas takhta kerajaan; 47 juga pegawai-pegawai raja telah datang mengucapkan selamat kepadatuan kita raja Daud, dengan berkata: Kiranya Allahmu membuat nama Salomo lebihmasyhur dari pada namamu dan takhtanyalebih agung dari pada takhtamu. Dan rajapun telah sujud menyembah di atas tempat tidurnya,<sup>76</sup>

48dan beginilah katanya: Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang pada hari ini telah memberi seorang duduk di atas takhtaku yang aku sendiri masih boleh saksikan." 49Maka semua undangan Adonia itu terkejut, lalu bangkit dan masing-masingpergi menurut jalannya.50 Takutlah Adonia kepada Salomo, sebab itu ia segera pergi memegang tanduk-tanduk mezbah. 51 Lalu diberitahukanlah kepada Salomo: "Ternyata Adonia takut keapada raja Salomo, dan ia telah memegang tanduk-tanduk mezbah, serta berkata: Biarlah raja Salomo lebih dahulu bersumpah mengenai aku, bahwa ia takkan membunuh hambanya ini dengan pedang." 52Lalu kata Salomo: "Jika ia berlaku sebagai kesatria, maka sehelai rambut pun dari kepalanya tidak akan jatuh ke bumi, tetapi jika ternyata ia bermaksud jahat, haruslah ia dibunuh." 53Dan raja Salomo menyuruh orang menjemput dia dari mezbah itu. tika ia masuk, sujudlah ia menyembah kepada raja Salomo, lalu Salomo berkata kepadanya:"Pergilah ke rumahmu."

---

<sup>75</sup> *Alkitab: Raja-raja* , 482

<sup>76</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 362

### **Pesan Daud yang terakhir sebelum meninggal**

2 Ketika saat kematian Daud mendekat, ia berpesan kepada Salomo, anaknya: "Aku ini akan menempuh jalan segala yang fana, maka kuatkanlah hatimu dan berlakulah seperti laki-laki. 3Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau beruntung dalam segala yang kaulakukan dan dalam segala yang kautuju, 4 dan supaya TUHAN menepati janji yang diucapkannya tentang aku, yakni: Jika anak-anakmu laki-laki tetap hidup di hadapan-Ku dengan setia, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa, maka keturunanmu takkan terputus dari takhta kerajaan Israel.<sup>77</sup>

5 Dan lagi engkau pun mengetahui apa yang dilakukan kepadaku oleh Yoab, anak Zeruya, apa yang dilakukannya kepada kedua panglima Israel, yakni Abner bin Ner dan Amasa bin Yeter. Ia membunuh mereka dan menumpahkan darah dalam zaman damai seakan-akan ada perang, sehingga sabuk pinggangnya dan kasut kakinya berlumuran darah. 6 Maka bertindaklah dengan bijaksana dan janganlah biarkan yang ubanan itu turun dengan selamat ke dalam dunia orang mati.

7 Tetapi kepada anak-anak Barzilai, orang Gilead itu, haruslah kau tunjukkan kemurahan hati. Biarlah mereka termasuk golongan yang mendapat makanan dari mejamu, sebab mereka pun menunjukkan kesetiaannya dengan menyambut aku pada waktu aku melarikan diri dari depan kakakmu Absalom. 8 Juga masih ada padamu Simei bin Gera, orang Benyamin, dari Bahurim. Dialah yang mengutuki aku dengan kutuk yang kejam pada waktu aku pergi ke Mahanaim, tetapi kemudian ia datang nyongsong aku di sungai Yordan dan aku telah bersumpah kepadanya demi Tuhan takkan kubunuh engkau dengan pedang! 9 sekarang janganlah bebaskan dia dari hukuman, sebab engkau seorang yang bijaksana dan tahu apa yang harus kaulakukan kepadanya untuk membuat yang ubanan itu turun dengan berdarah ke dalam dunia orang mati. "10 Kemudian Daud mendapat perhentian bersama-sama nenek moyangnya, dan ia dikuburkan di kota Daud.<sup>78</sup>

11 Dan Daud memerintah orang Israel selama empat puluh tahun; di Hebron ia memerintah tujuh tahun, dan di Yerusalem ia memerintah tiga

---

<sup>77</sup> *Alkitab: Raja-raja, 482*

<sup>78</sup> *Alkitab: Raja-raja, 483*



puluh tiga tahun. 12 Salomo duduk di atas takhta Daud, ayahnya, dan kerajaannya sangat kokoh.

### **Tindakan-tindakan Salomo untuk mengkokohkan takhtanya**

13 Pada suatu hari Adonia, anak Hagit, masuk menghadap Batsyeba, ibu Salomo, lalu perempuan itu berkata: "Apakah engkau datang dengan maksud damai?" Jawabnya: "Ya, damai!" 14 Kemudian katanya: "Ada sesuatu yang hendak kukatakan kepadamu." Jawab perempuan itu: "Katakanlah!" 15 Lalu katanya: "Engkau sendiri tahu bahwa akulah yang berhak atas kedudukan raja, dan bahwa seluruh Israel mengharapkan, supaya aku menjadi raja; tetapi sebaliknya kedudukan raja jatuh kepada adikku, sebab dari Tuhanlah ia mendapatnya. 16 Dan sekarang, satu permintaan saja kusampaikan kepadamu; janganlah tolak permintaanku." Jawab perempuan itu kepadanya: "Katakanlah!" 17 Maka katanya: "Bicarakanlah kiranya dengan raja Salomo, sebab ia tidak akan menolak permintaanmu, supaya Adapatg, gadis Sunem itu, diberikannya kepadaku menjadi isteriku." 18 Jawab Batsyeba: "Baik, aku akan membicarakan hal itu untuk engkau dengan raja."<sup>79</sup>

19 Batsyeba masuk menghadap raja Salomo untuk membicarakan hal itu untuk Adonia, lalu bangkitlah raja mendapatkannya serta tunduk menyembah kepadanya; kemudian duduklah ia di atas takhtanya dan ia menyuruh meletakkan kursi untuk bunda raja, lalu perempuan itu duduk di sebelah kanannya. 20 Berkatalah perempuan itu: "sesuatu permintaan kecil saja yang ku sampaikan kepadamu, janganlah tolak permintaanku." Jawab raja kepadanya: "Mintalah, ya ibu, sebab aku tidak akan menolak permintaanmu. 21 Kata perempuan itu: "Biarlah Adapatg, gadis Sunem itu, diberikan kepada kakakmu Adonia menjadi isterinya." 22 Tetapi raja Salomo menjawab ibunya: "Mengapa engkau meminta hanya Adapatg, gadis Sunem itu, untuk Adonia? Minta jugalah untuknya kedudukan raja! Bukankah dia saudaraku yang lebih tua, dan di pihaknya ada imam Abyatar dan Yoab, anak Zeruya?" 23 Lalu bersumpahlah raja Salomo demi Tuhan: "Beginilah kiranya Allah menghukum aku, bahkan lebih dari pada itu, jika Adonia tidak membayarkan nyawanya dengan permintaan ini! 24 Oleh sebab itu, demi Tuhan yang hidup, yang menegakkan aku dan mendudukkan aku di atas takhta Daud, ayahku, dan yang membuat bagiku suatu keluarga seperti yang dijanjikan-Nya: pada hari ini juga Adonia harus dibunuh." 25 Lalu raja Salomo menyerahkan hal itu kepada Benaya bin Yoyada; orang ini memancung dia sehingga mati.

---

<sup>79</sup> Alkitab: Raja-raja , 484

26 Dan kepada imam Abyatar raja berka ta: "Pergilah ke Anatot, ke tanah milikmu, sebab engkau patut dihukum mati, tetapi pada hari ini aku tidak akan membunuh engkau, oleh karena engkau telah mengangkat tabut Tuhan Allah di depan Daud, ayahku, dan oleh karena engkau telah turut menderita dalam segala sengsara yang diderita ayahku." 27 Lalu Salomo memecat Abyatar dari jabatannya sebagai imam Tuhan. Dengan demikian Salomo memenuhi firman Tuhan yang telah dikatakanNya di Silo mengenai keluarga Eli.<sup>80</sup>

28 Ketika kabar itu sampai kepada Yoab memang Yoab telah memihak kepada Adonia, sekalipun ia tidak memihak kepada Absalom maka larilah Yoab ke kemah Tuhan, lalu memegang tanduk-tanduk mezbah. 29 Kemudian diberitahukanlah kepada Salomo, bahwa Yoab sudah lari ke kemah TUHAN, dan telah ada di samping mezbah. Lalu Salomo menyuruh Benaya bin Yoyada: "Pergilah, pancung dia." 30 Benaya masukke dalam kemah Tuhan serta berkata kepadanya: "Beginilah kata raja: Keluarlah." Jawabnya: "Tidak, sebab di sinilah aku mau mati." Lalu Benaya menyampaikan jawab itu kepada raja, katanya: "Beginilah kata Yoab dan beginilah jawabnya kepadaku." 31 Kata raja kepadanya: "Perbuatlah seperti yang dikatakannya; pancunglah dia dan kuburkanlah dia; dengan demikian engkau menjauhkan dari padaku dan dari pada kaumku noda darah yang ditumpahkan Yoab dengan tidak beralasan. 32 Dan Tuhan akan menanggungkan darahnya kepadanya sendiri, karena ia telah membunuh dua orang yang lebih benar dan lebih baik dari padanya. Ia membunuh mereka dengan pedang, dengan tidak diketahui ayahku Daud, yaitu Abner bin Ner, panglima Israel, dan Amasa bin Yeter, panglima Yehuda. 33 Demikianlah darah mereka akan ditanggungkan kepada Yoab dan keturunannya untuk selama-lamanya, tetapi Daud dan keturunannya dan keluarganya dan takhtanya akan mendapat selamat dari pada Tuhan sampai selama-lamanya." 34 Maka berangkatlah Benaya bin Yoyada, lalu memancung dan membunuh Yoab, kemudian dia dikuburkan di rumahnya sendiri di padang gurun. 35 Raja mengangkat Benaya bin Yoyada menggantikan Yoab menjadi kepala tentara; dan raja mengangkat imam Zadok menggantikan Abyatar.<sup>81</sup>

36 Kemudian raja menyuruh memanggil Simei, dan berkata kepadanya: "Dirikanlah bagimu sebuah rumah di Yerusalem, diamlah di sana, dan janganlah keluar darisana ke mana-mana pun. 37 Sebab ketahuilah sungguh-sungguh, bahwa pada waktu engkau keluar dan menyeberangi sungai Kidron, pastilah engkau mati dibunuh dan darahmu akan

<sup>80</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 484.

<sup>81</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 485.

ditanggungkan kepadamu sendiri." 38 Lalu berkatalah Simei kepada raja: "Baiklah demikian! Seperti yang tuanku raja katakan, demikianlah akan dilakukan hambamu ini." Lalu Simei diam di Yerusalem beberapa waktu lamanya.<sup>82</sup>

39 Dan sesudah lewat tiga tahun, terjadilah bahwa dua orang hamba Simei lari kepada Akhis bin Maakha, raja Gat, lalu diberitahukan kepada Simei: "Ketahuilah, kedua orang hambamu ada di Gat." 40 Maka berkemastlah Simei, dipelanainya keledainya, dan pergilah ia ke Gat, kepada Akhis, untuk mencari hambanya itu. Lalu Simei pulang dan membawa mereka dari Gat. 41 Ketika diberitahukan kepada Salomo, bahwa tadinya Simei pergi dari Yeru. salem ke Gat dan sekarang sudah pulang, 42 maka raja menyuruh memanggil Simei dan berkata kepadanya: "Bukankah aku telah menyuruh engkau bersumpah demi Tui Ian dan telah memperingatkan engkau, begini: Ketahuilah sungguh-sungguh, bahwa pada waktu engkau keluar dan pergi kemana-mana pun, pastilah engkau mati dibunuh! Dan engkau telah menjawab: Baiklah demikian, aku akan mentaatinya. 43 Mengapa engkau tidak menepati sumpah demi Tuhan itu dan juga perintah yang kuperintahkan kepadamu?" 44 Kemudian kata raja kepada Simei: "Engkau sendiri tahu dalam hatimu segala kejahatan yang kauperbuat kepada Daud, ayahku, maka Tuhan telah menanggungkan kejahatanmu itu kepadamu sendiri. 45 Tetapi diberkatilah kiranya raja Salomo dan kokohlah takhta Daud dihadapan Tuhan sampai selama-lamanya." 46Raja memberi perintah kepada Benayabin Yoyada, lalu keluarlah Benaya, dipancungnya Simei sehingga mati. Demikianlah kerajaan itu kokoh di tangan Salomo.<sup>83</sup>

#### **Doa Salomo memohon hikmat**

Lalu Salomo menjadi menantu Firaun, raja Mesir; ia mengambil anak Firaun, dan membawanya ke kota Daud, sampai ia selesai mendirikan istananya dan rumah Tuhan dan tembok sekeliling Yerusalem. 2 Hanya, bangsa itu masih mempersembahkan korban di bukit-bukit pengorbanan, sebab belum ada didirikan rumah untuk nama Tuhan sampai pada waktu itu. 3 Dan Salomo menunjukkan kasihnya kepada Tuhan dengan hidup menurut ketetapan ketetapan Daud, ayahnya; hanya, ia masih mempersembahkan korban sembelihan dan ukupan di bukit-bukit pengorbanan.

4 Pada suatu hari raja pergi ke Gibeon untuk mempersembahkan korban, sebab di situlah bukit pengorbanan yang paling besar; seribu korban

---

<sup>82</sup> Alkitab: Raja-raja, 485.

<sup>83</sup> Alkitab: Raja-raja, 485.

bakaran dipersembahkan Salomo di atas mezbah itu. 5 Di Gibeon itu TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada waktu malam. Berfirmanlah Allah: "Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu." 6 Lalu Salomo berkata: "Engkaulah yang telah menunjukkan kasih setia-Mu yang besar kepada hamba-Mu baid, ayahku, sebab ia hidup di hadapan-Mu dengan setia, benar dan jujur terhadap Engkau; dan Engkau telah menjamin kepadanya kasih setia yang besar itu dengan memberikan kepadanya seorang anak yang duduk di takhtanya seperti pada hari ini. 7 Maka sekarang, ya Tuhan, Allahku, Engkaulah yang mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, sekalipun aku masih sangat muda dan belum berpengalaman."<sup>84</sup>

8 Demikianlah hamba-Mu ini berada di tengah-tengah umat-Mu yang Kaupilih, suatu umat yang besar, yang tidak terhitung dan tidak terkira banyaknya. 9 Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, sebab siapakah yang sanggup menghakimi umat-Mu yang sangat besar ini?" 10 Lalu adalah baik di mata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian. 11 Jadi berfirmanlah Allah kepadanya: "Oleh karena engkau telah meminta hal yang demikian dan tidak meminta umur panjang atau kekayaan atau nyawa musuhmu, melainkan pengertian untuk memutuskan hukum. 12 Maka sesungguhnya Aku melakukan sesuai dengan permintaan-mu itu, sesungguhnya Aku memberikan kepadamu hati yang penuh hikmat dan pengertian, sehingga sebelum engkau tidak ada seorang pun seperti engkau, dan sesudah engkau takkan bangkit seorang pun seperti engkau. 13 Dan juga apa yang tidak kau minta Aku berikan kepadamu, baik kekayaan maupun kemuliaan, sehingga sepanjang umurmu takkan ada seorang pun seperti engkau di antara raja-raja."<sup>85</sup>

14 Dan jika engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan tetap mengikuti segala ketetapan dan perintah-Ku, sama seperti ayahmu Daud, maka Aku akan memperpanjang umurmu." 15 Lalu terjagalah Salomo; ternyata ia bermimpi Sekembalinya ke Yerusalem, berdirilah ia di hadapan tabut perjanjian Tuhan, dipersembahkannya korban-korban bakaran dan korban-korban keselamatan, kemudian ia mengadakan perjamuan bagi semua pegawainya.

---

<sup>84</sup> Alkitab: Raja-raja, 486.

<sup>85</sup> Alkitab: Raja-raja, 486 .



### **Hikmat Salomo pada waktu memberi keputusan**

16 Pada waktu itu masuklah dua orang Perempuan sundal menghadap raja, lalu mereka berdiri di depannya. 17 Kata perempuan yang satu: "Ya tuanku! aku dan perempuan ini diam dalam satu rumah, dan aku melahirkan anak, pada waktu dia kecil di rumah itu. 18 Kemudian pada hari ketiga Sesudah aku, perempuan ini pun melahirkan anak; kami sendainya, tidak ada orang luar bersama-sama kami dalam rumah, hanya kami berdua saja dalam rumah.

19 Pada waktu malam anak perempuan ini mati, karena ia menidurinya. 20 Pada waktu tengah malam ia bangun, lalu mengambil anakku dari sampingku; sementara hambamu ini tidur, dibaringkannya anakku itu di pangkuannya, sedang anaknya yang mati itu dibaringkannya di pangkuanku. 21 Ketika aku bangun pada waktu pagi untuk menyusui anakku, tampaklah anak itu sudah mati, tetapi ketika aku mengamati-dia pada waktu pagi itu, tampaklah bukan dia anak yang kulahirkan." 22 Kata perempuan yang lain itu: "Bukan! anakkulah yang hidup dan anakmulah yang mati." Tetapi perempuan yang pertama berkata pula: "Bukan! anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup." Begitulah mereka bertengkar di depan raja. 23Lalu berkatalah raja: "Yang seorang berkata: Anakkulah yang hidup ini dan anakmulah yang mati. Yang lain berkata: Bukan! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup." 24 Sesudah itu raja berkata: "Ambilkan aku pedang," lalu dibawalah pedang ke depan raja. 25 Kata raja: "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain." 26 Maka kata perempuan yang empunya anak yang hidup itu kepada raja, sebab timbullah belas kasihannya terhadap anaknya itu, katanya: "Ya tuanku! Berikanlah kepadanya bayi yang hidupitu, jangan sekali-kali membunuh dia." Tetapi yang lain itu berkata: "Supaya jangan untukku ataupun untukmu, penggallah!" 27 Tetapi raja menjawab, katanya: "Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia; dia itulah ibunya." 28Ketika seluruh orang Israel mendengar keputusan hukum yang diberikan raja, maka takutlah mereka kepada raja, sebab mereka melihat, bahwa hikmat dari pada Allah ada dalam hatinya untuk melakukan keadilan.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> *Alkitab: Raja-raja, 487.*

### **Para pembesar Salomo dan para Kepala daerahnya**

4 Maka Salomo menjadi raja atas seluruh Israel. 21 inilah para pembesarnya: Azarya bin Zadok menjadi imam; 3 Elihoref dan Ahia, anak-anak Sisa menjadi panitera negara; Yosafat bin Ahilud menjadi bendahara negara; 4 Benaya bin Yoyada menjadi panglima; Zadok dan Abyatar menjadi imam. 5 Azarya bin Natan mengawasi para kepala daerah; Zabut bin Natan, seorang I imam, menjadi sahabat raja; 6 Ahisar menjadi kepala istana; Adopiram bin Abda menjadi kepala rodi.

7 Salomo mempunyai dua belas orang kepala daerah atas seluruh Israel yang harus menjamin makanan raja dan seisi istananya: adalah tanggungan tiap-tiap kepala daerah untuk menjamin makanan selama sebulan dalam setahun. 81 inilah nama-nama mereka: Ben-Hur di pegunungan Ef-raim; 9 Ben-Deker di Makas, di Saalbim, di Bet-Semes dan di Elon-Bet-Hanan;<sup>87</sup>

10 Ben-Hesed di Arubot; wilayahnya ialah Sokho dan seluruh tanah Hefer; 11 Ben-Abinadab memegang seluruh tanah bukit Dor, dan Tafat binti Salomo menjadi isterinya; 12 Ba-ana bin Ahilud memegang Taanakh, Megi- do dan seluruh Bet-Sean yang di sebelah Sartan di sebelah hilir Yizreel, dari Bet-Sean sampai Abel-Mehola sampai ke seberang Yokmeam. 13 Selanjutnya Ben-Geber di Ramot-Gilead; wilayahnya ialah Hawot-Yair yang di Gilead; Yair ialah anak Ma-nasye. Juga wilayah Argob yang di Basan dipegangnya, enam puluh kota besar, berpagar tembok dan berpalang pintu tembaga;

14 Ahinadab bin Ido memegang Maha-naim. 15 Selanjutnya Ahimaas di Naftali; ia juga mengambil seorang anak Salomo menjadi isterinya, yakni Basmat. 16 Selanjutnya Baana bin Husai di Asyer dan di Alot. 17 Lalu Yosafat bin Paruah di Isakhar 18 dan Si-mei bin Ela di Benyamin. 19 Geber bin Uri di tanah Gilead memegang tanah Sihon, raja orang Amori, dan tanah Og, raja Ba-san; dan dialah satu-satunya kepala daerah yang ada di tanah itu. 20 Orang Yehuda dan orang Israel jumlahnya seperti pasir di tepi laut. Mereka makan dan minum serta bersukaria.

### **Kebesaran Salomo**

21 Maka Salomo berkuasa atas segala kerajaan mulai dari sungai Efrat sampai negeri orang Filistin dan sampai ke tapal batas Mesir. Mereka menyarnpaikan upeti dan tetap takluk kepada Salomo seumur hidupnya.

22 Adapun persediaan makanan yang di perlukan Salomo untuk sehari ialah tiga puluh kor tepung yang terbaik dan enam puluh kor tepung biasa,

---

<sup>87</sup> *Alkitab: Raja-raja* , 487.

Sepuluh ekor lembu gemukan dan dua puluh lembu gembalaan dan seratus ekor domba, belum hitung rusa, kijang, rusa dandi dan gangsa piaraan,<sup>88</sup>

24sebab ia berkuasa atas seluruh tanah di sebelah sini sungai Efrat, mulai dari Tifsah sampai ke Gaza, dan atas see mua raja di sebelah sini sungai Efrat; ia dikaruniai damai di seluruh negerinya, 25 Sehingga orang Yehuda dan orang Israel diam dengan tenteram, masing-masing di bawah pohon anggur dan pohon aranya, dari Dan sampai Bersyeba seumur hidup Salomo.

26Lagipula Salomo mempunyai kuda empat puluh ribu kandang untuk kereta keretanya dan dua belas ribu orang berkuda. 27 Dan para kepala daerah itu menjamin makanan raja Salomo serta semua orang yang ikut makan dari meja raja Salomo. Mereka membawanya masing-masing dalam bulan gilirannya dengan tidak mengurangi sesuatu apa pun. 28Jelai dan jerami untuk kuda-kuda biasa dan kuda-kuda teji dibawa mereka ke tempat yang semestinya, masing-masing menurut tanggungannya.<sup>89</sup>

29 Dan Allah memberikan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang amat besar, serta akal yang luas seperti dataran pasir di tepi laut, 30sehingga hikmat Salomo melebihi hikmat segala bani Timur dan melebihi segala hikmat orang Mesir. 31 Ia lebih bijaksana dari pada semua orang, dari pada Etan, orang Ezrahi itu, dan dari pada Heman, Kalkol dan Darda, anak-anak Mahol; sebab itu ia mendapat nama di antara segala bangsa sekelilingnya. 32 Ia menggubah tiga ribu amsal, dan nyanyiannya adaseribu lima. 33 Ia bersajak tentang pohon-pohonan, dari pohon aras yang di gunung Libanon sampai kepada hisop yang tumbuh pada dinding batu; ia berbicara juga tentang hewan dan tentang burung-burung dan tentang binatang melata dan tentang ikan-ikan. 34 Maka datanglah orang dari segala bangsa mendengarkan hikmat Salomo, dan ia menerima upeti dari semua raja-raja di bumi, yang telah mendengar tentang hikmatnya itu.<sup>90</sup>

### **Persiapan-persiapan untuk mendirikan Bait Suci**

**(2Taw2:1-18)**

5 1 Hiram, raja Tirus, mengutus pegawai-pegawainya kepada Salomo, karena didengarnya, bahwa Salomo telah diurapi menjadi raja menggantikan ayahnya, sebab Hiram senantiasa bersahabat dengan Daude  
2 Lalu Salomo mengutus orang kepada Hiram dengan pesan: 3"Engkau tahu bahwa Daud, ayahku, tidak dapat mendirikan sebuah rumah bagi

<sup>88</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 488.

<sup>89</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 488.

<sup>90</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 488.

nama Tuhan, Allahnya, oleh karena musuh-musuhnya memerangi dia dari segala jurusan, sampai Tuhan menyerahkan mereka ke bawah telapak kakinya. 4Tetapi sekarang, Tuhan, Allahku, telah mengaruniakan keamanan kepadaku di mana-mana, tidak ada lagi lawan dan tidak ada lagi malapetaka menimpa.<sup>91</sup>

5 Dan ketahuilah, aku berpikir-pikir hendak mendirikan sebuah rumah bagi nama Tuhan, Allahku, seperti yang dijanjikan Tuhan kepada Daud, ayahku, demikian: Anakmu yang hendak Kududukan nanti diatas takhtamu menggantikan engkau, dialah yang akan mendirikan rumah itu bagi nama-Ku.

6 Oleh sebab itu, perintahkanlah orang menebang bagiku pohon-pohon aras dari gunung Libanon, dan biarlah hamba-hambaku membantu hamba-hambamu, dan upah hamba-hambamu akan kubayar kepadamu seberapa juga kau minta, sebab engkau tahu, bahwa di antara kami tidak ada seorang pun yang pandai menebang pohon sama seperti orang Sidon."<sup>92</sup>

7Maka segera sesudah Hiram mendengar pesan dari Salomo itu, ia sangat bersukacita serta berkata: "Terpujilah Tuhan pada hari ini, karena Ia telah memberikan kepada Daud seorang anak yang bijaksana untuk mengepalai bangsa yang besar ini."

8 Lalu Hiram mengutus orang kepada Salomo mengatakan: "Aku telah mendengar pesan yang kau suruh sampaikan kepadaku. Tentang kayu aras dan kayu sanobar aku akan melakukan segala yang kau kehendaki.

9Hamba-hambaku akan membawanya turun dari gunung Libanon ke laut dan aku akan mengikatnya menjadi rakit-rakit di laut untuk dibawa sampai ke tempat yang akan kau tunjukkan kepadaku; kemudian akan kusuruh bongkar semuanya di sana, sehingga engkau dapat mengangkutnya. Sementara itu engkau hendaknya menyediakan makanan bagi seisi istanaku seberapa yang kukehendaki." 10 Demikianlah Hiram memberikan kayu aras dan kayu sanobar kepada Salomo seberapa yang dikehendakinya.<sup>93</sup>

11 Lalu Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh ribu kor gandum, bahan makanan bagi seisi istananya dan dua puluh kor minyak tumbuk; demikianlah diberikan Salomo kepada Hiram tahun demi tahun.

12Dan Tuhan memberikan hikmat kepada Salomo seperti yang dijanjikan-Nya kepadanya; maka damai pun ada antara Hiram dan Salomo, lalu mereka berdua mengadakan perjanjian. 13 Raja Salomo mengerahkan orang rodi dari antara seluruh Israel, maka orang rodi itu ada tiga puluh

---

<sup>91</sup> *Alkitab: Raja-raja, 489*

<sup>92</sup> *Alkitab: Raja-raja, 489.*

<sup>93</sup> *Alkitab: Raja-raja, 489.*



ribu orang. 14 Ia menyuruh mereka ke gunung Libanon, sepuluh ribu orang dalam sebulan berganti-ganti: selama sebulan mereka ada di Libanon, selama dua bulan di rumah. Adoniram menjadi kepala rodi. 15 Lagipula Salomo mempunyai tujuh puluh ribu kuli dan delapan puluh ribu tukang pahat di pegunungan,

16 Belum terhitung para mandur kepala Salomo yang mengepalai pekerjaan itu, yakni tiga ribu tiga ratus orang banyaknya, yang mengawasi rakyat yang mengerjakan pekerjaan itu. 17 Dan raja memerintahkan supaya mereka melinggis batu yang besar, batu yang mahal-mahal untuk membuat dasar

rumah itu dari batu pahat. 18 Maka tukang-tukang Salomo dan tukang-tukang Hiram serta orang-orang Gebal memahat dan menyediakan kayu dan batu untuk mendirikan rumah itu.<sup>94</sup>

### **Salomo mendirikan Bait Suci**

#### **(2Taw. 3:1-14)**

Dan terjadilah pada tahun keempat ratus delapan puluh sesudah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun ke empat sesudah Salomo menjadi raja atas Israel, dalam bulan Ziw, yakni bulan yang kedua, maka Salomo mulai mendirikan rumah bagi Tuhan. 2 Rumah yang didirikan raja Salomo bagi Tuhan itu enam puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya dan tiga puluh hasta tingginya. 3 Balai di sebelah depan ruang besar rumah itu dua puluh hasta panjangnya, menurut lebar rumah itu, dan sepuluh hasta lebarnya ke sebelah depan rumah itu. 4 Dibuatnya juga pada rumah itu jendela-jendela yang rapat bidainya. 5 Pada dinding rumah itu sekelilingnya didirikannya kamar tambahan, sekeliling ruang besar dan ruang belakang, dan seluruhnya dibuatnya bertingkat-tingkat. 6 Tingkat bawah lima hasta lebarnya, yang tengah enam hasta dan yang ketiga tujuh hasta, sebab telah dibuatnya ceruk-ceruk Pada rumah itu sekeliling sebelah luar, sehingga dinding rumah itu tidak usah dilobangi.

7 Pada waktu rumah itu didirikan, dipakailah batu-batu yang telah disiapkan di penggalian, sehingga tidak kedengaran Palu atau kapak atau sesuatu perkakas besi pun selama pembangunan rumah itu. 8 Pintu tingkat bawah ada pada Iambung kanan rumah itu, dan orang naik dengan tangga-pilin ke

tingkat tengah dan dari tingkat tengah ke tingkat yang ketiga.

9 Setelah ia selesai mendirikan rumah itu, dibuatnyalah langit-langit rumah itu dari bingkai dan pemapan dari kayu aras. 10 Dan setelah ia

---

<sup>94</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 489

mendirikan kamar tambahan itu pada rumah itu sekeliling, yakni setiap tingkat lima hasta tingginya, maka rumah itu ditutupinya dengan kayu aras.<sup>95</sup>

11 Kemudian datanglah firman Tuhan kepada Salomo, demikian: 12 "Mengenai rumah yang sedang kaudirikan ini, jika engkau hidup menurut segala ketetapan-Ku dan melakukan segala peraturan-Ku dan tetap mengikuti segala perintah-Ku dan tidak menyimpang dari padanya, maka Aku akan menepati janji-Ku kepadamu yang telah Kufirmankan kepada Daud, ayahmu. 13 yakni bahwa Aku akan diam di tengah-tengah orang Israel dan tidak hendak meninggalkan umat-Ku Israel. "

14 Setelah Salomo selesai mendirikan rumah itu, 15 ia melapisi dinding rumah itu dari dalam dengan papan kayu aras; dari lantai sampai ke balok langit-langit dilapisinya dengan kayu aras, tetapi lantai rumah itu dilapisinya dengan papan kayu sanobar. 16 Kemudian disekatnyalah dua puluh hasta bagian belakang rumah itu dengan papan kayu aras, dari lantai sampai ke balok-balok; lalu dibuatnyalah ruang itu menjadi ruang belakang, menjadi tempat maha kudus. 17 Dan empat puluh hasta panjangnya ruang yang di depan ruang belakang itu, yakni ruang besar.

18 Kayu aras sebelah dalam rumah itu berukirkan buah labu dan bunga mengembang; semuanya ditutupi kayu aras, tidak ada batu kelihatan. 19 Demikianlah dilengkapinya ruang belakang di dalam rumah itu, di sebelah dalam sekali, supaya di sana ditaruh tabut perjanjian Tuhan. 20 Ruang belakang itu dua puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya dan dua puluh hasta tingginya. Ia melapisinya dengan emas kertas, lalu ia membuat mezbah dari kayu aras di depannya. 21 sudah Salomo melapisi rumah itu dari dalam dengan emas kertas, direntangkannyalah tabir pada rantai-rantai emas yang di depan ruang belakang itu, lalu ruang itu dilapisinya dengan emas. 22 Seluruh rumah itu dilapisinya dengan emas, ya rumah itu seluruhnya; juga seluruh mezbah yang di depan ruang belakang itu dilapisinya dengan emas.

23 Selanjutnya di dalam ruang belakang itu dibuatnya dua kerub dari kayu minyak, masing-masing sepuluh hasta tingginya. 24 Sayap yang satu dari kerub itu lima hasta panjangnya dan sayap yang lain juga lima hasta, sehingga dari ujung sayap yang satu sampai ke ujung sayap yang lain sepuluh hasta panjangnya. 25 Juga kerub yang kedua adalah sepuluh hasta panjangnya; dan kedua kerub itu sama ukuran dan sama potongan badannya. 26 Tinggi kerub yang satu sepuluh hasta dan demikian juga kerub yang kedua.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 490

<sup>96</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 490

27 Maka ditaruhnyalah kerub- kerub itu di tengah-tengah ruang yang di sebelah dalam sekali; kerub-kerub itu mengembangkan sayapnya, sehingga kerub yang satu menyentuh dinding dengan sayapnya dan kerub yang kedua menyentuh dinding yang lain, sedang sayap-sayap yang arah ke tengah rumah itu bersentuhan ujungnya.

28 Dan kerub-kerub itu dilapisinya dengan emas. 29 Dan pada segala dinding rumah itu berkeliling ia mengukir gambar kerub, pohon korma dan bunga mengembang, baik di ruang sebelah dalam maupun di ruang sebelah luar. 30 Juga lantai rumah itu dilapisinya dengan emas, baik di ruang sebelah dalam maupun di ruang sebelah luar. 31 Sebagai pintu masuk ke ruang belakang dibuatnyalah pintu dari kayu minyak; ambang dan tiangnya merupakan segi lima. 32 Pada kedua daun pintu yang dari kayu minyak itu ia mengukir gambar kerub, pohon korma dan bunga mengembang, kemudian dilapisinya dengan emas; juga pada kerub dan pada pohon korma itu disalutkannya emas. 33 Demikian juga untuk pintu masuk ke ruang besar itu dibuatnya tiang-tiang dari kayu minyak yang merupakan segi empat; 34 dan dua pintu dari kayu sanobar; kedua papan pintu dari pintu yang satu dapat dilipat dan demikian juga kedua papan pintu yang lain.<sup>97</sup>

35 Lalu diukirnyalah padanya kerub, pohon korma dan bunga mengembang, kemudian dilapisinya pintu itu dengan emas pipih pada gambar ukiran itu. 36 Ia mendirikan tembok pelataran dalam dari tiga jajar batu pahat dan dari satu jajar balok kayu aras. 37 Dalam tahun yang keempat, dalam bulan Ziw, diletakkanlah dasar rumah Tuhan, 38 dan dalam tahun yang kesebelas, dalam bulan Bul, yaitu bulan kedelapan, selesailah rumah itu dengan segala bagian-bagiannya dan sesuai dengan segala rancangannya; jadi tujuh tahun lamanya ia mendirikan rumah itu.

### **Istana Salomo**

Salomo mendirikan istananya sampai tiga belas tahun lamanya, barulah selesai seluruh istananya itu. 2 Ia mendirikan gedung "Hutan Libanon", seratus hasta panjangnya dan lima puluh hasta lebarnya dan tiga puluh hasta tingginya, disangga oleh tiga jajar tiang kayu aras dengan ganja kayu aras di atas tiang itu. 3 Gedung itu ditutup dari atas dengan langit-langit kayu aras, di atas balok-balok melintang yang disangga oleh tiang-tiang itu, empat puluh lima jumlahnya, yakni lima belas sejajar 4 Ada pula tiga jajar jendela berbidai, jendela berhadapan dengan jendela, tiga kali.<sup>98</sup>

<sup>97</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 491.

<sup>98</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 491.

5 Dan semua pintu dan jendela segi empat bangunnya; jendela berhadapan dengan jendela, tiga kali. 6 Ia membuat juga Balai Saka, lima puluh hasta panjangnya dan tiga puluh hasta lebarnya, dengan di sebelah depannya sebuah balai lagi yang bertiang dan bertangga di sebelah depannya. 7 Dibuatnya juga Balai Singgasana, tempat ia memutuskan hukum, balai pengadilan, yang ditutupi dengan kayu aras dari lantai sampai ke balok langit-langit.

8 Dan gedung kediamannya sendiri, di pelataran yang lain, lebih ke sebelah dalam lagi dari balai itu, adalah sama buatannya. Dan bagi anak Firaun, yang diambil Salomo menjadi isterinya, dibuatnya juga sebuah gedung sama dengan balai itu. 9 Tembok dari semuanya ini dibuat dari batu yang mahal-mahal, yang sesuai dengan ukuran batu pahat digergaji dengan gergaji dari sebelah dalam dan dari sebelah luar, dari dasar sampai ke atas, dan juga dari tembok luar sampai kepada tembok pelataran besar. 10 Bahkan dasar gedung-gedung itu dari batu yang mahal-mahal, batu yang besar-besar, batu yang sepuluh hasta dan batu yang delapan hasta. 11 Dibagian atas ada batu yang mahal-mahal, berukuran batu pahat, dan kayu aras juga. 12 Sekeliling pelataran besar ada tembok dari tiga jajar batu pahat dan satu jajar balok kayu aras; demikian juga sekeliling pelataran dalam rumah TUHAN dan balainya.<sup>99</sup>

### **Benda-benda logam Bait Suci**

**(2Taw. 2:13-14,)**

13 Kemudian raja Salomo menyuruh orang menjemput Hiram dari Tirus. 14 Dia adalah anak seorang janda dari suku Naftali, sedang ayahnya orang Tirus, tukang tembaga; ia penuh dengan keahlian, pengertian dan pengetahuan untuk melakukan segala pekerjaan tembaga; ia datang kepada raja Salomo, lalu melakukan segala pekerjaan itu bagi raja.

15 Ia membentuk dua tiang tembaga, tinggi tiang yang satu delapan belas hasta dan dapat dililit oleh tali yang dua belas hasta panjangnya; tiang yang kedua demikian juga. 16 Dibuatnya juga dua ganja untuk ditaruh di kepala tiang-tiang itu, dari tembaga tuangan, tinggi ganja yang satu lima hasta dan tinggi ganja yang kedua lima hasta. 17 Dibuatnya pula dua jala-jala untuk ganja yang ada di kepala tiang itu jala-jala itu semacam kawat berpilin, semacam untaian rantai satu jala-jala untuk ganja yang satu dan satu jala-jala untuk ganja yang kedua.

18 Kemudian dibuatnya juga buah-buah delima, dua jajar berkeliling pada jala-jala yang satu, untuk menutupi ganja yang di ujung tiang itu, dan

---

<sup>99</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 492.



demikian pula dibuat- nya pada ganja yang kedua. 19 Dan ganja yang di kepala tiang dekat balai depan itu berbentuk bunga bakung, tingginya empat hasta, 20 yakni ganja-ganja yang di atas key dua tiang itu, di sebelah atas sekali, lewat jala-jala yang meliliti perut ganja itu; dan buah-buah delima ada dua ratus berjajar berkeliling pada ganja yang satu, demikian juga pada yang kedua. 21 Kemudian tiang-tiang itu didirikannya dekat balai ruang besar. Ketika ia mendirikan tiang kanan, ia menamainya Yakhin; ketika ia mendirikan tiang kiri, ia menamainya Boas.<sup>100</sup>

22 Dan setelah bentukan bunga bakung itu ditaruh di kepala tiang-tiang itu, maka siaplah pekerjaan membuat tiang-tiang itu. 23 Kemudian dibuatnyalah "laut" tuangan yang sepuluh hasta dari tepi ke tepi, bundar keliling, lima hasta tingginya, dan yang dapat dililit berkeliling oleh tali yang tiga puluh hasta panjangnya. 24 Dan di bawah tepinya ada gambar buah labu yang mengelilinginya sama sekali, sepuluh dalam sehasta, merangkum "laut" itu berkeliling; labu itu dua jajar, dituang setuangan dengan bejana itu. 25 "Laut" itu menumpang di atas dua belas lembu, tiga menghadap ke utara dan tiga menghadap ke barat, tiga menghadap ke selatan dan tiga menghadap ke timur; "laut" itu menumpang di atasnya, sedang segala buntut lembu itu menuju ke dalam. 26Tebal "laut" itu setapak tangan dan tepinya serupa tepi piala, seperti bunga bakung yang berkembang. "Laut" itu dapat memuat dua ribu bat air.

27 Selanjutnya dibuatnya sepuluh kereta penopang dari tembaga, satu kereta empat hasta panjangnya, empat hasta lebarnya dan tiga hasta tingginya. 28 Beginilah bentuk kereta penopang itu: ada papan penutupnya dan papan itu diapit oleh bingkai. 29 Dan pada papan penutup yang diapit oleh bingkai itu ada singa, lembu dan kerub, dan demikian juga pada bingkai itu; di sebelah atas dan di sebelah bawah Singa dan lembu itu ada karangan-karangan bunga yang tergantung. 30 Pada satu kereta penopang ada empat roda tembaga dengan poros tembaga; dan pada keempat penjurunya ada sangga untuk menyangga bejana pembasuhan; sangga-sangga itu dituang dan di sebelah luar setiap sangga ada karangan bunga. 31 Dan mulut kereta penopang itu ada di sebelah dalam sangga-sangga itu, menonjol ke atas satu hasta; mulutnya itu bundar, buatannya sebagai tumpuan, dan dalamnya satu setengah hasta; juga pada mulutnya itu ada ukiran, tetapi papan-papan penutupnya empat persegi, jadi tidak bundar. 32 Keempat roda itu ada di bawah papan penutup, dan tangan-tangan roda itu ada pada kereta penopang itu; dan tinggi satu roda ialah satu setengah hasta. 33 Dan buatan roda itu seperti buatan roda kereta; tetapi tangan-tangannya, ling, karnya, jari-jarinya dan napnya, semuanya 34 Keepat

<sup>100</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 493.

sangga pada keempat tuangan sudut setiap kereta penopang adalah seiras dengan kereta itu.<sup>101</sup>

35 Dan di sebelah atas kereta penopang itu ada leher bundar berkeliling, setengah hasta tingginya; di Sebelah atas kereta itu ada pula topang-topang dan papan penutup yang seiras dengan dia 36 Maka pada muka topang-topangnya itu dan pada papan-papan penutupnya diukirs kannyalah kerub, Singa dan pohon korma masing-masing menurut tempat yang ada dan karangan bunga sekeliling. 37 Demikianlah dikerjakannya kesepuluh kereta penopang itu; tuangannya sama, ukurannya sama dan potongannya sama semuanya. 38 Lagipula dibuatnya sepuluh bejana pembasuhan dari tembaga: setiap bejana dapat memuat empat puluh bat air, setiap bejana empat hasta besarnya dan ada satu bejana di atas setiap kereta dari kesepuluh kereta penopang itu. 39 Lima kereta penopang ditaruhnya pada Sisi kanan rumah itu dan lima pada Sisi kirinya; tetapi "laut" itu ditaruhnya pada Sisi kanan rumah itu, arah tenggara.

40 Dan Hiram membuat juga kuali-kuali, penyodok-penyodok dan bokor-bokor penyiraman. Demikianlah Hiram menyelesaikan segala pekerjaan yang harus dilakukannya bagi raja Salomo di rumah Tuhan, 41 yakni kedua tiang dengan kedua bulatan ganja yang di kepala tiang itu, dan kedua jala-jala yang menutup kedua bulatan ganja itu; 42 keempat ratus buah delima untuk kedua jala-jala itu, dua jajar buah delima untuk satu jala-jala guna menutupi kedua bulatan ganja yang di atas tiang itu; 43 kesepuluh kereta penopang dan kesepuluh bejana pembasuhan yang di atas kereta itu; 44 "laut" yang satu itu dan kedua belas lembu yang di bawah "laut" itu; 45 kuali-kuali, penyodok-penyodok dan bokor-bokor penyiraman; segala perlengkapan yang dibuat Hiram bagi raja Salomo di rumah Tuhan itu adalah dari tembaga yang diuam. 46 Raja menuang semuanya itu di Lembah Yordan di dalai tanah liat antara Sukot dan Sartan. 47 Dan Salomo membiarkan segala perlengkapan itu tidak ditimbang karena jumlahnya yang amat besar; berat tembaga itu tidaklah terhitung.

48 Salomo membuat juga segala perlengkapan yang ada di rumah Tuhan, yakni mezbah emas dan meja emas tempat menaruh roti sajian; 49 kandil-kandil dari emas murni, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri, di depan ruang belakang; kembang-kembangnya, lampu-lampunya dan sepi-sepitnya, dari emas; 50 pasu-pasunya, pisau-pisaunya, bokor-bokor penyiramannya, cawan-cawannya dan perbaraan-perbaraannya, dari emas murni; engsel-engsel untuk pintu ruang dalam, yakni tempat maha kudus, dan engsel-engsel untuk pintu ruang besar Bait Suci, dari emas.

---

<sup>101</sup> Alkitab: Raja-raja, 393

51 Maka genaplah segala pekerjaan yang dilakukan Salomo di rumah TUHAN itu. Kemudian Salomo memasukkan barang-barang kudus Daud, ayahnya, dan menaruh perak, emas dan barang-barang itu dalam perbendaharaan rumah Tuhan.<sup>102</sup>

### **PENTAHBISAN BAIT SUCI**

#### **Tabut perjanjian dipindahkan dan**

#### **kemuliaan TUHAN memenuhi Bait Suci**

**(2Taw.5:2-6:2)**

1 Pada waktu itu raja Salomo menyuruh para tua-tua Israel dan semua kepala suku, yakni para pemimpin puak orang Israel, berkumpul di hadapannya di Yerusalem, untuk mengangkut tabut perjanjian Tuhan dari kota Daud, yaitu Sion. 2 Maka pada hari- raya di bulan Etanim, yakni bulan ketujuh, berkumpullah di hadapan raja Salomo semua orang Israel.

3 Setelah semua tua-tua Israel datang, maka imam-imam mengangkat tabut itu. 4 Mereka mengangkut tabut Tuhan dan Kemah Pertemuan dan segala barang kudus yang ada dalam kemah itu; semuanya itu diangkut oleh imam-imam dan orang-orang Lewi, 5 Tetapi raja Salomo dan segenap umat Israel yang sudah berkumpul di hadapannya, berdiri bersama-sama dengan dia di depan tabut itu, dan mempersembahkan kambing domba dan lembu sapi yang tidak terhitung dan tidak terbilang banyaknya. 6 Kemudian imam-imam membawa tabut perjanjian Tuhan itu ke tempatnya, di ruang belakang rumah itu, di tempat maha kudus, tepat di bawah sayap kerub-kerub; 7 Sebab kerub-kerub itu mengembangkan kedua sayapnya di atas tempat tabut itu, sehingga kerub-kerub itu menudungi tabut serta kayu-kayu pengusungnya dari atas.

8 Kayu-kayu pengusung itu demikian panjangnya, sehingga ujungnya kelihatan dari tempat kudus, yang di depan ruang belakang itu, tetapi tidak kelihatan dari luar; dan di situlah tempatnya sampai hari ini. 9 Dalam tabut itu tidak ada apa-apa selain dari kedua loh batu yang diletakkan Musa ke dalamnya di gunung Horeb, yakni loh-loh batu bertuliskan perjanjian yang diadakan Tuhan dengan orang Israel pada waktu perjalanan mereka keluar dari tanah Mesir.

10 Ketika imam-imam keluar dari tempat kudus, datanglah awan memenuhi rumah Tuhan, 11 sehingga imam-imam tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan TUHAN memenuhi rumah Tuhan.

---

<sup>102</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 493.

12 Pada waktu itu berkatalah Salomo: "Tuhan telah menetapkan matahari di langit, tetapi Ia memutuskan untuk diam dalam kekelaman. 13 Sekarang, aku telah mendirikan rumah kediaman bagi-Mu, tempat Engkau menetap selama-lamanya." <sup>103</sup>

### **TUHAN menepati janji-Nya kepada Daud**

**(2Taw. 6:3-11)**

14 Kemudian berpalinglah raja lalu memberkati seluruh jemaah Israel, sedang segenap jemaah Israel berdiri. 15 Ia berkata: "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang telah menyelesaikan dengan tangan-Nya apa yang difirmankan-Nya dengan mulut-Nya kepada Daud, ayahku, demikian: 16 Sejak Aku membawa umat-Ku Israel keluar dari Mesir, tidak ada kota yang Kupilih di antara segala suku Israel untuk mendirikan rumah di sana sebagai tempat kediaman nama-Ku, tetapi Aku telah memilih Daud untuk berkuasa atas umat-Ku Israel."

17 Lalu raja melanjutkan: "Ketika Daud, ayahku bermaksud mendirikan rumah untuk nama Tuhany Allah Israel, 18 Berfirmanlah Tuhan kepadanya: Engkau bermaksud mendirikan rumah untuk nama-Ku, dan maksudmu itu memanglah baik; 19 hanya, bukanlah engkau yang akan mendirikan rumah itu, melainkan anak kandungmu yang akan lahir kelak, dialah yang akan mendirikan rumah itu untuk nama-Ku. 20 Jadi Tuhan telah menepati janji yang telah diucapkan-Nya; aku telah bangkit menggantikan Daud, ayahku, dan telah duduk di atas takhta kerajaan Israel, seperti yang difirmankan Tuhan: aku telah mendirikan rumah ini untuk nama Tuhan, Allah Israel, 21 dan telah menyediakan di sana tempat untuk tabut, yang memuat perjanjian yang telah diadakan Tuhan dengan nenek moyang kita, ketika mereka dibawa-Nya keluar dari tanah Mesir," <sup>104</sup>

### **Doa Salomo**

**(2Taw. 6:12-42)**

22 Kemudian berdirilah Salomo di depan mezbah Tuhan di hadapan segenap jemaah Israel, ditadahkannyalah tangannya ke langit, 23 lalu berkata: "Ya Tuhan, Allah Israel! Tidak ada Allah seperti Engkau di langit di atas dan di bumi di bawah; Engkau yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang dengan segenap hatinya hidup di hadapan-Mu; 24 Engkau yang tetap berpegang pada janji-Mu terhadap

<sup>103</sup> *Alkitab: Raja-raja, 495*

<sup>104</sup> *Alkitab: Raja-raja, 495.*



hamba-Mu Daud, ayahku, dan yang telah menggenapi dengan tangan-Mu apa yang Kaufirmankan dengan mulut-Mu, seperti yang terjadi pada hari ini. 25 Maka sekarang, ya Tuhan, Allah Israel, peliharalah apa yang Kaujanjikan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dengan berkata: Keturunanmu takkan terputus di hadapan-Ku dan tetap akan duduk di atas takhta kerajaan Israel, asal anak-anakmu tetap hidup di hadapan-Ku sama seperti engkau hidup di hadapan-Ku.

26 Maka sekarang, ya Allah Israel, biarlah kiranya menjadi nyata keteguhan janji yang telah Kauucapkan kepada hamba-Mu Daud, ayahku. 27 Tetapi benarkah Allah hendak diam di atas bumi? Sesungguhnya langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit pun tidak dapat memuat Engkau, terlebih lagi rumah yang kudirikan ini. 28 Maka berpalinglah kepada doa dan permohonan hamba-Mu ini, ya Tuhan Allahku, dengarkanlah seruan dan doa yang hamba-Mu panjatkan di hadapan-Mu pada hari ini! 29 Kiranya mata-Mu terbuka terhadap rumah ini, siang dan malam, terhadap tempat yang Kaukatakan: nama-Ku akan tinggal di sana; dengarkanlah doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini. 30 Dan dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan Israel yang mereka panjatkan di tempat ini. bahwa Engkau juga yang mendengarnya di tempat kediaman-Mu di sorga; dan apabila Engkau mendengarnya, maka Engkau akan mengampuni.

31 Jika seseorang telah berdosa kepada temannya, lalu diwajibkan mengang. kat sumpah dengan mengutuk dirinya, dan dia datang bersumpah ke depan mezbah Mu di dalam rumah ini, 32 maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorang dan bertindak serta mengadili hamba-hamba-Mu, yakni menyatakan bersalah orang yang bersalah dengan menanggungkan perbuatannya kepada orang itu sendiri, tetapi menyatakan benar orang yang benar dengan memberi pembalasan kepadanya yang sesuai dengan kebenarannya.

33 Apabila umat-Mu Israel terpukul kalah oleh musuhnya karena mereka berdosa kepada-Mu, kemudian mereka berbalik kepada-Mu dan mengakui nama-Mu, dan mereka berdoa dan memohon kepada-Mu di rumah ini, 34 maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga dan mengampuni dosa umat-Mu Israel dan mengembalikan mereka ke tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka.<sup>105</sup>

35 Apabila langit tertutup, sehingga tidak ada hujan, sebab mereka berdosa kepada-Mu, lalu mereka berdoa di tempat ini dan mengakui nama-Mu dan mereka berbalik dari dosanya, sebab Engkau telah menindas mereka, 36

---

<sup>105</sup> Alkitab: Raja-raja, 495.

maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu, umat-Mu Israel, karena Engkaulah yang menunjukkan kepada mereka jalan yang baik yang harus mereka ikuti dan Engkau kiranya memberikan hujan kepada tanah-Mu yang telah Kau berikan kepada umat-Mu menjadi milik pusaka.

37 Apabila di negeri ini ada kelaparan, apabila ada penyakit sampar, hama dan penyakit gandum, belalang, atau belalang pelahap, apabila musuh menyesakkan mereka di salah satu kota mereka, apabila ada itulah atau penyakit apa pun, 38 lalu seseorang atau segenap umat-Mu Israel ini memanjatkan doa dan permohonan di rumah ini dengan menadahkan tangannya karena mereka masing-masing mengenal apa yang merisaukan hatinya sendiri 39 maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga, tempat kediaman-Mu yang tetap, dan Engkau kiranya mengampuni, bertindak, dan membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan segala kelakuannya, karena engkau mengenal hatinya sebab Engkau sajalah yang mengenal hati semua anak manusia, 40 supaya mereka takut akan Engkau selama mereka hidup di atas tanah yang telah Kau berikan kepada nenek moyang kami. 41 Juga apabila seorang asing, yang tidak termasuk umat-Mu Israel, datang dari negeri jauh oleh karena nama-Mu, 42 Sebab orang akan mendengar tentang nama-Mu yang besar dan tentang tangan-Mu yang kuat dan lengan-Mu yang teracung dan ia datang berdoa di rumah ini, 43 Maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga, tempat kediaman-Mu yang tetap, dan Engkau kiranya bertindak sesuai dengan segala yang diserukan kepada-Mu oleh orang asing itu, supaya segala bangsa di bumi mengenal nama-Mu, sehingga mereka takut akan Engkau sama seperti umat-Mu Israel dan sehingga mereka tahu, bahwa nama-Mu telah diserukan atas rumah yang telah kudirikan ini. <sup>106</sup>

44 Apabila umat-Mu keluar untuk berperang melawan musuhnya, ke arah mana pun Engkau menyuruh mereka, dan apabila mereka berdoa kepada TUHAN dengan berkiblat ke kota yang telah Kaupilih dan ke rumah yang telah kudirikan bagi nama-Mu, 45 maka Engkau kiranya mendengarkan di sorga doa dan permohonan mereka dan Engkau kiranya memberikan keadilan kepada mereka. 46 Apabila mereka berdosa kepada-Mu karena tidak ada manusia yang tidak berdosa dan Engkau murka kepada mereka dan menyerahkan mereka kepada musuh, sehingga mereka diangkut tertawan ke negeri musuh yang jauh atau yang dekat, 47 dan apabila mereka sadar kembali dalam hatinya di negeri tempat mereka tertawan, dan mereka berbalik, dan memohon kepada-Mu di negeri orang-orang

---

<sup>106</sup> *Alkitab: Raja-raja* (Jakarta: lembaga Alkitab Indonesia, 2015)

yang mengangkut mereka tertawan, dengan berkata: Kami telah berdosa, bersalah, dan berbuat fasik, 48 apabila mereka berbalik kepada-Mu dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya di negeri musuh yang mengangkut mereka tertawan, dan apabila mereka berdoa kepada-Mu dengan berkiblat ke negeri mereka yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka, ke kota yang telah Kaupilih dan ke rumah yang telah kudirikan bagi nama-Mu, 49 Maka Engkau kiranya mendengarkan di sorga, tempat kediaman-Mu yang tetap kepada doa dan permohonan mereka dan Engkau kiranya memberikan keadilan kepada mereka. 50 Engkau kiranya mengampuni umat-Mu yang telah berdosa kepada-Mu, mengampuni segala pelanggaran yang dilakukan mereka kepada-Mu, dan kiranya Engkau membuat mereka menjadi kesayangan orang-orang yang mengangkut mereka tertawan, sehingga orang-orang itu menyayangi mereka, 51 sebab mereka itu umat-Mu dan milik kepunyaan-Mu yang telah Kaubawa keluar dari Mesir dari tengah-tengah dapur peleburan besi. 52 Hendaklah mata-Mu terbuka terhadap permohonan hamba-Mu dan terhadap permohonan umat-Mu Israel dan hendaklah Engkau mendengarkan mereka seberapa kali mereka berseru kepada-Mu. 53 Sebab Engkaulah yang memisahkan mereka bagi-Mu menjadi milik kepunyaan-Mu dari antara segala bangsa di bumi, seperti yang telah Kaufirmankan dengan perantaraan Musa, hamba-Mu, pada waktu Engkau membawa nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya Tuhan Allah! " <sup>107</sup>

### **Berkat dan pujian**

#### **(2Taw 7:1-3)**

54 Ketika Salomo selesai memanjatkan segala doa dan permohonan itu kepada TUHAN, bangkitlah ia dari depan mezbah Tuhan setelah berlutut dengan menadahkan tangannya ke langit. 55Maka berdirilah ia dan memberkati segenap jemaah Israel dengan suara nyaring, katanya: 56 "Terpujilah Tuhan yang memberikan tempat perhentian kepada umat-Nya Israel tepat seperti yang difirmankan-Nya; dari segala yang baik, yang telah dijanjikan-Nya dengan perantaraan Musa, hamba-Nya, tidak ada satu pun yang tidak dipenuhi. 57 Kiranya Tuhan, Allah kita, menyertai kita sebagaimana Ia telah menyertai nenek moyang kita, janganlah Ia meninggalkan kita dan janganlah Ia membuang kita, 58 Tetapi hendaklah dicondongkan-Nya hati kita kepada-Nya untuk hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya, dan untuk tetap mengikuti segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya dan peraturan-Nya yang telah

---

<sup>107</sup> *Alkitab: Raja-raja, 496.*

diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita. 59 Hendaklah perkataan yang telah kumohonkan tadi di hadapan Tuhan dekat pada Tuhan, Allah kita, siang dan malam, supaya Ia memberikan keadilan kepada hamba-Nya dan kepada umat-Nya Israel menurut yang perlu pada setiap hari, 60 Supaya segala bangsa di bumi tahu, bahwa Tuhanlah Allah, dan tidak ada yang lain, 61 dan hendaklah kamu berpaut kepada Tuhan, Allah kita, dengan sepuh hatimu dan dengan hidup menurut segala ketetapan-Nya dan dengan tetap mengikuti segala perintah-Nya seperti pada hari ini." <sup>108</sup>

### **Korban pentahbisan dan perayaan**

**(2Taw. 7: 4-10)**

62 Lalu raja bersama-sama segenap Israel mempersembahkan korban sembelihan di hadapan Tuhan. 63 Sebagai korban keselamatannya kepada Tuhan Salomo mempersembahkan dua puluh dua ribu ekor lembu sapi dan seratus dua puluh ribu ekor kambing domba. Demikianlah raja dan segenap Israel mentahbiskan rumah Tuhan itu. 64 Pada hari itu juga raja menguduskan pertengahan pelataran yang di depan rumah Tuhan, sebab di situlah ia mempersembahkan korban bakaran, korban sajian dan segala lemak korban keselamatan, sebab mezbah tembaga yang di hadapan Tuhan itu terlalu kecil untuk memuat korban bakaran dan korban sajian dan segala lemak korban keselamatan itu. 65 Lalu Salomo mengadakan perayaan pada waktu itu juga, di hadapan Tuhan, Allah kita, selama tujuh hari, bersamasama dengan seluruh Israel, suatu jemaah yang besar, dari jalan masuk ke Hamat sampai sungai Mesir. 66 Pada hari yang ke delapan disuruhnya bangsa itu pergi, maka mereka memohon berkat untuk raja, lalu pulang ke kemah mereka sambil bersukacita dan bergembira atas segala kebaikan yang telah dilakukan Tuhan kepada Daud, hamba-Nya, dan kepada orang Israel, umat-Nya. <sup>109</sup>

### **Tuhan menampakkan diri kepada Salomo untulc kedua kalinya**

**(2Taw. 7:11-22)**

1 Ketika Salomo selesai mendirikan rumah Tuhan dan istana raja dan membuat segala yang diinginkannya, 2 maka Tuhan menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya seperti Ia sudah nampakkan diri kepadanya di Gibeon. 3 Firman Tuhan kepadanya: "Telah Kudengar doa dan permohonanmu yang kausam paikan ke hadapan-Ku; Aku telah

<sup>108</sup> *Alkitab: Raja-raja, 497.*

<sup>109</sup> *Alkitab: Raja-raja, 498.*



menguduskan rumah yang kaudirikan ini untuk membuat nama-Ku tinggal di situ sampai selama-lamanya, maka mata-Ku dan hati-Ku akan ada di situ sepanjang masa. 4 Mengenai engkau, jika engkau hidup di hadapan-Ku sama seperti Daud ayahmu dengan tulus hati dan dengan benar, dan berbuat sesuai dengan segala yang Kuperintahkan kepadamu, dan jika engkau tetap mengikuti segala ketetapan dan peraturan-Ku, 5 maka Aku akan meneguhkan tahta kerajaanmu atas Israel untuk selama-lamanya seperti yang telah Kujanjikan kepada Daud, ayahmu, dengan berkata: Keturunanmu takkan terputus dari takhta kerajaan Israel. 6 Tetapi jika kamu ini dan anak-anakmu berbalik dari pada-Ku dan tidak berpegang pada segala perintah dan ketetapan-Ku yang telah Kuberikan kepadamu, dan pergi beribadah kepada allah lain dan sujud menyembah kepadanya, 7 maka Aku akan melenyapkan orang Israel dari atas tanah yang telah Kuberikan kepada mereka, dan rumah yang telah Kukuduskan bagi nama-Ku itu, akan Kubuang dari hadapan-Ku, maka Israel akan menjadi kiasan dan sindiran di antara segala bangsa. 8 Dan rumah ini akan menjadi reruntuhan, sehingga setiap orang yang lewat akan tertegun, bersuit, dan berkata: Apakah sebabnya Tuhan berbuat yang demikian kepada negeri ini dan kepada rumah ini? 9 Maka orang akan berkata: Sebab mereka meninggalkan TUHAN, Allah mereka, yang membawa nenek moyang mereka keluar dari tanah Mesir dan sebab mereka berpegang pada allah lain dan sujud menyembah kepadanya dan beribadah kepadanya. Itulah sebabnya Tuhan mendatangkan segala malapetaka ini ke atas mereka."<sup>110</sup>

### **Beberapa usaha raja Salomo**

**(2Taw. 8:1-18)**

10 Setelah lewat dua puluh tahun selesailah Salomo mendirikan kedua rumah itu, yakni rumah Tuhan dan istana jae 11 Oleh karena Hiram, raja Tirus, telah membantu Salomo dengan kayu aras, kasanobar, dan emas, sebanyak yang dikehendaknya, maka pada waktu itu raja Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh kota di negeri Galilea. 12 Tetapi ketika Hiram datang dari Tirus untuk melihat-lihat kota-kota yang diberikan Salomo kepadanya itu, maka semuanya kurang menyenangkan hatinya. 13 Sebab itu ia berkata: "Macam apakah kota-kota yang telah kau berikan kepadaku ini, hai saudaraku?" Maka orang menyebutkannya tanah Kabul sampai hari ini. 14 Adapun Hiram telah mengirim kepada raja seratus dua puluh talenta emas. 15 Beginilah hal orang-orang rodi yang telah dikerahkan oleh raja Salomo. Mereka dikerahkan untuk mendirikan

---

<sup>110</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 499.

rumah TUHAN, dan istana raja, dan Milo, dan tembok Yerusalem, dan juga untuk memperkuat Hazor, Megido dan Gezer. 16 Sebab Firaun, raja Mesir, telah maju berperang dan merebut Gezer, lalu membakarnya dan membunuh orang-orang Kanaan yang diam di kota itu. Kemudian diberikannya kota itu sebagai hadiah kawin kepada anaknya, isteri Salomo,

17 maka Salomo memperkuat Gezer Lagipula ada orang rodi yang dikerahkan di Bet-Horon Hilir, 18 di Baalat, di Tamar di padang gurun, yang ada di negeri Yehuda, 19 dan di segala kota perbekalan kepunyaan Salomo, di kota-kota tempat kereta, di kota-kota tempat orang berkuda dan di mana saja Salomo menginginkan mendirikan sesuatu di Yerusalem atau di gunung Libanon, atau di segenap negeri kekuasaannya. 20 Semua orang yang masih tinggal dari orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, yang tidak termasuk orang Israel, 21 yakni mereka yang masih tinggal di negeri itu dari keturunan bangsa-bangsa itu dan yang tidak dapat ditumpas oleh orang Israel, merekalah yang dikerahkan Salomo untuk menjadi budak rodi; demikianlah mereka sampai hari ini.

22 Tetapi orang Israel tidak ada Yang dijadikan budak oleh Salomo, melainkan mereka menjadi prajurit, pegawai, Pembesar, perwira, atau panglima atas pasukan kereta dan pasukan berkuda. 23 Inilah pemimpin-pemimpin umum Yang mengepalari pekerjaan Salomo: lima ratus lima puluh orang memerintah rakyat yang melakukan pekerjaan itu. 24 Segera sesudah anak Firaun pindah dari kota Daud ke rumah yang telah didirikan Salomo baginya, Salomo pun mendirikan Milo. 25 Tiga kali setahun Salomo mempersembahkan korban-korban bakaran dan korban-korban keselamatan di atas mezbah yang didirikannya bagi Tuhan, dan ia membakar korban api-apinya di hadapan Tuhan. Demikianlah ia menyelesaikan rumah itu. <sup>111</sup>

26 Raja Salomo membuat juga kapal-kapal di Ezion-Geber yang ada di dekat Elot, di tepi Laut Teberau, di tanah Edom. 27 Dengan kapal-kapal itu Hiram mengirim anak buahnya, yaitu anak-anak kapal yang tahu tentang laut, menyertai anak buah Salomo. 28 Mereka sampai ke Ofir dan dari sana mereka mengambil empat ratus dua puluh talenta emas, yang mereka bawa kepada raja Salomo.

---

<sup>111</sup> *Alkitab: Raja-raja* , 500.

## **Kunjungan ratu negeri Syeba**

**(2Taw. 9:1-12)**

1 Ketika ratu negeri Syeba mendengar kabar tentang Salomo, berhubung dengan nama Tuhan, maka datanglah ia hendak mengujinya dengan teka-teki. 2 Ia datang ke Yerusalem dengan pasukan pengiring yang sangat besar, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, sangat banyak emas dan batu permata yang mahal-mahal. Setelah ia sampai kepada Salomo, dikatakannyalah segala yang ada dalam hatinya kepadanya. 3 Dan Salomo menjawab segala pertanyaan ratu itu; bagi raja tidak ada yang tersembunyi, yang tidak dapat dijawabnya untuk ratu itu. 4 Ketika ratu negeri Syeba melihat segala hikmat Salomo dan rumah yang telah didirikannya, 5 makanan di mejanya, cara duduk pegawai-pegawainya, cara pelayan-pelayannya melayani dan berpakaian, minumannya dan korban bakaran yang biasa dipersembahkannya di rumah Tuhan, maka tercenganglah ratu itu. 6 Dan ia berkata kepada raja: "Benar juga kabar yang kudengar di negeriku tentang engkau dan tentang hikmatmu, 7 tetapi aku tidak percaya perkataan-perkataan itu sampai aku datang dan melihatnya dengan mataku sendiri; sungguh setengahnya pun belum diberitahukan kepadaku; dalam hal hikmat dan kemakmuran, engkau melebihi kabar yang kudengar."<sup>112</sup>

8 Berbahagialah para isterimu, berbahagialah para pegawaimu ini yang selalu melayani engkau dan menyaksikan hikmatmu! 9 Terpujilah Tuhan, Allahmu, yang telah berkenan kepadamu sedemikian, hingga Ia mendudukkan engkau di atas takhta kerajaan Israel! Karena Tuhan mengasihi orang Israel untuk selama-lamanya, maka Ia telah mengangkat engkau menjadi raja untuk melakukan keadilan dan kebenaran." 10 Lalu diberikannyalah kepada raja seratus dua puluh talenta emas, dan sangat banyak rempah-rempah dan batu permata yang mahal-mahal; tidak pernah datang lagi begitu banyak rempah-rempah seperti yang diberikan ratu negeri Syeba kepada raja Salomo itu. 11 Lagipula kapal-kapal Hiram, yang mengangkut emas dari Ofir, membawa dari Ofir sangat banyak kayu cendana dan batu permata yang mahal-mahal. 12 Raja mengerjakan kayu cendana itu menjadi langkan untuk rumah Tuhan dan untuk istana raja, dan juga menjadi kecapi dan gambus untuk para penyanyi; kayu cendana seperti itu tidak datang dan tidak kelihatan lagi sampai hari ini. 13 Raja Salomo memberikan kepada ratu negeri Syeba segala yang dikehendakinya dan yang dimintanya, selain apa yang telah diberikannya

---

<sup>112</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 500.

kepadanya sebagaimana layak bagi raja Salomo. Lalu ratu itu berangkat pulang ke negerinya bersama-sama dengan pegawai-pegawainya.

### **Penghasilan Salomo dan kekayaannya**

**(2Taw. 9:13-28)**

14 Adapun emas, yang dibawa kepada Salomo dalam satu tahun ialah seberat enam ratus enam puluh enam talenta, 15 belum terhitung yang didapat dari saudagar-saudagar dan dari pedagang-pedagang dan dari semua raja Arab dan bupati-bupati di negeri itu. 16 Raja Salomo membuat dua ratus perisai besar dari emas tempaan, enam ratus syikal emas dipakainya untuk setiap perisai 17 ia membuat juga tiga ratus perisai besar; kecil dari emas tempaan, tiga mina emas dipakainya untuk setiap perisai kecil; lalu raja menaruh semuanya itu di dalam gedung "Hutan Libanon". 18 Juga raja membuat takhta besar dari gading, yang disalutnya dengan emas tua. 19 Takhta itu enam tingkatnya; pada takhta itu ada di sebelah belakang sebuah kepala bundar, dan pada kedua Sisi tempat duduk ada kelek-kelek. Di samping kelek-kelek itu berdiri dua singa, 20 Sedang dua belas Singa berdiri di atas keenam tingkat itu sebelah-menyebelah; belum pernah diperbuat yang demikian bagi sesuatu kerajaan.<sup>113</sup>

21 Segala perkakas minuman raja Salomo dari emas dan segala barang di gedung "Hutan Libanon" itu dari emas murni; tidak ada barang perak, sebab orang menganggap perak tidak berharga pada zaman Salomo. 22 Sebab di laut raja mempunyai kapal-kapal Tarsis bergabung dengan kapal-kapal Hiram; dan sekali tiga tahun kapal-kapal Tarsis itu datang membawa emas dan perak serta gading; juga kera dan burung merak. 23 Raja Salomo melebihi semua raja di bumi dalam hal kekayaan dan hikmat. 24 Seluruh bumi berikhtiar menghadap Salomo untuk menyaksikan hikmat yang telah ditaruh Allah di dalam hatinya. 25 Mereka datang masing-masing membawa persembahannya, yakni barang-barang perak dan barang-barang emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda dan bagal, dan begitulah tahun demi tahun. 26 Salomo mengumpulkan juga kereta dan orang berkuda, sehingga ia mempunyai seribu empat ratus kereta dan dua belas ribu orang berkuda, yang,, semuanya ditempatkan dalam kota-kota kereta dan dekat raja di Yerusalem. 27 Raja membuat banyaknya perak di Yerusalem sama seperti batu, dan banyaknya pohon kayu aras sama seperti pohon ara yang tumbuh di Daerah Bukit. 28 Kuda untuk Salomo didatangkan dari Misraim dan dari Kewe; saudagar-saudagar raja membelinya dari Kewe dengan harga pasar. 29 Sebuah kereta yang

---

<sup>113</sup> *Alkitab: Raja-raja*, 501.



didatangkan dari Misraim berharga sampai enam ratus syikal perak, dan seekor kuda sampai seratus lima puluh syikal; dan begitu juga melalui mereka dikeluarkan semuanya itu kepada semua raja orang Het dan kepada raja-raja Aram.

### **Salomo jatuh ke dalam**

### **penyembahan berhala**

### **11:1-13**

Adapun raja Salomo mencintai banyak perempuan asing. Di samping anak Firaun ia mencintai perempuan-perempuan Moa, Amon, Edom, Sidon dan Het, 2 padahal tentang bangsa-bangsa itu TUHAN telah berfirman kepada orang Israel: "Janganlah kamu bergaul dengan mereka dan merekapun jangan bergaul dengan kamu, sebaba sesungguhnya mereka akam mencondongkan hati kamu kepada Tuhan-Tuhan merek." Hati Salomo telah terpaut kepada mereka dengan cinta. 3 Ia mempunyai tujuh ratus isteri dari kaum bangsawan dan tiga ratus gundik; isteri-isterinya itu menarik hatinya dari pada TUHAN. 4 Sebab pada waktu Salomo sudah tua isteri-isterinya itu mencondongkan hatinya kepada THAN-TUHAN lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada Allah seperti Daud ayahnya. 5 Demikianlah Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon, dan mengikuti Milkom, Dewa kejijikan sesembahan orang Amon, 6 dan Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan dia tidak sepenuh hati mengikuti TUHAN, seperti Daud ayahnya. 7 pada waktu itu Salomo mendirikan bukit pengorbanan bagi Kamos, dewa kejijikan sembahan orang Moab, di gunung di sebelah timur yerusalem dan bagi Molokh, dewa kejijikan sembahan 8 Demikian juga dilakukannya bagi bani Amon. semua isterinya, orang-orang asing itu, yang mempersembahkan korban ukupan dan korban sembelihan kepada allah-allah mereka. 9 Sebab itu TUHAN menunjukk murka-Nya kepada Salomo, sebab hatinya telah menyimpang dari pada TUHAN, Allah Israel, yang telah dua kali menampakkan diri kepadanya, <sup>114</sup>

10 dan yang telah memerintahk; kepadanya dalam hal ini supaya jangan mengikuti allah-allah lain, akntetapi ia tidak berpegang pada ye diperintahkan TUHAN. 11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Salomo: "oleh karena begitu kelakuan mu, yakni engkau tidak berpegang pada perjanjian dan segala keteta yang telah Kuperintahkan maka sesungguhnya Aku akan mmengoyakkan kerajaan itu daripadamu Dan akan

---

<sup>114</sup> *Alkitab: Raja-raja , 502*

memberikannya kepada hambamu. 12 Hanya, pada waktu hidupmu ini Aku belum mau melakukannya karena Daud, ayahmu; dari tang anakmulah Aku akan mengoyanya. 13 Namun demikian, kerajaan itu dak seluruhnya akan Kukoyakkan padanya, satu suku akan Kuberikan kepada anakmu oleh karena ham Ku Daud dan oleh karena Yerusal yang telah Kupilih.

### **Lawan-lawan Salomo**

#### **11:14-40**

14 Kemudian TUHAN membangki seorang lawan Salomo, yakni Hadad, orang Edom; ia dari keturunan raj Edom. 15 Sesudah Daud memukul kalahorang Edom, maka panglima Yoa pergi menguburkan orang-orang yang mati terbunuh, lalu menewaskan semua laki-laki di Edom; 16 enam bulan lamanya Yoab diam disana dengan seluruh Israel, sampai dia lenyapkan semua laki-laki di Edo. 17 Tetapi Hadad melarikan diri sama-sama dengan beberapa orang Edom dari pegawai-pegawai ayahnya, dan mengungsi ke Mesir; adapun Hadad itu masih sangat muda. 18 Mereka berangkat dari Midian, lalu sampai ke Paran; mereka membawa beberapa orang dari Paran, lalu me reka sampai ke Mesir kepada Firaun raja Mesir. Ia ini memberikan rumah kepada Hadad, menentukan belanjanya dan menyerahkan sebidang tanah kepadanya. 19 Hadad demikian disayangi Firaun. sehingga diberikannya kepadanya seorang isteri, yakni adik isterinya sendiri, adik permaisuri Tahpenes. 20 Lalu adik Tahpenes itu melahirkan baginya seorang anak laki-laki, Genubat namanya, dan Tahpenes menyapih dia di isana Firaun, sehingga Genubat ada di itana Firaun di tengah-tengah anak-anak Firaun sendiri. 21 Ketika didengar Hadad di Mesir, bahwa Daud telah mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangnya dan bahwa panglima Yoab sudah mati juga, maka berkatalah Hadad kepada Firaun: "Biarkanlah aku pergi ke negeriku." 22 Lalu bertanyalah Firaun kepadanya: Tetapi kekurangan apakah engkau padaku ini, maka engkau tiba-tiba berniat pergi ke negerimu?" Jawabnya: "Aku tidak kekurangan apa pun, namun demikian, biarkanlah juga aku pergi."<sup>115</sup> 33 Allah membangkitkan pula seorang lawan Salomo, yakni Rezon bin Elyada, yang telah melarikan diri dari tuannya, yakni Hadadezer, raja Zoba. 34 Ia mengumpulkan orang-orang, lalu menjadi kepala gerombolan. Ketika Daud hendak membunuh mereka, maka pergilah mereka ke Damsyik; mereka diam di sana dan di situlah mereka mengangkat Rezon menjadi raja. 35 Dialah yang menjadi lawan Israel sepanjang umur Salomo; ia mendatangkan malapetaka sama seperti

---

<sup>115</sup> *Alkitab: Raja-raja* , 502.

Hadad. Ia muak akan orang Israel dan menjadi raja atas Aram. 26 Juga Yerobeam bin Nebat, seorang Efraim dari Zereda, seorang pegawai Salomo, nama ibunya Zerua. seorang janda, memberontak terhadap raja. 27 Inilah alasannya, mengapa ia memberontak terhadap raja: Salomo mendirikan Milo. dan ia menutup tembusan tembok kota Daud, ayahnya. 28 Yerobeam adalah seorang tangkas; ketika Salomo melihat, bahwa orang muda itu seorang yang rajin bekerja. maka ditempatkannya dia mengawasi semua pekerja wajib dari urunan Yusuf. 29 Pada waktu itu. ketika Yerobeam keluar dari Yerusalem. nabi Ahia, orang Silo itu, mendatangi dia di jalan dengan berselubungkan kain baru. Dan hanya mereka berdua ada di padang. 30 Ahia memegang kain baru yang di badannya, lalu dikoyakkannya menjadi dua belas koyakan; 31 dan ia berkata kepada Yerobeam: "Ambillah bagimu sepuluh koyakan, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Sesungguhnya Aku akan mengoyakkan kerajaan itu dari tangan Salomo dan akan memberikan kepadamu sepuluh suku. 32 Tetapi satu suku akan tetap padanya oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem, kota yang Kupilih itu dari segala suku Israel. 33 Sebabnya ialah karena ia telah meninggalkan Aku dan sujud menyembah kepada Asytoret, dewi orang Sidon, kepada Kamos, allah orang Moab dan kepada Milkom, allah bani Amon, dan ia tidak hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dengan melakukan apa yang benar di mata-Ku dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan dan peraturan-Ku, seperti Daud, ayahnya. 34 Bukan dari tangannya akan Kunambil seluruh kerajaan itu; Aku akan membiarkan dia tetap menjadi raja seumur hidupnya, oleh karena hamba-Ku Daud yang telah Kupilih dan yang tetap mengikuti segala perintah dan ketetapan-Ku. 35 Tetapi dari tangan anaknyalah Aku akan mengambil kerajaan itu dan akan memberikannya kepadamu, yakni sepuluh suku. 36 Dan kepada anaknya akan Kuberikan satu suku, supaya hamba-Ku Daud selalu mempunyai keturunan di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang Kupilih bagi-Ku supaya nama-Ku tinggal di sana. 37 Maka engkau ini akan Kuambil, supaya engkau memerintah atas segala yang dikehendaki hatimu dan menjadi raja atas Israel,<sup>116</sup>

38 Dan jika engkau mendengarkan segala yang Kuperintahkan kepadamu dan hidup menurut jalan yang kutunjukkan dan melakukan apa yang benar di mata-Ku dengan tetap mengikuti segala ketetapan dan perintah-Ku seperti yang telah dilakukan oleh hamba-Ku Daud, maka Aku akan menyertai engkau dan Aku akan membangunkan bagimu suatu keluarga

---

<sup>116</sup> *Alkitab: Raja-raja* , 503.

yang teguh seperti yang Aku bangunkan bagi Daud, dan Aku akan memberikan orang Israel kepadamu. 39 Dan untuk itu Aku akan merendahkan keturunan Daud tetapi bukan untuk selamanya. 40 Lalu Salomo berikhtiar membunuh Yerobeam, tetapi Yerobeam bangkit dan melarikan diri ke Mesir, kepada Siksa, raja Mesir, dan di Mesirlah ia tinggal sampai Salomo mati. Salomo menjadi raja atas Israel selama 40 tahun setelah Salomo mati dia dikuburkan di kota Daud.

### **1. Ambisi Adonia.**

Segolong orang berharap bahwa anak sulung Daud, Adonia, akan menggantikan Daud menjadi raja setelahnya. Bahkan sebelum kematian Daud, Adonia telah mempersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan. Adonia mendapatkan kereta-kereta, penunggang-penunggang kuda, dan orang-orang yang berlari di depannya, itu semua merupakan harta kekayaan bagi orang yang akan menjadi raja dalam peperangan. Adonia mengumpulkan banyak dukungan, namun ia tidak mendapatkan dukungan yang paling menentukan dirinya dari penyambungan lidah Yahwe, Nabi Nata. Hal tersebut tentu merupakan hal yang tidak menguntungkan bagi Adonia.<sup>117</sup>

### **2. Salomo diresmikan menjadi raja**

Nata mendukung Salomo sebagai calon raja, dan membuat rencana sesuai dengan hal itu. Nata bertindak sebagai pembicara Tuhan kepada Daud, setidaknya dua kali. Dialah yang menyampaikan kepada Daud janji Tuhan bahwa ia akan mempunyai wangsa (2Sam 7). Dan dialah yang menyampaikan pengadilan atas dosa Daud dengan Batsyaba (2Sam 12). Dua alasan tersebut yang membuat Daud percaya sepenuhnya kepada Nata.<sup>118</sup>

<sup>117</sup> Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius Anggota IKAPI, 2002), 314.

<sup>118</sup> Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*, 315



Nata mempersiapkan pertemuan antara Batsyaba untuk meyakini Daud bahwa anaknya, Salomolah yang akan menggantikan dirinya sebagai raja. Batsyaba harus mengingatkan Daud atas janjinya bahwa Salomolah yang akan menduduki tahtanya. Nata juga berjanji kepada Batsyaba bahwa dia akan membujuk Daud agar menjadikan Salomo sebagai raja.<sup>119</sup>

Batsyaba dan Nata berhasil membujuk Daud, Daud menyuruh Salomo menaiki bagalnya, di urap menjadi raja dan menduduki tahtanya. Kini Adonia tidak mempunyai kesempatan lagi selain berharap untuk tetap di beri tetap hidup.

### **3. pesan terakhir Daud.**

Nasihat terakhir Daud kepada adiknya terutama berkaitan dengan kesetiaan terhadap perjanjian. Salomo harus menghormati Tuhan seperti yang dilakukan Daud. Hanya dengan begitu Salomo akan berhasil menjadi raja, dan tetap menduduki singgasananya. Nasihat Daud yang lain mengenai orang-orang tertentu, seperti Yoba anak-anak Barzilai dan Simei. Karena Yoba, panglima Daud, tanpa sepengetahuan dan seizinnya telah membunuh, Abner dan Amasa, Daud ingin agar Salomo meng hukumannya.<sup>120</sup>

### **4. Kerajaan Salom**

Setelah membunuh semua lawan politiknya Salomo menjadi raja setelah Daud. Pemerintahan Salomo ditandai dengan kesetiaannya kepada Tuhan, ketaatan kepada Tuhan merupakan sumber keberhasilan di bidang Politik dan Ekonomi.<sup>121</sup>

---

<sup>119</sup>

<sup>120</sup> Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*, 314.

<sup>121</sup> Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*, 313.

Salomo menjadia raja diatas Bani Israel pada waktu itu balatentara dan rakyatnya bagaikan pasir di tepi laut. Salomo memulai dengan mengakui kesetiaanya terhadap perjanjian dan ketakzimannya kepada Tuhan. Allah memberikan Hikmah, kekuasaan dan kekayaan kepada Salomo. Salomo memutuskan segala peroblematika bangsa Israel dengan penuh pertimbangan seperti yang telah diberikan Tuhan kepadanya.<sup>122</sup>

Raja-raja disekitar kerajaan Salomo tunduk kepdaya, di sektor pembanguna Salomo berkerjasama dengan Hiram, Raja Tiruz, Hiram mengirimkan kepada Salomo kayu Aras Libanon dan para ahli bangunan yang berkerja. Selaim para pekerja dari Hiram salomo juga memaksa seluruh rakyatnya untuk berkerja.<sup>123</sup>

Salomo membangun Bait Suci dalam waktu 7 tahun, Bait Suci di bahan pilihan seperti: kayu Aras, batu-batu yang di pahat rapi, kaca-kaca yang ditempel di kayu-kayu, dan dihiasi emas-emas dan perhiasan lain.

Salomo lebih memperhatikan kebesaran rumahnya daripada tempat tinggal Tuhanya. Istana Salomo dibangun selama 13 tahun dan ukurannya lebih besar daripada Bait Suci. Bait Suci berukuran 60 kali 20 kali 25 hasta sedangkan istana Salomo berukuran 100 kali 50 kali 30 hasta istana salomo dihiasi dengan emas permata yang dihasilkan aramada laut serta upeti dari kerajaan-kerajaan berada di bawah kekuasaanya.<sup>124</sup>

---

<sup>122</sup> Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*, , 313.

<sup>123</sup> Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*, 316

<sup>124</sup> Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*, 317

Salomo juga memiliki 1.000 rumah berbahan kaca yang dipasang pada kayu; di dalamnya ada 300 perempuan yang dinikahnya dan 700 *sariyyah*, yaitu perempuan dari kalangan hamba.<sup>125</sup>

Salomo menjadi raja atas Israel, Salomo memiliki kerajaan yang megah mempunyai harta yang berlimpah mulai emas, perak, tembaga, dan lain sebagainya semua raja-raja disekitar kerajaanya, membayar umpeti kepadanya, sehingga pada akhirnya karena Salomo, tertarik pada wanita hingga Salomopun jatuh kedalam penyebahan berhala. Karena itu Tuhan murka kepadanya, Tuhan membangkitkan lawan-lawan Salomo, yang berakhir pada kehancuran kerajaanny setelah kematiannya.<sup>126</sup>

### C. Kejayaan Kerajaan Sulaiman

#### Faktor kejayaan

Sulaimân dalam mencapai sebuah kejayaan disebabkan dengan faktor-faktor yang mendasar, di antaranya:

Menurut Al-Qur'an

Al-Qur'an menceritakan bahwa Sulaimân adalah sebaik-baik hamba, karena Sulaimân selalu beribadah dan mendekati diri kepada Allah, selain ketaatnya kepada Allah Sulaimân juga memohon kepada Allah agar diberi sebuah kerajaan yang tidak akan pernah dimiliki oleh seorang pun setelahnya, seperti firman Allah:

<sup>125</sup> Manshur 'Abdul Hakim, *Sulaiman The World's Greatest Kingdom History*, 59

<sup>126</sup> *Alkitab: raja-raja*, 501-504.

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ  
 أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

Artinya:

Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi"<sup>127</sup>

Sulaimân meminta kepada Allah sebuah kerajaan yang diberikan kepada seorang pun setelahnya kerajaan seperti kerajaan itu. Imam Bukhâri meriwayatkan sebuah hadits dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda: sungguh tadi malam Ifrit dari golongan jin melompatiku, dalam riwayat lain melompatiku untuk mengganggu ku dari sholat, Allah memberikan kemampuan padaku menangkapnya, aku ingin mengikatnya di salah satu tiang masjid supaya kalian bisa melihatnya pada pagi hari. Lalu aku teringat Do'a saudaraku Sulaimân.<sup>128</sup>

Allah pun memberikan kerajaan dan kekuasaan kepada Sulaimân, dalam kekuasaan, Sulaiman membela yang lemah agar tidak dianiaya oleh golongan yang kuat, Sulaimân memberikan hukuman yang patut dan setimpal dengan kesalahan yang dilakukan oleh siapapun.<sup>129</sup>

Sulaimân memiliki kekuasaan meliputi jin, manusia syaitan, burung dan bangsa bintang lainnya, bagi yang membangkang atas perintahnya Sulaimân tidak segan-segan menghukumnya.<sup>130</sup>

<sup>127</sup> *Al-Qur'an in the word.*

<sup>128</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Shiekh, *Lubâbut Tafsîr Ibnu Katsîr*. Jilid 7, 87.

<sup>129</sup> Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988 ), juz 17, hal,82.

<sup>130</sup> Hamka, *Tafsir Al Azhar*, juz 22, hal, 143.

Sulaimân juga melengkapi negaranya dengan alat-alat militer berupa tentara, senjata maupun kendaraan. Sulaimân memiliki tentara bukan hanya dari golongan manusia melainkan ada campur tangan makhluk lain seperti: jin, setan, dan berbagai jenis binatang yang dihimpun untuk Sulaimân dalam jumlah yang banyak.<sup>131</sup>

Kendaraan yang diberikan Allah kepada Sulaimân adalah kendaraan berupa angin yang berhembus sangat cepat yang tunduk kepada perintahnya kemanapun ia mau. Selain ilmu dan kekuasaan Allah juga memberikan harta kekayaan yang berlimpah kepada Sulaimân. Namun semua itu tidak membuat Sulaimân menjadi lalai untuk mengingat Allah.

Sulaimân tetap taat kepada Allah sampai akhir hayatnya, walaupun Sulaimân pernah melakukan berbagai kesalahan seperti: mendatangi istrinya pada suatu malam dan berkata “malam ini aku akan medatangi istriku (70 istriku, ada yang mengatakan 90, ada juga yang mengatakan 100, menurut perbedaan riwayat) dan semuanya akan melahirkan para pejuang. Ada yang mengatakan bahwa Sulaimân pernah menikahi wanita penyembah berhala tanpa sepengetahuannya sehingga istananya dikuasai jin. Kesalahan yang lain yang dilakukan oleh Sulaimân adalah pernah meninggalkan solat asar ketika diperlihatkan kuda-kuda yang kencang ketika berlari dan tenang ketika berhenti, setelah sadar Sulaimân langsung bertaubat dan kuda-kuda itu disembelihnya.<sup>132</sup>

Al-Qur'an juga melakukan pembelaan terhadap Sulaimân ketika ada pernyataan yang mengatakan bahwa Sulaimân itu *kafir*, seperti firman-Nya:

---

<sup>131</sup> Amru Khalid, *Khowatir Qur'an Kunci Memahami Tujuan Surat-surat Al-Qur'an*

<sup>132</sup> Manshur 'Abdul Hakim, *Sulaiman The World's Greatest Kingdom History*,



وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ  
 وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ  
 بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ ۚ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا  
 تَكْفُرْ ۖ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۚ وَمَا هُمْ بِضَارِينَ  
 بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۚ وَلَقَدْ عَلِمُوا  
 لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا  
 يَعْلَمُونَ ﴿١٣٣﴾

Artinya:

Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaimân itu mengerjakan sihir), padahal Sulaimân tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui (Al-Baqarah, 102)<sup>133</sup>

Nabi Muhammad SAW. mengajari para *Ṣohabatnya* bahwa Sulaimân adalah seorang Nabi kemudian Syaitan membisikan kepada manusia “Sulaimân

<sup>133</sup> Al-Qur'an In Word.

yang dikatakan Muhammad adalah seorang Nabi tidak lain adalah seorang tukang sihir” kemudian Allah menjawab mereka bahwa Sulaimân tidak kafir karena sihir itu adalah pekerjaan orang kafir.<sup>134</sup>

Menurut Alkitab

Alkitab menceritakan bahwa Salomo mendapatkan kejayaan kerajaannya didasari dengan ketaatannya kepada perjanjian Tuhan. Kerena tanpa dengan ketaatan kepada Tuhan Salomo tidak akan memperoleh kejayaan, dan tidak akan bisa menduduki tahtanya seumur hidup.<sup>135</sup> Selain ketaatan pada perjanjian Tuhan s Sulaimân juga persembahkan berkorban di Gibeon untuk meminta hikmat kepada Tuhan, Salomo mempersembahkan seribu korban bakaran untuk menunjukkan kesetiaanya kepada tuhan.<sup>136</sup>

Bab-bab pertama 1 Raja-raja menjelaskan setelah raja Daud meninggal Salomo menggantikannya menduduki tahtanya, agar kerajaan Salomo tetap kokoh, Salomo, Salomo menyingkirkan orang-orang yang tidak loyal kepada negaranya, Salomo menghukum pancung Adonia kakanya sendiri beserta orang-orang yang bersekongkol dengannya.<sup>137</sup>

---

<sup>134</sup> Jalaluddin Asy-Syuyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, *Tafsir jalalain*, (Tasikmalya: Pesanteren Persatuan Islam 91, 2010) 286.

<sup>135</sup> *Tafsir Alkitab*, 314

<sup>136</sup> *Alkitab Rja-Raja*, 485.

<sup>137</sup> *Tafsir Alkitab*, 313.



## D. Gambaran dari bentuk kejayaan kerajaan Sulaimân

### a. Menurut Al-Qur'an

Al-Qur'an menggambarkan Kerajaan Sulaimân sebagai sebuah kerajaan besar yang paling berjaya pada masa itu, dan pada masa itulah puncak kejayaan Bani Isrâîl. Sebagai seorang raja, Sulaimân juga seorang Nabi. Sulaimân mewarisi kenabian dan kerajaan Nabi Dâûd as.<sup>138</sup>

Sulaimân sebagai seorang penguasa kerajaanan, Sulaimân diberikan banyak kelebihan oleh Allah SWT. Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, yakni kenabian dan ilmunya tidak kepada putra-putra Nabi Daud yang lainnya, dan dia berkata, "Hai manusia! Kami telah diberi pengertian tentang ucapan burung, yakni ia memahami suaranya dan apa yang dimaksudnya, dan kami diberi segala sesuatu, sebagaimana yang telah diberikan kepada para nabi dan para raja. Sesungguhnya ini, semua yang diberikan ini, benar-benar satu karunia yang nyata."<sup>139</sup>

Diantaranya istana super megah yang dihiasi oleh barang dan ornamen super mewah, seperti emas, intan, permata, dinding nan indah, tiang penyangga yang kokoh, patung-patung raksasa yang gagah, piring-piring besar, lantai berlapis kaca yang berenang ikan dibawahnya serta keindahan lain yang membuat kagum siapa saja yang memandangnya. Semua fasilitas tersebut tidak mampu dikerjakan oleh bangsa manusia melainkan itu semua dilakukan oleh bangsa jin ahli bangunan sebagian dari antara mereka ada yang menyelam ke laut mengambil intan, permata, mutiara yang tidak bisa didapatkan kecuali didasar laut.<sup>140</sup>

<sup>138</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Shiekh, *Lubâbut Tafsîr Ibnu Katsîr*.

<sup>139</sup> Jalaluddin Asy-Syuyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, *Tafsir jalalain*,

<sup>140</sup> Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988 ), juz 17, hal,

Sulaimân memiliki rakyat yang banyak dan balatentara yang terhimpun dari kalangan jin, manusia, burung dan berbagai jenis hewan lainnya dengan jumlah yang sangat banyak.<sup>141</sup> Disamping itu juga kerajaan Sulaimân dilengkapi dengan peralatan perang. Untuk mengangkut balatentaranya, Allah memberikan kemampuan kepada Sulaimân menundukan angin yang berhembus sangat kencang yang memiliki kecepatan pada pagi hari dapat menempuh perjalanan satu bulan dan pada sore harinya satu bulan juga.<sup>142</sup>

Sulaimân sebagai seorang kepala negara yang memiliki ilmu pengetahuan luas, meliputi ilmu tata negara, ilmu komunikasi. Dalam bidang ketatanegaraan Sulaimân adalah sesorang sosok yang tegas dan disiplin. Hal ini terlihat ketika Sulaimân memimpin pawai pasukannya yang terdiri dari pasukan jin, manusia, burung dengan jumlah yang sangat banyak. Namun Sulaimân dapat mengaturnya dengan tertib. Selain disiplin Nabi Sulaimân juga tegas Dia tidak segan-segan menghukum bagi siapa saja yang melanggar. Pada suatu saat burung Hud-hud tidak hadir di tengah-tengah laskar pasukan, maka Sulaimân mengancam untuk menyembelohnya kalau Hud-hud pergi dengan alasan yang tidak jelas.

Sulaimân sebagai seorang Nabi dan Raja, Sulaimân memiliki ilmu pengetahuan yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya. Sulaimân, dapat berkomunikasi dengan baik kepada manusia, jin, burung, serangga dan lain sebagainya. Nabi Sulaimân juga memiliki ilmu yang sangat mendalam dalam memutuskan masalah sesuai dengan keputusan Allah dengan penuh hikmah dan bijaksana. Dengan semua ilmu, hikmah, dan kebijaksanaan yang dimiliki

---

<sup>141</sup> Amru Khalid, *Khowatir Qur'an Kunci Memahami Tujuan Surat-surat Al-Qur'an*, 460.

<sup>142</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Shiekh, *Lubâbut Tafsîr Ibnu Katsîr*. Jilid 6,5, 45.

Sulaimân, semua balatentaranya tetap tunduk dan patuh kepadanya sampai akhir hayatnya.

#### **b. Menurut Alkitab**

Alkitab menggambarkan kerajaan Salomo sebagai sebuah kerajaan besar dan kerajaan-kerajaan yang berada di sekitar kerajaan Salomo tunduk dan membayar upeti kepada Salomo. Salomo menjadi raja di atas Israel pada masa itu orang-orang Israel bagaikan pasir di tepi laut, Salomo mempunyai kuda empat puluh ribu kandang untuk kereta keretanya dan dua belas ribu orang berkuda .

Salomo berkuaasa atas seluruh Israel mulai dari Tifsah sampai ke Gaza. Salomo dianugerahi damai di seluruh negerinya sehingga orang-orang Yahuda dan Israel hidup dengan tenang masing-masing didaerahnya seumur hidup Salomo. Salomo mempunyai dua belas orang kepala daerah atas seluruh Israel yang harus menjamin makanan raja dan seisi istananya: adalah tanggungan tiap-tiap kepala daerah untuk menjamin makanan selama sebulan dalam setahun.

persediaan makanan yang di perlukan Salomo untuk sehari ialah tiga puluh kor tepung yang terbaik dan enam puluh kor tepung biasa, Sepuluh ekor lembu gemukan dan dua puluh lembu gembalaan dan seratus ekor domba, belum hitung rusa, kijang, rusa dan angsa piaraan.

Salomo bekerjasama dengan Hiram untuk membangun Bait Suci, dengan syarat-syarat yang telah disepakati, Hiram mengirimkan tiga puluh ribu pekerja rodi, yang bergiliran dalam tiga kelompok, Salomo mewajibkan, Salomo juga memaksa Orang-orang yang bukan orang Israel untuk berkerja, selain itu

Salomo bersikap tidak adil kepada Hiram karena apa yang diberikanya kepada Hiram tidak sesuai dengan apa yang diberikan Hiram kepadanya.<sup>143</sup>

Salomo mendirikan Bait Suci selama tujuh tahun, selain mendirikan Istana, dalam waktu tiga belas tahun, Istana Salomo dihiasi dengan emas permata dan berlian yang didapatkan dari upeti raja-raja yang tunduk kepadanya. Disini kelihatan bahwa Salomo suka pamer harta kekayaan yang ia miliki.



---

<sup>143</sup> *Tafsir Alkitab* 318.

## BAB IV

### ANALISIS

#### A. Analisis Kisah Sulaimân dalam Al-Qur'an dan Alkitab

##### 1. Proses mendapatkan Kerajaan

Al-Qur'an menceritakan Sulaimân sebagai seorang yang sangat taat kepada Allah sebagaimana tercantum dalam *Surat Sâd* ayat 30

وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Dan Kami karuniakan kepada Dâûd, Sulaimân, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya) (*Surat Sâd* ayat:30)

Firman Allah (نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ) merupakan pujian Allah kepada Sulaima, karena dia banyak melakukan ketatan, ibadah dan berserah dirai kepada Allah.<sup>144</sup> Dengan ketaatannya kepada Allah maka Allah mengnugrahi Sulaimân sebuah kerajaabn yang tidak dimiliki oleh seorang pun setelahnya. Hal ini dijelaskan dalam *Surat Sâd* ayat 35

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ  
الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

Artinya:

<sup>144</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubâbut Tafsir Min Ibnu Katsir* (jakarta: mu-asaasah Dâr al-

Hilal kairo, 2003) jilid, 65



Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi"

Alkitab juga menceritakan Salomo harus taat kepada Tuhan karena dengan begitulah Salomo bisa duduk di atas singgasananya menjadi raja menggantikan Daud bapaknya hal tersebut dijelaskan dalam Kitab 1 Raja-raja. 2:3-4.

Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau beruntung dalam segala yang kaulakukan dan dalam segala yang kautuju, dan supaya Tuhan menepati janji yang diucapkannya tentang aku, yakni: Jika anak-anakmu laki-laki tetap hidup di hadapan-Ku dengan setia, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa, maka keturunanmu takkan terputus dari takhta kerajaan Israel.<sup>145</sup>

Salomo juga menyingkirkan lawan-lawan politiknya walaupun itu adalah saudaranya sendiri yaitu Adonia dan orang-orang yang bersekongkol dengan Adonia. Selain itu Salomo juga berdoa memohon hikmah kepada Tuhan seperti dijelaskan dalam 2Taw. 6:12-53

Kemudian berdirilah Salomo di depan mezbah Tuhan di hadapan segenap jemaah Israel, ditadahkanlah tangannya ke langit, lalu berkata: "Ya Tuhan, Allah Israel! Tidak ada Allah seperti Engkau di langit di atas dan di bumi di bawah; Engkau yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang dengan segenap hatinya hidup di hadapan-Mu; Engkau yang tetap berpegang pada janji-Mu terhadap hamba-Mu Daud, ayahku, dan yang telah menggenapi dengan tangan-Mu apa yang Kaufirmankan dengan mulut-Mu, seperti yang terjadi pada hari ini. Maka sekarang, ya Tuhan, Allah Israel, peliharalah apa yang Kaujanjikan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dengan berkata: Keturunanmu takkan terputus di hadapan-Ku dan tetap akan duduk di atas takhta kerajaan Israel, asal anak-anakmu tetap hidup di hadapan-Ku sama seperti engkau hidup di hadapan-Ku. Maka sekarang, ya Allah Israel, biarlah kiranya menjadi nyata keteguhan janji yang telah Kauucapkan kepada hamba-Mu Daud,

---

<sup>145</sup> Alkitab: Raja-raja, 482

ayahku. Tetapi benarkah Allah hendak diam di atas bumi? Sesungguhnya langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit pun tidak dapat memuat Engkau, terlebih lagi rumah yang kudirikan ini. Maka berpalinglah kepada doa dan permohonan hamba-Mu ini, ya Tuhan Allahku, dengarkanlah seruan dan doa yang hamba-Mu panjatkan di hadapan-Mu pada hari ini! Kiranya mata-Mu terbuka terhadap rumah ini, siang dan malam, terhadap tempat yang Kaukatakan: nama-Ku akan tinggal di sana; dengarkanlah doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini. Dan dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan Israel yang mereka panjatkan di tempat ini. bahwa Engkau juga yang mendengarnya di tempat kediaman-Mu di sorga; dan apabila Engkau mendengarnya, maka Engkau akan mengampuni.

Jika seseorang telah berdosa kepada temannya, lalu diwajibkan mengangakat sumpah dengan mengutuk dirinya, dan dia datang bersumpah ke depan mezbah Mu di dalam rumah ini, maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorang dan bertindak serta mengadili hamba-hamba-Mu, yakni menyatakan bersalah orang yang bersalah dengan menanggungkan perbuatannya kepada orang itu sendiri, tetapi menyatakan benar orang yang benar dengan memberi pembalasan kepadanya yang sesuai dengan kebenarannya. Apabila umat-Mu Israel terpuak kalah oleh musuhnya karena mereka berdosa kepada-Mu, kemudian mereka berbalik kepada-Mu dan mengakui nama-Mu, dan mereka berdoa dan memohon kepada-Mu di rumah ini, maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga dan mengampuni dosa umat-Mu Israel dan mengembalikan mereka ke tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka.<sup>146</sup>

35 Apabila langit tertutup, sehingga tidak ada hujan, sebab mereka berdosa kepada-Mu, lalu mereka berdoa di tempat ini dan mengakui nama-Mu dan mereka berbalik dari dosanya, sebab Engkau telah menindas mereka, 36 maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu, umat-Mu Israel, karena Engkaulah yang menunjukkan kepada mereka jalan yang baik yang harus mereka ikuti dan Engkau kiranya memberikan hujan kepada tanah-Mu yang telah Kau berikan kepada umat-Mu menjadi milik pusaka. Apabila di negeri ini ada kelaparan, apabila ada penyakit sampar, hama dan penyakit gandum, belalang, atau belalang pelahap, apabila musuh menyesakkan mereka di salah satu kota mereka, apabila ada itulah atau penyakit apa pun, lalu seseorang atau segenap umat-Mu Israel ini memanjatkan doa dan permohonan di rumah ini dengan menadahkan tangannya karena mereka masing-masing mengenal apa yang merisaukan hatinya sendiri maka

---

<sup>146</sup> *Alkitab: Raja-raja, 495.*



Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga, tempat kediaman-Mu yang tetap, dan Engkau kiranya mengampuni, bertindak, dan membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan segala kelakuannya, karena engkau mengenal hatinya sebab Engkau sajalah yang mengenal hati semua anak manusia, supaya mereka takut akan Engkau selama mereka hidup di atas tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang kami. Juga apabila seorang asing, yang tidak termasuk umat-Mu Israel, datang dari negeri jauh oleh karena nama-Mu, Sebab orang akan mendengar tentang nama-Mu yang besar dan tentang tangan-Mu yang kuat dan lengan-Mu yang teracung dan ia datang berdoa di rumah ini, Maka Engkau pun kiranya mendengarkannya di sorga, tempat kediaman-Mu yang tetap, dan Engkau kiranya bertindak sesuai dengan segala yang diserukan kepada-Mu oleh orang asing itu, supaya segala bangsa di bumi mengenal nama-Mu, sehingga mereka takut akan Engkau sama seperti umat-Mu Israel dan sehingga mereka tahu, bahwa nama-Mu telah diserukan atas rumah yang telah kudirikan ini.<sup>147</sup>

44 A apabila umat-Mu keluar untuk berperang melawan musuhnya, ke arah mana pun Engkau menyuruh mereka, dan apabila mereka berdoa kepada TUHAN dengan berkiblat ke kota yang telah Kaupilih dan ke rumah yang telah kudirikan bagi nama-Mu, maka Engkau kiranya mendengarkan di sorga doa dan permohonan mereka dan Engkau kiranya memberikan keadilan kepada mereka. Apabila mereka berdosa kepada-Mu karena tidak ada manusia yang tidak berdosa dan Engkau murka kepada mereka dan menyerahkan mereka kepada musuh, sehingga mereka diangkut tertawan ke negeri musuh yang jauh atau yang dekat, dan apabila mereka sadar kembali dalam hatinya di negeri tempat mereka tertawan, dan mereka berbalik, dan memohon kepada-Mu di negeri orang-orang yang mengangkut mereka tertawan, dengan berkata: Kami telah berdosa, bersalah, dan berbuat fasik, 48 apabila mereka berbalik kepada-Mu dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya di negeri musuh yang mengangkut mereka tertawan, dan apabila mereka berdoa kepada-Mu dengan berkiblat ke negeri mereka yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka, ke kota yang telah Kaupilih dan ke rumah yang telah kudirikan bagi nama-Mu, Maka Engkau kiranya mendengarkan di sorga, tempat kediaman-Mu yang tetap kepada doa dan permohonan mereka dan Engkau kiranya memberikan keadilan kepada mereka. Engkau kiranya mengampuni umat-Mu yang telah berdosa kepada-Mu, mengampuni segala pelanggaran yang dilakukan mereka kepada-Mu, dan kiranya

---

<sup>147</sup> *Alkitab: Raja-raja* (Jakarta: lembaga Alkitab Indonesia, 2015)

Engkau membuat mereka menjadi kesayangan orang-orang yang mengangkut mereka tertawan, sehingga orang-orang itu menyayangi mereka, sebab mereka itu umat-Mu dan milik kepunyaan-Mu yang telah Kaubawa keluar dari Mesir dari tengah-tengah dapur peleburan besi. Hendaklah mata-Mu terbuka terhadap permohonan hamba-Mu dan terhadap permohonan umat-Mu Israel dan hendaklah Engkau mendengarkan mereka seberapa kali mereka berseru kepada-Mu. Sebab Engkaulah yang memisahkan mereka bagi-Mu menjadi milik kepunyaan-Mu dari antara segala bangsa di bumi, seperti yang telah Kaufirmankan dengan perantaraan Musa, hamba-Mu, pada waktu Engkau membawa nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya Tuhan Allah! " <sup>148</sup>

Al-Qur'an menceritakan bahwa Sulaimân mendapatkan kejayaannya dengan taat kepada Allah, Sulaimân tidak tertarik dengan harta yang akan membuatnya lalai untuk mengingat Allah dengan ketaatannya maka Allah memberikan kepada Sulaimân kerajaan, harta kekayaan yang melimpah, ilmu pengetahuan yang luas. Alkitab juga menceritakan hal yang sama terkait tentang bagaimana cara Salomo mendapatkan tahtanya yaitu dengan taat kepada perjanjian Tuhan, namun pebedaannya Alkitab menceritakan bahwa pada awal pemerintahannya Salomo menyingkirkan lawan-lawan politiknya yaitu Adonia saudaranya, beserta orang-orang yang bersekongkol dengannya dengan cara menghukum pancung.

## 2. Kejayaan Sulaimân

Kerajaan Sulaimân adalah sebuah kerajaan besar yang terdapat di daerah palestina yang sekarang dan pada masaitulah Bani Isâil mencapai kejayaannya. Al-Qur'an tidak menyebutkan luas wilayah kerajaannya Sulaimân, namun dalam alkitab luaskerajaan salomo adalah mulai dari sungai Efrat sampai negeri orang Filistin dan sampai ke tapal batas Mesir.<sup>149</sup>

---

<sup>148</sup> Alkitab: Raja-raja, 496.

<sup>149</sup> Alkitab: Raja-raja, 488.

Al-Qur'an menggambarkan bahwa kerajaan Sulaimân adalah sebuah kerajaan yang megah memiliki kekayaan yang luarbiasa, memiliki fasilitas yang lengkap, mulai dari peralatan militer, tentaranya terdiri dari jin, manusia, burung, dan hewan-hewan lainnya. Sulaimân juga memiliki kendaraan dari angin yang berhembus sangat kencang yang membawanya sesuai kehendaknya.<sup>150</sup>

Sulaimân sebagai seorang raja memiliki kecerdasan dalam mengatur negaran dengan baik, Sulaimân adalah seorang raja yang tegas, memiliki ilmu pengetahuan yang luas, adil dan bijaksana, bisa berkomunikasi dengan manusia dan non manusia, sehingga semua rakyatnya tunduk dan patuh terhadap perintahnya.

Kerajaan Salomo Memiliki kekuasaan yang luas, pada masa itu orang-orang Yahuda dan Israel bagaikan pasir ditepi laut, Salomo memiliki beberapa orang dewan penasihat, panglima, dan bala tentara yang banyak sehingga negara-negara disekitarnya tunduk kepada Salomo. Semua dewan penasihat, bala tentara, rakyat yang dimiliki Salomo adalah semua dari kalangan manusia, akan tetapi ada di antara mereka yang tidak dikenal dalam Alkitab.<sup>151</sup>

Alkitab menceritakan bahwa pada akhir pemerintahannya Salomo memaksa rakyatnya untuk memenuhi kepentingan pribadi. Salomo hidup dalam kemewahan dari hasil kerja keras rakyatnya, selain memiliki kekayaan yang banyak salomo juga menikahi wanita-wanita penyembah berhala sehingga Salomo jatuh dalam penyembahan berhala mengikuti wanita-wanita yang menarik hatinya. Karena ketidak taatannya kepada perjanjian Tuhan, maka Tuhan membangkitkan lawan-lawan Salomo yang pada akhirnya setelah kematiannya,

<sup>150</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Shiekh, *Lubâbut Tafsîr Ibnu Katsîr*. Jilid 6,5, 45.

<sup>151</sup> Tafsir Alkitab, 314.

kerajaan itu terpecah menjadi dua sehingga mengakibatkan kehancuran kerajaan tersebut.<sup>152</sup>

Al-Qur'an menceritakan bahwa Sulaimân itu tidak *kafir*, seperti firman-Nya:

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ ۗ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ  
وَلَكِنَّ الشَّيْطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ  
بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَرْوَتَ ۗ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا  
تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۗ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ  
بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۗ وَلَقَدْ عَلِمُوا  
لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا  
يَعْلَمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya:

Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaimân itu mengerjakan sihir), padahal Sulaimân tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu,

<sup>152</sup> Alkitaan Raja-Raja 11. 501-506.



tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui (Al-Baqarah, 102)<sup>153</sup>

Nabi Muhammad SAW. mengajari para *Ṣohabatnya* bahwa Sulaimân adalah seorang Nabi kemudian Syaitan membisikan kepada manusia “Sulaimân yang dikatakan Muhammad adalah seorang Nabi tidak lain adalah seorang tukang sihir” kemudian Allah menjawab mereka bahwa Sulaimân tidak kafir karena sihir itu adalah pekerjaan orang kafir.<sup>154</sup>

Gambaran dari kejayaan kerajaan Sulaimân menurut Al-Qur’an adalah sebuah kerajaan yang megah, memiliki perlengkapan kerajaanyang cukup mulai dari balatentara yang dihimpun dari kalangan jin, manusia, burung, dan hewan hewan buas lainnya, dan dilengkapi juga dengan kendaraan yang berupa angin berhembus kencang dan mampu membawa Sulaimân dan balatentaranya kemanapun Sulaimân mau. Dlam memimpin negaranya Sulaimân memiliki ilmu pengetahuan dan hikma yang luas, shinga Sulaimân dapat berlaku adil, bijaksana, memberikan hukuman yang setipal dengan kesalahan bagi orang yang melakukan kesalahan.

Alkitab juga Gambaran kerajaan Salomo sebagai sebuah kerajaan yang megah yang memiliki luas mulai dari Sungai Efrat smpai dengan bates Mesir, Salomo menjadi raja atas Israel pada masa itu orang-orang israel bagaikan pasir ditepi pantai. Dalam Alkitab tidak diceritakan adanya cmpur tangan dari mahluk yang bukan manusia seperti dakam Al-Qur’an.

---

<sup>153</sup> *Al-Qur’an In Word.*

<sup>154</sup> Jalaluddin Asy-Syuyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalli, *Tafsir jalalain*, (Tasikmalya: Pesanteren Persatuan Islam 91, 2010) 286.

### 3. Fungsi teori

#### a. Fungsi Teori Kisah dalam Al-Qur'an

Kisah Nabi Sulaimân disebutkan secara terpisah-pisah dalam al-Qur'an di beberapa ayatnya. Al-Qur'an banyak mengandung kisah yang kisah-kisah yang diungkapkan secara berulang kali di beberapa tempat baik secara ringkas maupun maupun yang dijelaskan secara panjang lebar.<sup>155</sup>

Al-Qur'an menceritakan kisah-kisah umat terdahulu secara berulang kali, Hal ini mengandung hikmah bahwa Al-Qur'an mengandung *Balaghah* yang tinggi, Al-Qur'an mampu mengulangi cerita dengan uslub yang berbeda sehingga membuat pembacanya tidak bosan dan lebih menyentuh kedalam jiwanya, selain itu pembaca juga mendapatkan makna lain ditempat yang berbeda sesuai keadaan yang terjadi. Al-Qur'an mengulangi cerita, hal ini merupakan bentuk Mukjizat, karena mengungkapkan suatu makna dalam berbagai macam bentuk merupakan salah satu bentuk sastra yang tidak dapat ditandingi oleh sastrawan Arab, hal ini akan membuat pembaca semakin yakin bahwa Al-Qur'an firman Allah. Dengan pengulangan kisah-kisah tersebut akan membuat manusia lebih terkesan di dalam jiwanya, dan dapat mengambil pelajaran yang mendalam dari kisah-kisah umat terdahulu.<sup>156</sup>

---

<sup>155</sup> Manna Al-Qaṭṭan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, 389.

<sup>156</sup> Manna Al-Qaṭṭan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, 390.

Al-Qur'am menceritakan kisah masa lalu umat manusia bukan untuk mengenang sejarah masa lalu melainkan untuk dijadikan pelajaran bagi umat setelahnya. Hal ini tercermin, misalnya dalam Surat Yusuf ayat 111 berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ  
وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya:

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman (yusuf: 111)<sup>157</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa semua kisah nabi-nabi merupakan pelajaran bagi orang-orang yang memiliki akal sehat, namun bagi orang-orang yang tidak mau menggunakan akalnya, maka kisah-kisah tersebut tidak akan memberi manfaat apa-apa.<sup>158</sup>

Quraish Shihab menjelaskan bahwa Al-Qur'an menceritakan kisah-kisah mereka itu sebagai kisah suci yang membenarkan kisah-kisah dalam kitab-kitab sebelumnya dan peristiwa-peristiwa umat terdahulu sebagai pelajaran bagi umat sebelumnya.

<sup>157</sup> Al-Qur'an In Word.

<sup>158</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) 54-



### **b. Fungsi Teori Hermeneutika Teologo dalam Alkitab**

Bultmann menggambarkan teori umum tentang interpretasi teks yang didasari pada dua buah teori utama: pertama, semua interpretasi dokumen harus dianalisis secara formal dalam struktur dan gayanya. Hermeneutika harus menganalisis teks dan memahami bagian-bagiannya agar dapat memahami keseluruhan dan sebaliknya harus memahami keseluruhan agar dapat memahami bagian-bagiannya sesuai aturan gaya bahasa yang digunakan penulis. Kedua, penafsiran harus memiliki “relasi hidup” dengan sesuatu yang dinyatakan oleh sebuah teks. Namun demikian, hermeneutika bukan hanya memberikan gambaran tentang masa lampau atau merekonstruksi masa lampau, tetapi juga belajar dari teks yang ada dan dibutuhkan manusia saat ini untuk hidup praktis.<sup>159</sup>

Menurut Bultmann bahwa teologi umat Kristiani selalu berhadapan dengan hermeneutika yaitu segala hal yang bersifat mitos. Bultmann berpendapat bahwa mitos adalah ekspresi dari pemahaman tentang eksistensi manusia.<sup>160</sup>

Menurut Bultmann, pandangan mitologis Perjanjian Baru tampak dari tiga karakteristik pandangan dunia (*world-view*) yang dikandungnya. Perjanjian Baru membagi dunia menjadi tiga bagian, bagian tengah, yakni bumi (tempat pertarungan realitas *nominous* atau tersembunyi). Bagian atas, yaitu surga langit (tempat bersemayam Tuhan dan para malaikat). Bagian bawah, yaitu neraka (tempat tinggal setan). Meskipun bagian atas dan bagian bawah merupakan bagian

---

<sup>159</sup> Edi mulyon, *Belajar Hermeneutika*, 103.

<sup>160</sup> Edi mulyon, *Belajar Hermeneutika*, 103.

yang tidak nampak (*ghâib*) Perjanjian Lama menggambarkannya seperti realitas yang terjadi dibagian tenaga.<sup>161</sup>



---

<sup>161</sup> Edi Muliono, 106.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan (library research) yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sulaimân mendapatkan kejayaan kerajaanya:
  - c. Menurut Al-Qur'an Sulaiman mendapatkan kejayaan kerajaannya dengan ketatannya kepada Allah, tanpa tegiur dengah harta duniawi yang membuatnya lalai untuk mengingat Allah.
  - d. Salomo mendapatkan kejayaan kerajaanya didasari dengan ketaatannya kepada perjanjian Tuhan, dan dengan menyingkirkan lawan-lawan politiknya supaya kerajaanya aman dari pesekongngkolan makar.
2. Gambaran kejayaan kerajaan sulaiman Sulaimân:
  - a. Gambaran kejayaan kerajaan Sulaimân menurut Al-Qur'an adalah sebuah kerajaan besar yang memiliki kekayaan berlimpah, kekuatan luarbiasa yang balatentaranya dihimpun dari kalangn jin, manusia, dan semua jenis binatang lainnya, yang dipimpin oleh seorang raja yang taat kepada, Allah, memiliki ilmu pengetahuan yang luasa, adil, bijaksana, tidak tergiur dengan harta duniawi.
  - b. Gambaran kejayaan kerajaan Salomo menurut Alkitab adalah sebuah kerajaan besar yang mapu menundukan kerajaan-kerajaan disekitarnya, memiliki istana yang indah dan kekayaan yang melimpah, yang dipimpin oleh seorang raja taat kepada perjanjian Tuhan, namun pada akhirnya tergiur

dengan dunia, suka pamerharta, yang pada akhirnya terjerumus kedalam penyambahan berhala.



## **B. Saran**

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji kisah Sulaimâ lebih dalam lagi, selain itu ada beberapa pelajaran yang dapat diambil untuk dijadikan pelajaran:

Bagi umat Islam hendaklah mecontohi Sulaimân sebagai pemimpin yang taat kepada Allah, cerdas, tegas, adil, tidak terpengaruh dengan harta dunia, memutuskan perkara dengan hati nurani, memberikan hukuman yang setimpal dengan kesalahan yang diperbuat. Bagi umat kristiani hendaklah mengikuti semua kebaikan Salomo dalam memimpin suatu negara dengan penun hikmah. Pula hendaklah meninggalkan kesalahan Salomo yang tidak patut diikuti seperti: memaksa rayatnya berkerja kepentinga pribadi untuk, tergoda dengan wanita asing yang berujung mendorongnya jatuh kedalam penyembahan berhala dan berdanpak kepada kehancuran negaranya.



### Daftar Pustaka

- Al-Hilal Al-Qur'an* . 2002. Jakarta: Rilis Grafika.
- Al-Qur'an In Word, Addins Quran in Ms Word, Mohamad Taufiq, mail: [moh.taufiq@gmail.com](mailto:moh.taufiq@gmail.com). FacebookPage: <https://www.facebook.com/QuranInMsWord>, <http://taufiqproduct.com>.
- Alkitab Perjanjian Lama*. 2015. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 2008. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anas. 2016. Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
- Amuli, Muhammad Ahmad Jadi. 2008. *Kisah dalam Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Qorina.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia. 2006 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Departemen Agama RI, 2011. *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Banten: Kalim.
- Dewi, Sartika Sari. 2010. *Kisah Nabi Sulaiman a.s Dalam al-Qur'an'' (Tinjauan Pragmatik)*Program Studi Bahasa Arab Fakultas Sasatra Universitas Sumatra Utara Medan.
- Hamka. 1988. *Tafsir Al Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hakim, Manshur' Abdul. 2016. *Sulaiman The World's Greatest Kingdom History*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Ilyas, Hamim. 2004. *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Ibrahim, Muhammad Ismail. 1969. *Mu'jam al-Alfadh wa Alam al-Qur'anniya. Dar al-Fikr-al'Arabi*.
- Katsir, Ibnu. 2015. *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Ummul Qura.
- Khalid, Amru. 2004. *Khawatir Qur'an Kunci Memahami Tujuan Surat-surat Al-Qur'an*. Jakarta: Ad-Darul Arabiyah Lil 'Uluum.
- Lembaga Kursus tertulis Internasional di Indonesia. 1983. *Memahami Alkitab*. Malang: Gedung Mas.

- Lembaga Biblika Indonesia. 2002. *Tafsir Al-kitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius Anggota IKAPI.
- Muliono, Edi. 2013. *Belajar Hermeneutika*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Maulidi, Muchammad Agus. 2016. “*Nilai Kepemimpinan Islam yang terkandung dalam Kisah Nabi Sulaiman Surat an-Naml ayat 15-19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuludin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang Tahun 2012.
- Qutub, Sayyid. 2004. *Tafsir Fizhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Qaṭṭan, Manna Al. 2013. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al. 2003 *Lubâbut Tafsir Min Ibnu Katsir*. Jakarta: mu-asaasah Dâr al-Hilal kairo.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbâh*. Jakarta: lentera Hati.
- Syuyuthi, Jalaluddin Asy- dan Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy. 2010. *Tafsir jalalain*. Tasikmalya: Pesanteren Persatuan Islam.
- Syahbah Muhammad Ibn Muhammad Abu. 2014. *Isrâilîyat dan Hadits-hadits Palsu Tafsir Al-Qur'an*. Depok: Ariya Duta.
- Purwadarmita. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saidun  
NIM : 082 132 049  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin/ TH  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 6 Juni 2017

Saya yang menyatakan

**Saidun**  
NIM. 082 132 049

**IAIN JEMBER**

## BIOGRAFI

### A. Identitas Diri:

1. Nama Lengkap : Saidun
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, tanggal lahir : 03 Desember 1993
4. Alamat : Desa Tumpak, Pujut, Lombok Tengah
5. Jurusan : Tafsir Hadits
6. NIM : 082132049



### B. Riwayat Pendidikan:

1. SDN : Jelateng Tahun: 2007
2. MTs : MTs Darul Muhibbin NW Mispalah Praya Tahun: 2010
3. MA : MA Ishlahul Ikhwan NW Mispalah Praya Tahun: 2013

### C. Pengalaman Organisasi:

1. OSIM MA Ishlahul Ikhwan NW Mispalah Praya





## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saidun  
NIM : 082 132 049  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin/ TH  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 6 Juni 2017

Saya yang menyatakan

Saidun  
NIM. 082 132 049



# IAIN JEMBER